





KS

Kata Sambutan
Direktur Utama
*Remark Of
President Director*

VM

Visi dan Misi
Vision and Mission

8

Profil
Profile

10

Selayang Pandang
Overview

18

Organisasi
Organization

23

Pengelola
Managers

26

Sumber Daya
Manusia
Human Resources

34

Kilas Kinerja
*Performance
Report*

38

Capaian Target dan
Realisasi Indikator
Kinerja Utama (IKU)
*Target Achievement
and Key Performance
Indicator (KPI)
Realization*

40

Penjelasan Laporan
Capaian Kinerja Tahun
2016
*Elucidation on 2016
Performance
Achievement Report*

48

Highlight Laporan
Keuangan
*Financial Statement
Highlight*

50

Peratingan Good
Corporate
Governance (GCG)
*Good Corporate
Governance (GCG)
Rating*

53

Penghargaan dan
Sertifikat
*Award and
Certificate*

54

Analisis Kinerja
*Performance
Analysis*

60

Pendanaan
Basiswa
*Scholarship
Funding*

65

Penerima Beasiswa
*Scholarship
Awardees*

80

Alumni LPDP
LPDP Alumni

84

Pendanaan Riset
Research Funding

88

Laporan Keuangan
Financial Report

***Direktorat
Pengembangan
Layanan
dan Manajemen
Risiko***

Direktur
Emmanuel Agust Hartono

Kepala Divisi
Perencanaan dan Pengembangan
Shanti Sukmawati

Redaksi

Konten
Fendhi Birowo

Chief Editor
Nanda Hadi Gustian

Layout
Fitri Nurul

Produksi
Snapy
Bendungan Hilir Raya No.31A
Tanah Abang - Jakarta Pusat

Distribusi
Direktorat Pengembangan Layanan
dan Manajemen Risiko







LPDP Annual Report **2016**

Lembaga Pengelola Dana Pendidikan
Kementerian Keuangan RI

Direktorat Pengembangan Layanan
dan Manajemen Risiko

Kata Sambutan Direktur Utama

Remark Of President Director

Puji syukur kami ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, sehingga Laporan Tahunan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan tahun 2016 ini dapat selesai tepat pada waktunya. Laporan ini berisi capaian kinerja LPDP dalam upaya memenuhi hakikatnya untuk memberikan pelayanan terbaik dan transparansi informasi kepada seluruh masyarakat Indonesia.

LPDP dibentuk sebagai Badan Layanan Umum (BLU) untuk melaksanakan tugas pengelolaan Dana Pengembangan Pendidikan Nasional (DPPN), baik dana abadi pendidikan (endowment fund) maupun dana cadangan pendidikan. Pembentukan LPDP sebagai BLU ditetapkan melalui Keputusan Menteri Keuangan Nomor 18/KMK.05/2012 tentang Penetapan LPDP pada Kementerian Keuangan sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Lebih lanjut, struktur organisasi LPDP ditetapkan dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 252/PMK.01/2011 yang telah diubah dengan PMK Nomor 143/PMK.01/2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pengelola Dana Pendidikan.

Praise be to the Almighty God that we managed to accomplish the Indonesia Endowment Fund for Education (LPDP) 2016 Annual Report on time. This report presents LPDP performance achievement in fulfilling its essentials to provide service excellence and transparent information to all Indonesian people.

LPDP was established as Public Service Agency (BLU) to manage National Education Development Fund (DPPN), both endowment fund and education reserve fund. Its establishment as BLU was stipulated in Minister of Finance Decree Number 18/KMK.05/2012 on the Establishment of Indonesia Endowment Fund for Education (LPDP) in Ministry of Finance as Government Institution Implementing the Financial Management of Public Service Agency (BLU). Moreover, LPDP organization structure was stipulated in Minister of Finance Regulation Number 252/PMK.01/2011 which was amended into Minister of Finance Regulation Number 143/PMK.01/2016 on the Organization and Work Procedures of LPDP.

DPPN yang diamanahkan kepada LPDP memiliki tujuan untuk menjamin keberlangsungan pendidikan bagi generasi berikutnya. DPPN ini dikelola oleh LPDP dengan cara diinvestasikan dalam berbagai bentuk instrumen investasi, dimana hasil pengelolaan dananya digunakan untuk pendanaan pendidikan dimaksud. Keberlangsungan pendidikan tersebut kemudian diterjemahkan dalam bentuk Layanan Pendanaan Beasiswa terutama bagi akses terhadap pendidikan tinggi baik di dalam maupun di luar negeri. LPDP juga diberikan mandat untuk melaksanakan Layanan Pendanaan Riset dengan tujuan utama mendorong riset yang bersifat strategis, inovatif, implementatif, serta mampu menciptakan nilai tambah bagi masyarakat. Selain itu, LPDP juga diamanahkan sebagai last resort Layanan Pendanaan Rehabilitasi Fasilitas Pendidikan yang rusak akibat bencana alam di seluruh Indonesia.



DPPN, which was mandated to LPDP, aims to guarantee educational sustainability for future generation. It is managed by LPDP through investments of which the proceeds are to be utilized for the necessary education funding. The education funding then to be put in Scholarship Funding Service especially in accessing higher education nationally and internationally. LPDP was also mandated to carry out Research Funding Service which main aim is to encourage strategic, innovative, implementative research, as well as to create added value for the people. Furthermore, LPDP was authorized as last resort to Education Facilities Rehabilitation Funding Service that is exposed to natural disaster in Indonesia.

Pada tahun 2016 ini, LPDP telah mencapai beberapa peningkatan kinerja yang patut diapresiasi. Peningkatan tersebut meliputi penetapan penerima beasiswa sebanyak 7.205 orang, terealisasinya target penerima pendanaan riset sebanyak 28 proposal riset, dan pemberian pendanaan rehabilitasi fasilitas pendidikan kepada 247 ruang sekolah dan fakultas.

LPDP senantiasa berupaya untuk menyempurnakan layanan dalam bagian dari usaha membangun Indonesia yang lebih baik di masa depan. LPDP juga menantikan kerjasama yang berkelanjutan dari para pemangku kepentingan serta seluruh pihak yang ingin berkontribusi bersama, dalam mewujudkan kinerja terbaik, untuk Indonesia yang terbaik.

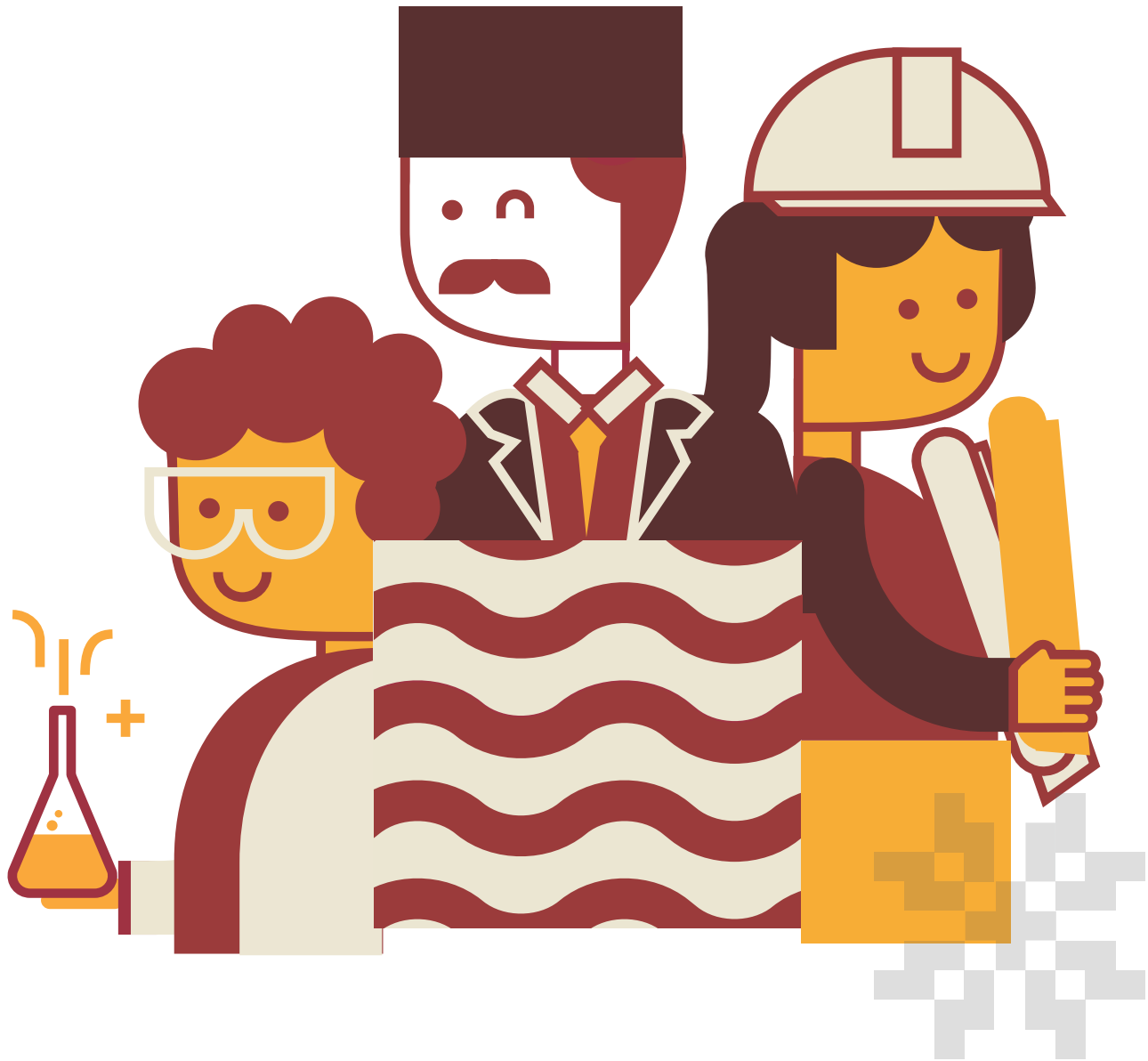
In 2016, LPDP achieved a number of performance improvement that deserve for appreciation. Such performance improvement includes 7,205 scholarship awardees, 28 research proposals for research funding awardees, and 247 classrooms and faculties for education facilities rehabilitation funding.

LPDP strives to perfect its services in part of its endeavors in building Indonesia for a better future. It also awaits for sustainable cooperation from stakeholders and all parties who aspire for shared contribution in realizing performance excellence, for better Indonesia.

*Wassalamualaikum Warrohmatullahi
Wabarakatuh*

Eko Prasetyo

*Direktur Utama
President Director*



**Misi LPDP
Kementerian
Keuangan
Republik
Indonesia**

***Missions of
LPDP Ministry of
Finance***

1. Mempersiapkan pemimpin dan profesional masa depan Indonesia melalui pembiayaan pendidikan.

To prepare Indonesian future leaders and professionals through educational financing.

Menjadi lembaga pengelola dana terbaik di tingkat regional untuk mempersiapkan pemimpin masa depan serta mendorong inovasi bagi Indonesia yang sejahtera, demokratis, dan berkeadilan.

Visi LPDP Kementerian Keuangan Republik Indonesia

To become the best fund management institution in regional level to prepare future leaders and encourage innovation for prosperous, democratic, and equitable Indonesia. (Vision of LPDP Ministry of Finance)

2. Menjamin keberlangsungan pendanaan pendidikan bagi generasi berikutnya melalui pengelolaan dana abadi pendidikan yang optimal.

To ensure the sustainability of educational funding for the next generation through the optimum educational endowment fund management.

3. Mendorong riset strategis dan/atau inovatif yang implementatif dan menciptakan nilai tambah melalui pendanaan riset.

To encourage strategic, innovative, and pragmatic research and created added value through research funding.

4. Sebagai last resort, mendukung rehabilitasi fasilitas pendidikan yang rusak akibat bencana alam melalui pengelolaan dana cadangan pendidikan.

As the last resort, to support the renovation of educational facilities damaged by natural disasters through the educational reserve fund management.

**Nilai - Nilai
Kementerian
Keuangan Republik
Indonesia**

**Values Of The
Ministry Of Finance**

Integrity

Berpikir, berkata, berperilaku dan bertindak dengan baik dan benar serta memegang teguh kode etik dan prinsip-prinsip moral

To think, speak, behave and act well and sensibly, and adhere to code of conduct and moral principles.

Profesionalism

Bekerja tuntas dan akurat atas dasar kompetensi terbaik dengan penuh tanggung jawab dan komitmen yang tinggi

To work properly and accurately based on the best basic competence with full responsibility and high commitment.

Synergy

Membangun dan memastikan hubungan kerjasama internal yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan, untuk menghasilkan karya yang bermanfaat dan berkualitas

To establish and ensure productive internal collaboration and harmonious partnership with the stakeholders in order to produce beneficial and high quality work

Service

Memberikan layanan yang memenuhi kepuasan pemangku kepentingan yang dilakukan dengan sepenuh hati, transparan, cepat, akurat, dan aman

To provide service sincerely, transparently, quickly, accurately, and safely in order to fulfill the stakeholders' contentment

Perfection

Senantiasa melakukan upaya perbaikan di segala bidang untuk menjadi dan memberikan yang terbaik

To perform constant improvement in all aspects in order to become and give the best.

Perilaku Utama LPDP

Main Behaviour

Integrity

- Bersikap jujur, tulus dan dapat dipercaya
- Bertindak transparan dan konsisten
- Menjaga martabat dan tidak melakukan hal-hal tercela
- Bertanggungjawab atas hasil kerja
- Bersikap obyektif
- *To perform honestly, sincerely, and responsibly*
- *To work transparently and consistently*
- *To maintain dignity and not committing wrong deeds*
- *To be responsible for the work outcome*
- *To act objectively*

Synergy

- Memiliki sangka baik, saling percaya, dan menghormati
- Berkomunikasi dengan sikap terbuka dan menghargai perbedaan
- Menemukan dan melaksanakan solusi terbaik
- Berorientasi pada hasil yang memberikan nilai tambah
- *To have a good thought, mutual trust, and respect*
- *To communicate openly and value differences*
- *To find and conduct best solution*
- *Oriented on giving value-added result*

Perfection

- Melakukan perbaikan terus menerus
- Berwawasan ke depan dan adaptif
- Mengembangkan inovasi dan kreativitas
- Peduli lingkungan
- *To perform continuous improvement*
- *Future-oriented and adaptive*
- *To develop innovation and creativity*
- *To have concern on the environment*

Professionalism

- Mempunyai keahlian dan pengetahuan yang luas
- Memiliki kepercayaan diri yang tinggi
- Bekerja efisien dan efektif
- Bekerja cerdas, cepat, cermat, dan tuntas
- Bekerja dengan hati
- *To have broad expertise and knowledge*
- *To possess high self-confidence*
- *To work efficiently and effectively*
- *To work smartly, fast, meticulously and comprehensively*

Service

- Melayani dengan berorientasi pada kepuasan pemangku kepentingan (stakeholder)
- Menghindari arogansi kekuasaan
- Bersikap ramah dan santun
- Bersikap proaktif dan cepat tanggap
- *To serve with orienting on stakeholders' satisfaction*
- *To avoid arrogance of power*
- *To act affably and politely*
- *To act proactively and respond quickly*

Chapter : 1

Profil

Profile





Selayang Pandang

Overview

Dengan capaian ini, ditambah inflasi year-on-year basis yang juga mengalami penurunan yakni 3,4% tahun 2015 menjadi 3% tahun 2016 perekonomian Indonesia dapat dikatakan meningkat menjadi lebih baik.

This achievement, coupled with year-on-year basis inflation which also declined from 3.4% in 2015 to 3% in 2016, the Indonesia's economy can be said to increase for the better.

Menurut survei dari beberapa lembaga survei di Indonesia, yaitu SMRC, Poltracking, Alvara Research Center, dan LSI, pada tahun 2016 kondisi perekonomian Indonesia akan mengalami penurunan dibandingkan tahun 2015. Namun, dalam realisasinya hasil survei ini tidak sepenuhnya dapat dibenarkan. Menurut data indikator ekonomi makro Indonesia dalam APBN, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2016 adalah 5%. Angka ini lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2015 yakni 4,8%. Dengan capaian ini, ditambah inflasi year-on-year basis yang juga mengalami penurunan yakni 3,4% tahun 2015 menjadi 3% tahun 2016 perekonomian Indonesia dapat dikatakan meningkat menjadi lebih baik.

Namun demikian, kondisi ekonomi yang stabil tidak serta merta menunjukkan baiknya kesejahteraan riil dalam masyarakat. Menurut hasil penelitian Global Competitiveness Report (GCR) yang mengukur kesejahteraan masyarakat di berbagai negara, pada tahun 2016-2017 Indonesia berada pada peringkat 41 dari 139 negara dengan total skor 4.52. Peringkat ini turun dari GCR tahun 2015-2016 dimana Indonesia berada pada peringkat 37 dari 140 negara. Apabila capaian tersebut dikomparasikan dengan negara lain, maka peringkat Indonesia berada jauh di bawah Singapura (peringkat 2), Malaysia (peringkat 25) dan Thailand (peringkat 34). Hal ini dapat menjadi indikasi bahwa tingkat pertumbuhan dan kesejahteraan masyarakat, keberlanjutan pembangunan, ketersediaan fasilitas kesehatan, dan aksesibilitas pendidikan di Indonesia masih belum sesuai dengan harapan.

Penelitian serupa juga dirilis oleh Institute of Management Development (IMD) di Swiss. IMD World Competitiveness Report yang dikeluarkan pada tahun 2016 menyatakan bahwa Indonesia berada pada peringkat 42 setelah pada laporan tahun sebelumnya berada di peringkat 48.

According to surveys of several survey institutions in Indonesia, namely SMRC, Poltracking, Alvara Research Center, and LSI, in 2016 Indonesia economic condition would experience a shortfall compared to 2015. However, in its realization, the survey results could not be fully justified. Based on Indonesia's macro economic indicator data in State Budget (APBN), its economic growth in 2016 was 5%. This number is higher than the 4.8% economic growth in 2015. This achievement, coupled with year-on-year basis inflation which also declined from 3.4% in 2015 to 3% in 2016, the Indonesia's economy can be said to increase for the better.

Nevertheless, the stable economic condition did not necessarily show real welfare among the society. According to research results of Global Competitiveness Report (GCR) that measured people's welfare in various countries, in 2016-2017 Indonesia was ranked at 41st out of 139 countries with a total score 4.52. This rating declined from 2015-2016 GCR in which Indonesia was ranked at 37th out of 140 countries. If the achievement was to be compared with other countries, Indonesia would be far below Singapore (2nd rank), Malaysia (25th rank), and Thailand (34th rank). This could be an indication that the level of growth and people's welfare, sustainable development, healthcare facilities availability, and educational accessibility in Indonesia is still not up to par.

Similar research was also released by Institute of Management Development (IMD) in Swiss. The IMD World Competitiveness Report which was released in 2016 stated that Indonesia was ranked at 42nd after it was previously ranked at 48th.

Peringkat Indonesia ini berada dibawah Singapura (peringkat 3), Malaysia (peringkat 24), dan Thailand (peringkat 27). Hasil penelitian ini semakin menegaskan bahwa Indonesia memang masih berada dibawah level negara berkembang lainnya dalam bidang pengembangan pembangunan sumber daya manusia dan aksesibilitas pendidikan.

Berkaitan dengan aksesibilitas pendidikan tersebut, Indonesia sebenarnya telah memegang modal dari sektor demografis. Pada saat ini, berdasarkan survei dari BPS, 43% dari total populasi penduduk Indonesia berada pada umur produktif. Indonesia memiliki peluang dan tantangan yang berkaitan dengan Sumber Daya Manusia. Apabila potensi ini dikembangkan, Indonesia diprediksi akan menjadi salah satu kekuatan ekonomi dunia pada tahun 2030. Prediksi ini sesuai dengan program Indonesia Emas 2045 yang telah dicanangkan pemerintah. Salah satu caranya adalah dengan reformasi di bidang pendidikan.

Untuk mendorong perkembangan Indonesia menjadi salah satu kekuatan ekonomi dunia tersebut, dari tahun 2010 – 2016, Pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) telah melakukan langkah strategis dengan mengalokasikan Dana Pengembangan Pendidikan Nasional (DPPN) dalam APBN yang secara kumulatif berjumlah Rp20,617 triliun per 31 Desember 2016. Amanat Undang-Undang menyatakan bahwa pengelolaan DPPN dilakukan oleh Badan Layanan Umum (BLU) Pengelola Dana di bidang pendidikan.

Pengelolaan DPPN kemudian dilakukan dengan membentuk Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP), yang berdiri berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 252/PMK.01/2011 tahun 2011 yang telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 143/PMK.01/2016 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Lembaga Pengelola Dana Pendidikan.

This rank was below Singapore (3rd rank), Malaysia (24th rank), and Thailand (27th rank). This research results further confirms that Indonesia is still below other developed countries' level particularly in human resources development and education accessibility.

Relating to the education accessibility, Indonesia has actually gained capital from demographic sector. Currently, based on a survey from Statistics Indonesia (BPS), 43% of total Indonesia's population is at productive age. Indonesia has the opportunity and challenges relating to Human Resources. If this potential is developed, it is predicted Indonesia will become one of global economic power in 2030. This prediction is aligned with Indonesia Golden 2045 program that was planned by government. One of which is through reformation in education sector.

In order to encourage Indonesia development in becoming one of the global economic power, from 2010 – 2016, Government and House of Representatives (DPR) performed strategic measures by allocating National Education Development Fund (DPPN) in State Budget cumulatively amounting to Rp20.617 trillion as of 31 December 2016. The Constitutions mandate states that DPPN management shall be conducted by Fund Manager of Public Service Agency (BLU) in education sector.

DPPN management then was carried out by establishing Indonesia Endowment Fund for Education (LPDP) with Minister of Finance Regulation (PMK) Number 252/PMK.01/2011 as the establishment basis, and was ultimately amended by Minister of Finance Regulation Number 143/PMK.01/2016 on Organization and Work Procedures of Indonesia Endowment Fund for Education.

LPDP merupakan Satuan Kerja yang berbentuk Badan Layanan Umum yang penetapannya berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 18/KMK.05/2012 tahun 2012 tentang Penetapan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan pada Kementerian Keuangan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum. Dengan penetapan tersebut, LPDP diberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan sesuai dengan PP No. 23 Tahun 2005, sebagaimana yang telah diubah menjadi PP No. 74 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Sesuai dengan PMK tersebut, LPDP mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan DPPN, baik Dana Abadi Pendidikan (Endowment Fund) maupun Dana Cadangan Pendidikan. Pengelolaan tersebut meliputi pengembangan dana dan penyaluran dana, baik untuk kegiatan pendidikan, berupa beasiswa, riset, maupun untuk rehabilitasi fasilitas pendidikan yang rusak akibat bencana alam.

Pengembangan dana LPDP dilaksanakan melalui pengelolaan DPPN dan pengelolaan sumber pendanaan lain di luar APBN, antara lain sebagai berikut



Pengelolaan DPPN dilakukan melalui pengembangan dana (investasi) dengan bentuk penempatan pada berbagai instrumen keuangan untuk mendapatkan nilai tambah yang diharapkan (expected return). Sampai dengan akhir tahun 2015, penempatan dana baru dilaksanakan pada instrumen deposito dan surat utang negara.

DPPN management is conducted through fund development (investment) in various financial instruments to acquire the expected return. Most fund placement is managed in bank deposit and government securities.

LPDP is Public Service Agency Work Unit which stipulation is based on Minister of Finance Decree Number 18/KMK.05/2012 on the Establishment of Indonesia Endowment Fund for Education in Ministry of Finance as Government Institution implementing the financial management of Public Service Agency. Upon the stipulation, LPDP was given the flexibility in financial management in pursuance with Government Regulation Number 23 of 2005 as amended into Government Regulation Number 74 of 2012 on the Financial Management of Public Service Agency.

In accordance with the regulation, LPDP shall perform DPPN management, both Endowment Fund and Education Reserve Fund. Such management includes fund development and distribution for educational activities in the form of scholarship, research, as well as for education facilities rehabilitation that are damaged by natural disaster.

LPDP fund development is managed through DPPN management and other funding resources management outside State Budget, among which are as follows:



Sumber pendanaan lain di luar APBN dapat berbentuk hibah, hasil kerjasama dengan masyarakat, perusahaan, optimalisasi hasil komersialisasi hasil riset, atau hasil usaha lainnya.

Other non-State Budget funding resources are in the form of grant, return of cooperation with community, enterprise, optimization of research outcome commercialization, or other businesses.

Pengelolaan Dana Pengembangan Pendidikan Nasional

National Education Development Fund Management

Pendanaan Beasiswa

Research Funding

Pendanaan beasiswa diperuntukkan bagi warga negara Indonesia yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang magister (S2) dan doktoral (S3) di dalam maupun di luar negeri, termasuk penyelesaian tesis dan disertasi.

Scholarship funding is provided for Indonesian citizens who wish to continue their education in master (S2) and doctoral (S3) program in their homeland and overseas, including the completion of thesis and dissertation.

Beasiswa yang ditawarkan LPDP antara lain:



Beasiswa Pendidikan Indonesia (BPI) Program Magister dan Doktoral adalah program beasiswa yang dibiayai oleh pemerintah Indonesia melalui pemanfaatan Dana Pengembangan Pendidikan Nasional (DPPN) dan dikelola oleh LPDP untuk pembiayaan studi lanjut pada program Magister atau program Doktoral di Perguruan Tinggi di dalam dan di luar negeri;

Indonesian Education Scholarship (BPI) for Master and Doctoral Program is a scholarship program funded by government of Indonesia through the utilization of National Education Development Fund (DPPN), and managed by LPDP to finance higher education in Master or Doctoral program in national and international universities;



Beasiswa Afirmasi adalah program beasiswa bagi masyarakat yang telah menyelesaikan pendidikan sarjana/sarjana terapan (S1/D4) yang memenuhi kualifikasi untuk program magister, dan beasiswa program doktoral untuk pelamar lulusan magister/magister terapan (S2), kelompok masyarakat yang berasal dari daerah perbatasan dan/atau daerah tertinggal terpilih, kelompok masyarakat berprestasi dari keluarga miskin, kelompok masyarakat yang berasal dari kementerian/ lembaga pemerintahan terkait dengan sektor-sektor strategis berdasarkan prioritas pembangunan nasional, kelompok masyarakat yang telah berjasa membawa nama Bangsa Indonesia dalam bidang olimpiade sains, teknologi, olah raga, dan seni/budaya di tingkat nasional maupun internasional, dan mahasiswa Indonesia di luar negeri yang memiliki prestasi akademik dan memerlukan dana tambahan (top-up).

Scholarships offered by LPDP among which are as follows:



Beasiswa Pendidikan Indonesia (BPI) Program Tesis/Disertasi adalah program beasiswa yang ditujukan bagi para mahasiswa magister atau doktoral yang memiliki keterbatasan dana untuk menyelesaikan tesis/disertasinya, baik yang sedang belajar di dalam negeri maupun luar negeri;

Indonesian Education Scholarship (BPI) for Thesis/Dissertation Program is a scholarship program provided for those who are currently pursuing master or doctoral program both in national and international universities with limited fund for their thesis/dissertation completion;

Affirmative Scholarship is a scholarship program for citizens with bachelor degree or applied bachelor degree (S1/D4) and who are qualified for master program, as well as doctoral scholarship program for applicants with applied master degree (S2), community groups originating from border zone and/or selected underdeveloped regions, community groups with academic achievement originating from underprivileged background, community groups originating from ministries/government agencies related to strategic sectors based on national development priority, community groups representing Indonesia in science, technology, sports, and art/culture in national and international level, as well as Indonesian students studying abroad with academic achievement and in need of top-up fund.



Beasiswa Pendidikan Indonesia Dokter Spesialis adalah program beasiswa yang dibiayai oleh pemerintah Indonesia melalui pemanfaatan Dana Pengembangan Pendidikan Nasional (DPPN) dan dikelola oleh LPDP untuk pembiayaan studi lanjut pada program spesialis di Perguruan Tinggi di dalam negeri.

Medical Specialty Scholarship is a scholarship program funded by government of Indonesia through the utilization of National Education Development Fund (DPPN), and managed by LPDP to finance higher education in medical specialties program in Indonesian universities.

Proses Bisnis Penyaluran Beasiswa

Bussiness Process of Scholarship Distribution

Tujuan program beasiswa LPDP adalah mencetak pemimpin dan profesional untuk menjadi lokomotif kemajuan Indonesia dengan prioritas bidang keilmuan teknik, sains, pertanian, akuntansi dan keuangan, hukum, agama, kedokteran dan kesehatan, sosial, ekonomi, dan budaya. Penyaluran beasiswa mempunyai tahapan proses bisnis yang harus dilaksanakan LPDP, antara lain:

The objective of LPDP scholarship program is to generate leaders and professionals who will lead the acceleration of Indonesia development prioritizing engineering, science, agriculture, accounting and finance, law, religious affairs, medicine and health, social, economy, and culture. Scholarship distribution has several stages of business process in which LPDP must perform, among which:



6

**Pelaksanaan
pembayaran beasiswa;**
Scholarship settlement;



1
Penyusunan kebijakan dan pedoman teknis beasiswa;

Drafting of policies and scholarship technical guidance;



2
Pelaksanaan sosialisasi dan penyebaran informasi kepada masyarakat, dengan berbagai media yang tersedia, baik melalui media elektronik, media sosial, media cetak maupun melalui tatap muka langsung;

Implementing of socialization and information dissemination to the public by means of various available mass media through electronic media, social media, print media, as well as direct meeting;

3



5
Pelaksanaan program keberangkatan;

Departure program;



4

Pelaksanaan seleksi, yang meliputi seleksi administrasi, wawancara oleh reviewer dan psikolog, dan leaderless group discussion (LGD)

Selection process, involving administration selection, interview by reviewer and psychologist, and leaderless group discussion (LGD);

Penerimaan pendaftaran secara online

Online registration;



7
Monitoring dan evaluasi beasiswa

Scholarship monitoring and evaluation; and



8

Pengelolaan alumni dan talenta

Alumni and talent management.

Pendanaan Riset Research Funding

Program pendanaan riset yang dilaksanakan LPDP bernama Program Pendanaan Riset Pembangunan Indonesia (RPI). Program ini merupakan program pendanaan riset unggulan yang diarahkan pada komersialisasi/ implementasi hasil riset sehingga diharapkan dapat memberi nilai tambah dan/atau inovasi. Program ini mempunyai tujuan mendorong riset yang dapat meningkatkan daya saing bangsa untuk mengembangkan/ menghasilkan produk, kebijakan publik, ilmu pengetahuan dan teknologi, dan melestarikan nilai dan budaya bangsa.

Research funding program conducted by LPDP is Indonesian Development Research (RPI) Funding Program. This program is a funding program for outstanding research aimed at commercialization/ implementation of research outcome that it is expected to give added value and/ or innovation. Moreover, it aims to promote research that could boost nation competitiveness in order to develop/generate products, public policies, science and technology, and preserve the value and culture of the nation.

Program pendanaan RPI mempunyai tiga skema pendanaan.



RISPRO adalah program pendanaan riset bersifat multidisiplin dan dilaksanakan dalam tahun jamak (multiyears) yang ditujukan untuk mendorong inovasi produk riset dan mengarah pada komersialisasi/implementasi luaran riset. RISPRO ditujukan bagi kelompok periset dari Badan Penelitian Kementerian/lembaga pemerintah, perguruan tinggi, lembaga riset industri dan lembaga riset swasta lainnya. RISPRO dibagi menjadi dua program, yaitu

RISPRO is a multidisciplinary research funding program conducted in multiyears, and it is aimed to promote innovative and productive research which leads to commercialization/implementation of research output. RISPRO is provided for researchers from Ministry Research Board/government institution, university, industrial research organization, and other private research organizations. RISPRO is divided into two programs, namely:

RISPRO Komersial, dilaksanakan secara tahun jamak selama-lamanya tiga tahun untuk pilihan fokus riset bidang ketahanan pangan, ketahanan energi, serta kesehatan dan keperawatan dengan besaran dana riset maksimal Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) per judul proposal riset per tahun. Program ini diarahkan pada komersialisasi luaran riset dalam skala industri.

Commercial RISPRO, is carried out in multiyears for three years at the longest for research focus in food resilience, energy sustainability, as well as health and nursing with maximum research fund at Rp2,000,000,000.00 (two billion rupiah) per research proposal title per year. This program is aimed at research output commercialization in industrial scale.

The funding program of RPI has three funding schemes.

RISPRO Implementatif, dilaksanakan secara tahun jamak selama-lamanya dua tahun untuk pilihan fokus riset bidang pembangunan ekonomi berwawasan lingkungan (eco-growth), tata kelola, sosial keagamaan, dan budaya dengan besaran dana riset maksimal Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) per judul proposal riset per tahun. Program ini diarahkan pada penerapan luaran riset secara implementatif baik melalui penetapan kebijakan publik oleh regulator maupun penerapan luaran riset dalam rangka pemberdayaan masyarakat.

Implementative RISPRO, is conducted in multiyears for two years at the longest for research focus in eco-growth, governance, socio-religion, and culture with maximum research fund at Rp500,000,000.00 (five hundred million rupiah) per research proposal title per year. This program is aimed at implementative application of research outcome through public policies stipulation by regulator or research outcome implementation for community empowerment.



Riset Afirmasi Nasional adalah program pendanaan riset unggulan strategis nasional yang dilaksanakan atas dasar penugasan Dewan Penyantun LPDP, yang terdiri atas Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Keuangan, dan Menteri Agama, serta Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

National Affirmative Research is a funding program for national strategic and distinguished research conducted based on the instruction of LPDP Board of Trustees, consisting of Minister of Education and Culture, Minister of Finance, and Minister of Religious Affairs, as well as Minister of Research, Technology, and Higher Education.

Fokus pendanaan riset adalah pada ketahanan pangan, ketahanan energi, tata kelola, ekonomi ramah, lingkungan (eco-growth), kesehatan, sosial keagamaan, dan budaya. Pelaksanaan program pendanaan riset berkoordinasi dengan kementerian/ lembaga penyelenggara riset lainnya sehingga tidak terjadi tumpang-tindih.

Research funding focus includes food resilience, energy sustainability, governance, eco-growth, health, socio-religion, and culture. The implementation of research funding program coordinates with other research organizations of ministries/ government agencies in order to prevent overlapping issues.

Pendanaan Rehabilitasi Fasilitas Pendidikan

Education Facilities Rehabilitation Funding

Dalam usaha untuk turut menjaga keberlangsungan proses pendidikan, terutama bagi mereka yang terdampak bencana alam, LPDP bergerak atas penugasan Dewan Penyantun. Secara garis besar, program ini bertujuan untuk menyediakan dana rehabilitasi fasilitas pendidikan milik pemerintah dan/atau swasta di wilayah Indonesia yang terkena bencana alam terutama sekolah/madrasah/ perguruan tinggi BLU yang tidak didanai oleh kementerian/ lembaga teknis dan tidak dialokasikan dananya dalam APBD provinsi/kabupaten/kota.

In order to maintain the continuity of education process, especially for those damaged by natural disaster, LPDP operates upon the instruction of Board of Trustees. In general, this program aims to provide rehabilitation fund for state- and/or private-owned education facilities in Indonesia which are damaged by natural disaster, primarily public or private schools/ Islamic schools (madrasah)/ universities of BLU, not funded by technical ministries/ government agencies, and not allocated into the province/ district/ city's Regional Budget.

Chapter : 1

Organisasi

Organization

Dasar Hukum Legal Basis

18

2016
Annual
Report

Dasar hukum pendirian LPDP adalah:

Perpres No. 28 th. 2015

Peraturan Presiden Nomor 28 tahun 2015 tentang Kementerian Keuangan

Presidential Regulation Number 28 of 2015 on Ministry of Finance

KMK No. 18/KMK.01/2012

KMK Nomor 18/KMK.01/2012 tentang Penetapan LPDP pada Kementerian Keuangan sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan BLU

Minister of Finance Decree Number 18/KMK.01/2012 on the Stipulation of LPDP in Ministry of Finance as Government Institution Implementing the Financial Management of Public Service Agency.

Memperhatikan peraturan-peraturan tersebut, karakteristik organisasi LPDP adalah sebagai berikut:



LPDP merupakan unit khusus yang bertanggung jawab kepada Menteri Keuangan.

LPDP is a special unit that is responsible to Minister of Finance.

Legal basis of LPDP establishment are

PMK No. 252/PMK.01/2011

PMK Nomor 252/PMK.01/2011 yang telah diubah dengan PMK Nomor 143/PMK.01/2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja LPDP

Minister of Finance Regulation Number 252/PMK.01/2011 as amended by Minister of Finance Regulation Number 143/PMK.01/2016 on Organization and Work Procedures of LPDP, and

Referring to the set of regulations, the characteristics of LPDP are as follows:



Organisasi non-eselon di bidang pengelolaan DPPN yang berada di bawah dan bertanggung-jawab kepada Menteri Keuangan melalui Sekretaris Jenderal Kementerian Keuangan.

Non-echelon organization in DPPN management operating under and is responsible to Minister of Finance through Secretary General of Ministry of Finance.



Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya LPDP berpedoman pada kebijakan umum yang ditetapkan/disetujui oleh Dewan Penyantun yang terdiri atas Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Keuangan, Menteri Agama, serta Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

In performing its duties and functions, LPDP complies with general policies stipulated/approved by Board of Trustees consisting of Minister of Education and Culture, Minister of Finance, Minister of Religious Affairs, as well as Minister of Research, Technology, and Higher Education.



LPDP mendapat pengawasan dari Dewan Pengawas yang berasal dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Keuangan, Kementerian Agama, serta Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

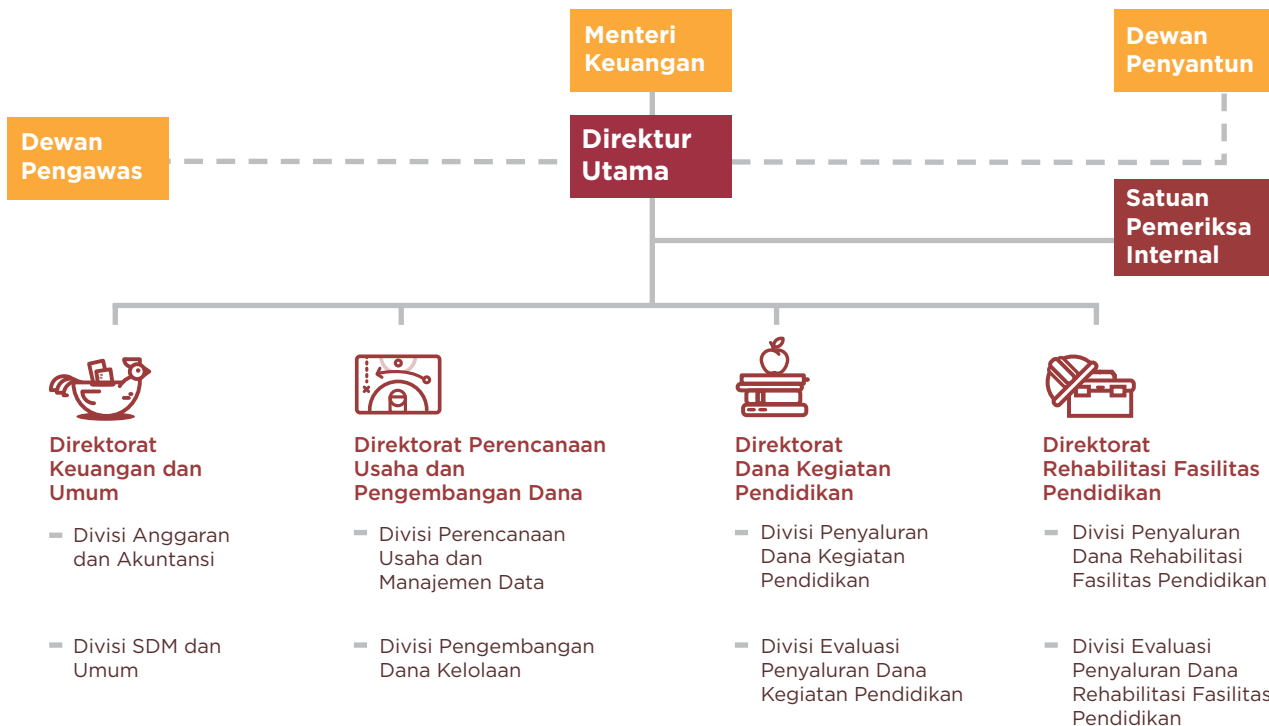
LPDP is supervised by Board of Supervisors which members come from Ministry of Education and Culture, Ministry of Finance, Ministry of Religious Affairs, as well as Ministry of Research, Technology, and Higher Education.

Struktur Organisasi

Structure Organization

LPDP dipimpin oleh Direktur Utama dan membawahi empat direktorat. Masing-masing direktorat membawahi dua divisi.

LPDP is headed by a President Director who is in charge of four directorates. Each of directorate supervises two divisions.



Dewan Penyantun

1. Menteri Keuangan
2. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
3. Menteri Agama
4. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi

Dewan Pengawas

1. Sekjen Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
2. Sekjen Kementrian Keuangan
3. Sekjen Kementrian Agama
4. Kepala Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri, Kemdikbud
5. Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan, Kemenkeu

Direktorat Keuangan dan Umum

Directorate of Finance and General Affairs



Direktorat Keuangan dan Umum mempunyai tugas melaksanakan koordinasi penyusunan dan anggaran satuan kerja, pengelolaan anggaran, akuntansi dan pelaporan, penyelesaian transaksi (settlement), pengelolaan sumber daya manusia, serta urusan umum Lembaga Pengelola Dana Pendidikan. Direktorat Keuangan dan Umum terdiri dari dua divisi, yaitu:

The Directorate of Finance and General Affairs has main duties to perform coordination of drafting and work unit budget, budget management, accounting and reporting, transaction settlement, human resource management, as well as general affairs of Indonesia Endowment Fund for Education (LPDP). The directorate of Finance and General Affairs consists of two divisions, namely:

Divisi Anggaran dan Akuntansi

Melakukan koordinasi anggaran satuan kerja, pengelolaan anggaran operasional dan pelaksanaan settlement, penyusunan sistem dan manual akuntansi, serta penyusunan laporan keuangan dan kinerja organisasi.

Accounting & Budgeting Division has major duty to perform work unit budget coordination, operational budget management and transaction settlement, formation of accounting system and manual, as well as formation of financial statement and organizational performance.

Divisi Sumber Daya Manusia dan Umum

Melakukan perencanaan kebutuhan pengadaan, penempatan dan pengembangan sumber daya manusia, serta pelaksanaan urusan umum dan kerumahtanggaan.

Human Resources and General Affairs Division has primary duty to conduct procurement needs planning, human resources placement and development, and general and domestic affairs.

Direktorat Perencanaan Usaha dan Pengembangan Dana

Directorate of Business Development and Investment



Direktorat Perencanaan Usaha dan Pengembangan Dana mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis perencanaan usaha berupa rencana strategis bisnis, penyusunan rencana bisnis tahunan, rencana strategis, rencana bisnis dan anggaran tahunan, rencana kerja pengembangan dana kelolaan dan pendapatan, pengelolaan kerjasama pendanaan, penyusunan rencana penyaluran dana, riset, serta manajemen data. Direktorat Perencanaan Usaha dan Pengembangan Dana terdiri atas:

The Directorate of Business Development and Investment has main duty to conduct the formulation of technical policies on the business development such as business strategic plan, annual business plan, strategic plan, business plan and annual budget, work plan of investment and revenue, management of funding cooperation, formulation of fund distribution plan, research, and data management. The directorate of Business Development and Investment consists of:

Divisi Perencanaan Usaha dan Manajemen Data

Mempersiapkan bahan penyusunan kebijakan teknis perencanaan usaha berupa rencana strategis bisnis dan rencana bisnis tahunan, koordinasi penyusunan rencana penyaluran dana, riset, pengelolaan data dan informasi, serta pelaporan usaha.

The Business Planning & Data Management Division which has duty to prepare the materials needed in the drafting of technical policies on the business development such as business strategic plan and annual business plan, coordination in the drafting of fund distribution, research, management of data and information, and business reporting.

Divisi Pengembangan Dana Kelolaan

Mempersiapkan bahan penyusunan kebijakan teknis pengembangan dana kelolaan dan hasil pendapatan, serta pengelolaan kerja sama pendanaan.

The Investment Division, which has duty to prepare the materials needed in the drafting of technical policies on the investment and revenue, and the management of funding cooperation

Direktorat Dana Kegiatan Pendidikan

Directorate of Scholarship



Direktorat Dana Kegiatan Pendidikan terdiri atas:

Directorate of Scholarship consists of:

Divisi Penyaluran Dana Kegiatan Pendidikan

Melakukan penyiapan bahan dan koordinasi penyusunan rencana penyaluran dana kegiatan pendidikan, verifikasi dan penilaian atas proposal kegiatan pendidikan dan menyalurkan dana untuk kegiatan pendidikan.

Division of Scholarship Disbursement, having main duties as to prepare materials and coordinate plan needed to arrange the scholarship distribution, verify and assess the scholarship proposal, and distribute fund for scholarship.

Divisi Evaluasi Penyaluran Dana Kegiatan

Melakukan monitoring dan evaluasi atas penyaluran dana beasiswa.

Division of Scholarship Evaluation, having main duties to monitor and evaluate the distribution of scholarship fund.

Direktorat Dana Rehabilitasi Fasilitas Pendidikan

Directorate of Research and Rehabilitation Fund



Direktorat Dana Rehabilitasi Fasilitas Pendidikan terdiri atas:

Directorate of Research and Rehabilitation Fund consists of:

Divisi Penyaluran Dana Rehabilitasi Fasilitas

Melaksanakan penyiapan bahan dan koordinasi penyusunan rencana penyaluran dana, verifikasi dan penilaian atas proposal, dan menyalurkan dana untuk rehabilitasi fasilitas pendidikan.

Division of Rehabilitation Disbursement has duty to prepare materials and coordinate the plan arrangement of fund distribution, verify and assess the proposal, and distribute fund for education facilities renovation.

Divisi Evaluasi Penyaluran Dana Rehabilitasi Fasilitas Pendidikan

Melaksanakan monitoring dan evaluasi atas penyaluran dana rehabilitasi fasilitas pendidikan.

Division of Rehabilitation Evaluation has duty to monitor and evaluate the fund distribution for education facilities renovation.

Berdasarkan Lembar Persetujuan Dewan Penyantun tertanggal 28 Maret 2013, terdapat persetujuan atas kebijakan pendanaan riset dengan jenis layanan berupa Bantuan Dana Riset dan Penghargaan Atas Hasil Karya Riset.

Berdasarkan Lembar Persetujuan Dewan Penyantun tertanggal 28 Maret 2013, terdapat persetujuan atas kebijakan pendanaan riset dengan jenis layanan berupa Bantuan Dana Riset dan Penghargaan Atas Hasil Karya Riset.

Menindaklanjuti persetujuan Dewan Penyantun serta memperhatikan bahwa secara struktur belum ada pelaksana fungsi penyelenggara pendanaan riset pada LPDP (PMK No. 252/LPDP/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja LPDP), maka melalui Surat Tugas Nomor ST-49/LPDP/2012, Direktur Utama LPDP menugaskan Sdr. Mohammad Sofwan Effendi (NIP 196404031985031008), disamping tugasnya sebagai Direktur Dana Rehabilitasi Fasilitas Pendidikan, untuk melaksanakan penyaluran dan evaluasi pengelolaan bantuan dana dan penghargaan karya Riset Inovatif Produktif (RISPRO).

LPDP selanjutnya mengejawantahkan kebijakan pendanaan riset ke dalam sebuah program yang disebut dengan Program Bantuan Dana RISPRO (Perdirut LPDP Nomor PER-11/LPDP/2013 tentang Pedoman Bantuan Dana Riset Inovatif Produktif [RISPRO]).

Following the approval of the Board of Trustees and taking into account the unavailability of structural officer assigned to conduct research funding of LPDP (PMK No.252/LPDP/2011 on the organization and Work Precedure of LPDP); therefore, through the Letter of Assignment Number ST-49/LPDP/2012, the President Director of LPDP assigned Mr. Mohammad Sofwan Effendi (NIP 196404031985031008), aside of his duty as the Director of Research and Rehabilitation Fund, to conduct the distribution and evaluation of aid fund management and award for the innovative and productive research (RISPRO)

Further, LPDP manifests the policies on the research funding into a program named RISPRO Aid Fund Program (Regulation of President Director of LPDP Number PER-11/LPDP/2013 on the Guideline of Innovative and Productive Research (RISPRO) Aid Fund).

Satuan Pemeriksaan Internal

Satuan Pemeriksaan Internal mempunyai tugas melaksanakan pemeriksaan intern atas pelaksanaan tugas Lembaga Pengelola Dana Pendidikan.

The Internal Auditor has main duty to perform internal audit on the work performance of Indonesia Endowment Fund For Education (LPDP).

Kelompok Jabatan Fungsional

Pejabat Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan.

The Functional Officer has main duty to conduct activities according to his/her functional position based on the laws.



Chapter : 1

Pengelola

Managers

Dewan Pengawas

Board of Supervisors

Dewan Pengawas LPDP terdiri dari lima orang, 1 orang dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2 orang dari Kementerian Keuangan, 1 orang dari Kementerian Agama, dan 1 orang dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

*Board of Supervisors
The Board of Supervisors of LPDP consists of 5 (five) people, 1 (one) person from the Ministry of Education and Culture, 2 (two) from the ministry of Finance, 1 (one) from the Ministry of Religious Affairs, and 1 (one) from the Ministry of Research, Technology, and Higher Education.*



Prof. DR. Ainun Na'im

*Ketua merangkap Anggota
Sekretaris Jenderal Kementerian Riset,
Teknologi, dan Pendidikan Tinggi*



DR. Hadiyanto, S.H., LL.M.

*Anggota
Sekretaris Jenderal Kementerian Keuangan*



DR. Dini Kusumawati, S.E., M.E.

*Anggota
Tenaga Pengkaji Bidang Perencanaan
Strategik Kementerian Keuangan*



Ir. Ananto Kusuma Seta, M.Sc., Ph.D.

*Anggota
Staf Ahli Bidang Inovasi dan Daya Saing
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*



Prof. Dr. H. Nur Syam, M.Si.

*Anggota
Sekretaris Jenderal Kementerian Agama*

Direksi

Directors

Direksi LPDP berasal dari Kementerian Keuangan dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Direktur Utama, Direktur Keuangan dan Umum, serta Direktur Perencanaan Usaha dan Pengembangan Dana dari Kementerian Keuangan. Sementara Direktur Dana Kegiatan Pendidikan dan Direktur Dana Rehabilitasi Fasilitas Pendidikan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Directors of LPDP come from the Ministry of Finance and the Ministry of Education and Culture. President Director, Director of Finance and General Affairs, and Director of Business Development and Investment come from the Ministry of Finance. Meanwhile, Director of Scholarship and Director of Research and Rehabilitation Fund come from the Ministry of Education and Culture.



Eko Prasetyo

Direktur Utama

President Director

Lahir di Malang, 12 Juli 1970. Memulai karier di Kementerian Keuangan sejak tahun 1990 dan menjabat sebagai Direktur Utama Lembaga Pengelola Dana Pendidikan sejak tahun 2012. Menempuh pendidikan terakhir pada program Magister bidang Kebijakan Publik di Universitas Indonesia.

Born in Malang on July 12, 1970, Mr. Eko Prasetyo has started his career at the Ministry of Finance since 1990 and has been serving as the President Director of Indonesia Endowment Fund for Education since 2012. Mr. Eko has completed his master degree in Public Policy at the University of Indonesia.



Mokhamad Mahdum

Direktur Perencanaan Usaha Dan Pengembangan Dana

Director of Business Development and Investment

Lahir di Kendal, 29 November 1973. Memulai karier di Kementerian Keuangan sejak 1995 dan menjabat sebagai Direktur Perencanaan Usaha dan Pengembangan Dana sejak tahun 2012. Menempuh pendidikan terakhir pada program Magister di bidang Ekonomi Pembangunan Internasional di The Australian National University (ANU) Canberra.

Born in Kendal on November 29, 1973, Mr. Mokhamad started his career at the Ministry of Finance since 1995 and been serving as the Director of Business Development and Investment since 2012. He had completed his master degree in the Development and International Economy at The Australian National University (ANU) Canberra.



Syahrul Elly Mahyudino

Direktur Keuangan dan Umum

Director of Finance and General Affairs

Lahir di Kediri, 7 Maret 1973. Memulai karier di Kementerian Keuangan sejak tahun 1994 dan menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Umum sejak tahun 2012. Menempuh pendidikan terakhir pada program Magister di bidang Ekonomi Syariah di Universitas Indonesia.

Director of Finance and General Affairs Born in Kediri on March 7, 1973, Mr. Syahrul has started his career at the Ministry of Finance since 1994 and been serving as the Director of Finance and General Affairs since 2012. Mr. Syahrul has accomplished his master degree in the Islamic-based Economy at The University of Indonesia.



Abdul Kahar
Direktur Dana Kegiatan Pendidikan
Director of Scholarship

Lahir di Watampone, 7 Februari 1964. Memulai karier di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sejak tahun 1985. Menjalani penugasan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Direktur Dana Kegiatan Pendidikan sejak tahun 2012. Menempuh pendidikan terakhir pada program Doktorat bidang Penelitian dan Evaluasi Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta.

Born in Watampone on February 7, 1964, Mr. Abdul has started his career at the Ministry of Education and Culture as the Director of Scholarship since 2012. He has accomplished his doctoral degree in the Educational Research and Evaluation at The State University of Jakarta.



M. Sofwan Effendi
Direktur Dana Rehabilitasi Fasilitas Pendidikan
Director of Research and Rehabilitation Fund

Lahir di Cirebon, 3 April 1964. Memulai karier di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sejak tahun 1985. Saat ini menjalani penugasan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Direktur Dana Rehabilitasi Fasilitas Pendidikan sejak tahun 2012 serta merangkap sebagai penanggung jawab Pendanaan Riset. Menempuh pendidikan terakhir pada program Doktorat bidang Administrasi Pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia.

Born in Cirebon on April 3, 1964, Mr. Sofwan has started his career at the Ministry of Education and Culture since 1985 and been assigned by Minister of Education and Culture as not only the Director of Research and Rehabilitation Fund since 2012 but also the person in charge of Research Funding. Mr. Sofwan has completed his doctoral degree in Educational Administration at University of Education of Indonesia.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Pada tahun 2016, pegawai LPDP berjumlah 91 orang pada seluruh jenjang/direktorat. Jumlah tersebut termasuk tenaga kebersihan/pengemudi/caraka yang berjumlah 8 orang. Pengelolaan Sumber Daya Manusia pada LPDP bersifat kompleks karena struktur pegawai yang terdiri atas Aparatur Sipil Negara (ASN) dan tenaga profesional Non-PNS.

In 2016, LPDP had 91 employees in all levels/directorates. It included cleaning service/drivers/couriers which amounted to 8 people. Human Resources Management in LPDP is complex as its employee structure consists of civil servants and non-civil servant professionals.

Komposisi Sumber Daya Manusia

Composition of Human Resources

Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Dari segi tingkat pendidikan, sebanyak 9 orang pegawai LPDP (9,89%) memiliki pendidikan SMA; 20 orang (21,98%) memiliki pendidikan Diploma III; 38 orang (41,76%) memiliki pendidikan Sarjana/Sarjana Terapan. Selain itu, 21 orang (23,08%) memiliki pendidikan Magister, dan 3 orang (3,30%) telah meraih gelar Doktorat.

Komposisi pegawai LPDP yang mayoritas masih dalam tingkat pendidikan Sarjana/Sarjana Terapan perlu mendapat perhatian dari Direksi atau Bidang Sumber Daya Manusia untuk meningkatkan tingkat kompetensi pegawai LPDP. Sebagai lembaga pengelola beasiswa Magister dan Doktorat, kualitas pelayanan diharapkan meningkat apabila kompetensi pegawai mayoritas sudah berada pada level Magister atau Doktorat.

Berdasarkan Status dan Golongan

Sebagai Badan Layanan Umum, LPDP diperkenankan untuk merekrut pegawai non-PNS. Pegawai LPDP terdiri dari Aparatur Sipil Negara (ASN) sebanyak 37 orang (40,66%) dan non-PNS sebanyak 54 orang (59,34%). Berdasarkan golongan, pegawai ASN LPDP terdiri dari golongan IV sebanyak 7 orang, golongan III sebanyak 12 orang dan golongan II sebanyak 18 orang.

Based on Education Level

According to education level, 9 LPDP employees (9.89%) hold highschool education; 20 employees (21.98%) hold associate degree III; 38 employees (41.76%) hold bachelor degree/applied bachelor degree. Moreover, 21 employees (23.08%) hold master degree, and 3 employees (3.30%) succeeded in obtaining doctoral degree.

The composition of LPDP employees, which in majority still pursuing their bachelor/applied bachelor degree, required further attention from Board of Directors or Human Resources Division to increase the competency level of the employees. As a management institution of master and doctoral scholarship, service quality is expected to increase if the competency of majority employees has reached master or doctoral level.

Based on Status and Level

As Public Service Agency, LPDP is allowed to recruit non-Civil Servants (PNS). LPDP employees consist of 37 State Civil Apparatus (ASN) (40.66%) and 54 non-PNS (59.34%). Based on level, LPDP ASN employees consist of 7 people at level IV, 12 people at level III, and 18 people at level II.

Berdasarkan Usia

Berdasarkan Dari segi usia, mayoritas pegawai LPDP berada pada usia muda dan usia produktif, dimana hal ini sangat mempengaruhi kinerja dan pelayanan LPDP. Sebanyak 14 orang (15,38%) berusia 20-25 tahun; 41 orang (45,05%) berusia 26-30 tahun; 13 orang (14,29%) berusia 31-35 tahun; 4 orang (4,40%) berusia 36-40 tahun. Sisanya, 10 orang (10,99%) berusia 41-45 tahun; 4 orang (4,40%) berusia 46-50 tahun. Selain itu, hanya 5 orang (5,49%) pegawai LPDP berusia diatas 50 tahun.

Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, pegawai laki-laki LPDP berjumlah sebanyak 60 orang (65,93%), sedangkan pegawai perempuan sebanyak 31 orang (34,07%).

Berdasarkan Direktorat

Berdasarkan komposisi pegawai pada setiap direktorat per 31 Desember 2016, sebanyak 3 orang (3,30%) menduduki jabatan non-direktorat yakni 1 orang (1,10%) Direktur Utama, 1 orang (1,10%) Tenaga Ahli, dan 1 orang (1,10%) Satuan Pengawas Internal LPDP. Selain itu, pegawai pada Direktorat Keuangan dan Umum (DKU) berjumlah 39 orang, Direktorat Perencanaan Usaha dan Pengembangan Dana (PUPD) berjumlah 11 orang, Direktorat Dana Rehabilitasi Fasilitas Pendidikan (DRFP) sebanyak 13 orang dan pada Direktorat Dana Kegiatan Pendidikan (DKP) sebanyak 25 orang.

Based on Age

Based on age, most LPDP employees are at working age, which highly affects the organization performance and service. 14 employees (15.38%) come from the age group of 20-25 years old; 41 employees (45.05%) from the age group of 26-30 years old; 13 employees (14.29%) from the age group of 31-35 years old; 4 employees (4.40%) from the age group of 36-40 years old. Meanwhile, 10 employees (10.99%) come from the age group of 41-45 years old; 4 employees (4.40%) from the age group of 46-50 years old. The remaining 5 employees of LPDP are above 50 years old.

Based on Gender

Based on gender, male employees of LPDP amounted to 60 people (65.93%), whilst female employees amounted to 31 people (34.07%).

Based on Directorate

According to employees composition in each directorate as of 31 December 2016, 3 employees (3.30% occupied non-directorate position, namely 1 President Director (1.10%), 1 Assistant (1.10%), and 1 LPDP Internal Auditor (1.10%). Additionally, 39 employees worked at Directorate of Finance and General Affairs (DKU), 11 employees under Directorate of Business Development and Investment (PUPD), 13 employees under Directorate of Research and Rehabilitation Fund (DRFP), and 25 employees under Directorate of Scholarship (DKP).

Komposisi Sumber Daya Manusia

Composition of Human Resources

Berdasarkan Tingkat Pendidikan

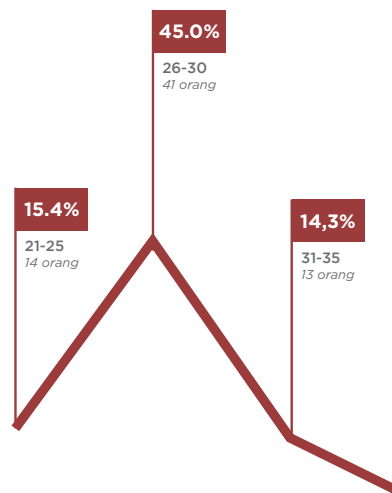
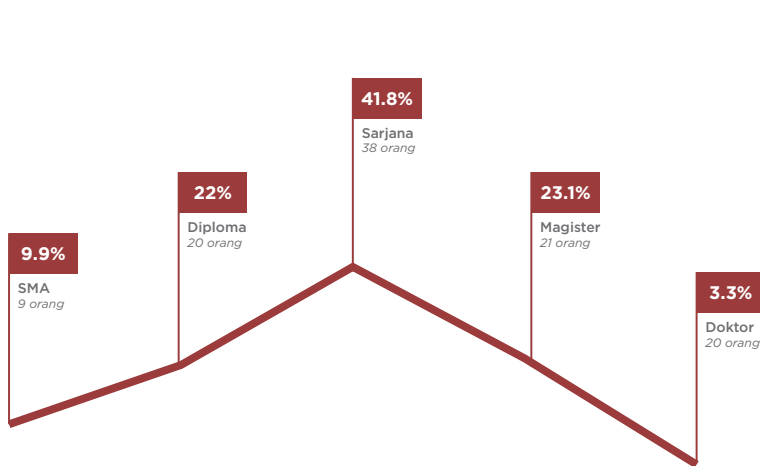
9 orang (9,89%) SMA; 20 orang (21,98%) Diploma III; 38 orang (41,76%) Sarjana/Sarjana Terapan; 21 orang (23,08%) Magister; 3 orang (3,30%) Doktor.

Based on Education Level

9 employees (9.89%) hold highschool education; 20 employees (21.98%) hold associate degree III; 38 employees (41.76%) hold bachelor degree/applied bachelor degree; 21 employees (23.08%) hold master degree, 3 employees (3.30%) hold doctoral degree.

Berdasarkan Usia

14 orang (15,38%) 0-25 tahun; 41 orang (45,05%) 26-30 tahun; 13 orang (14,29%) 31-35 tahun; 4 orang (4,40%) 36-40 tahun; 10 orang (10,99%) 41-45 tahun; 4 orang (4,40%) 46-50 tahun; 5 orang (5,49%) diatas 50 tahun.



Berdasarkan Direktorat

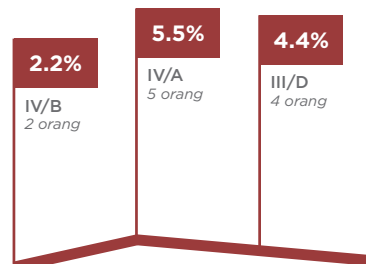
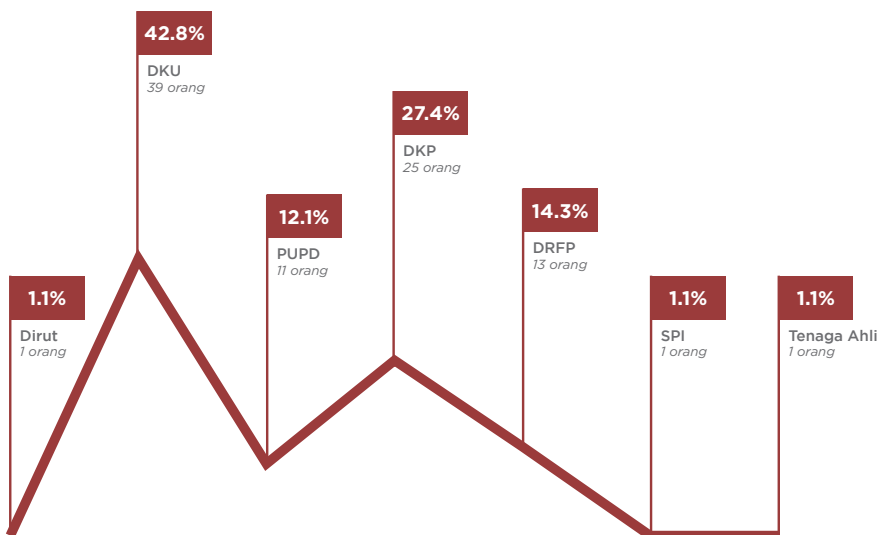
1 orang (1,10%) Direktur Utama, 1 orang (1,10%) Tenaga Ahli, 1 orang (1,10%) Satuan Pengawas Internal, DKU 39 orang, PUPD 11 orang, DRFP 13 orang, DKP 25 orang.

Berdasarkan Direktorat

1 President Director (1.10%), 1 Assistant (1.10%), 1 Internal Auditor (1.10%), 39 employees (DKU), 11 employees (PUPD), 13 employees (DRFP), 25 employees (DKP).

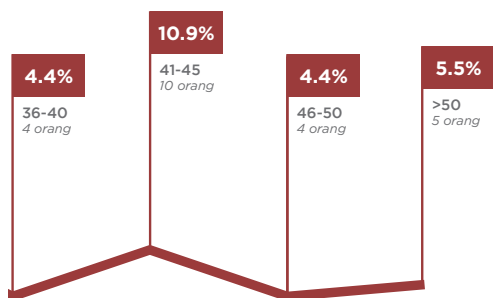
Berdasarkan Status dan Golongan

Aparatur Sipil Negara (ASN) 37 orang (40,66%) & non-PNS 54 orang (59,34%). Golongan IV 7 orang, Golongan III 12 orang & Golongan II 18 orang.



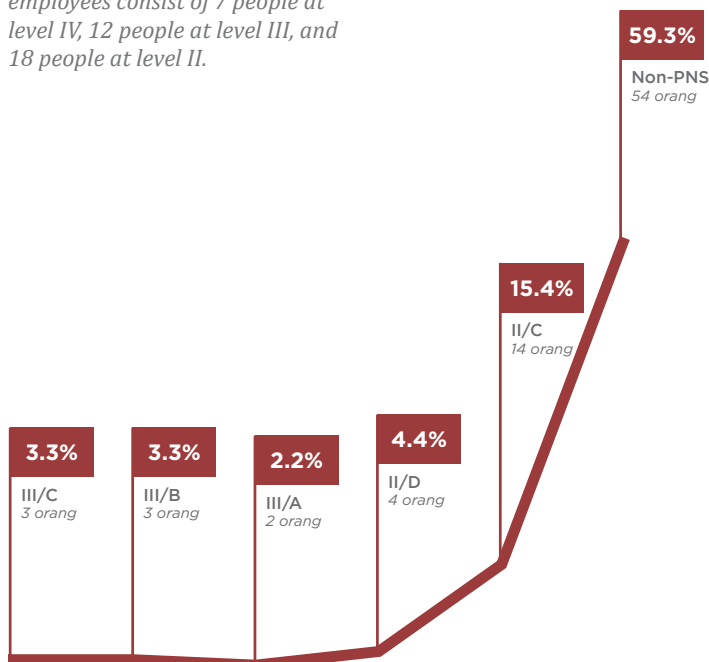
Based on Age

14 employees (15,38%) are 0-25 years old;
 41 employees (45,05%) are 26-30 years old;
 13 employees (14,29%) are 31-35 years old;
 4 employees (4,40%) are 36-40 years old;
 10 employees (10,99%) are 41-45 years old;
 4 employees (4,40%) are 46-50 years old;
 5 employees (5,49%) are above 50 years old.



Based on Status and Level

37 State Civil Apparatus (ASN) (40.66%) & 54 non-PNS (59.34%).
 Based on level, LPDP ASN employees consist of 7 people at level IV, 12 people at level III, and 18 people at level II.



Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, pegawai laki-laki LPDP berjumlah sebanyak 60 orang (65,93%), sedangkan pegawai perempuan sebanyak 31 orang (34,07%).

Based on Gender

Based on gender, male employees of LPDP amounted to 60 people (65.93%), whilst female employees amounted to 31 people (34.07%).

65.9%

Persentase Pegawai Laki-Laki
 Percentage of male employees

34.1%

Persentase Pegawai Perempuan
 Percentage of female employees

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resources Development

Penyusunan Sistem Manajemen SDM yang Terintegrasi

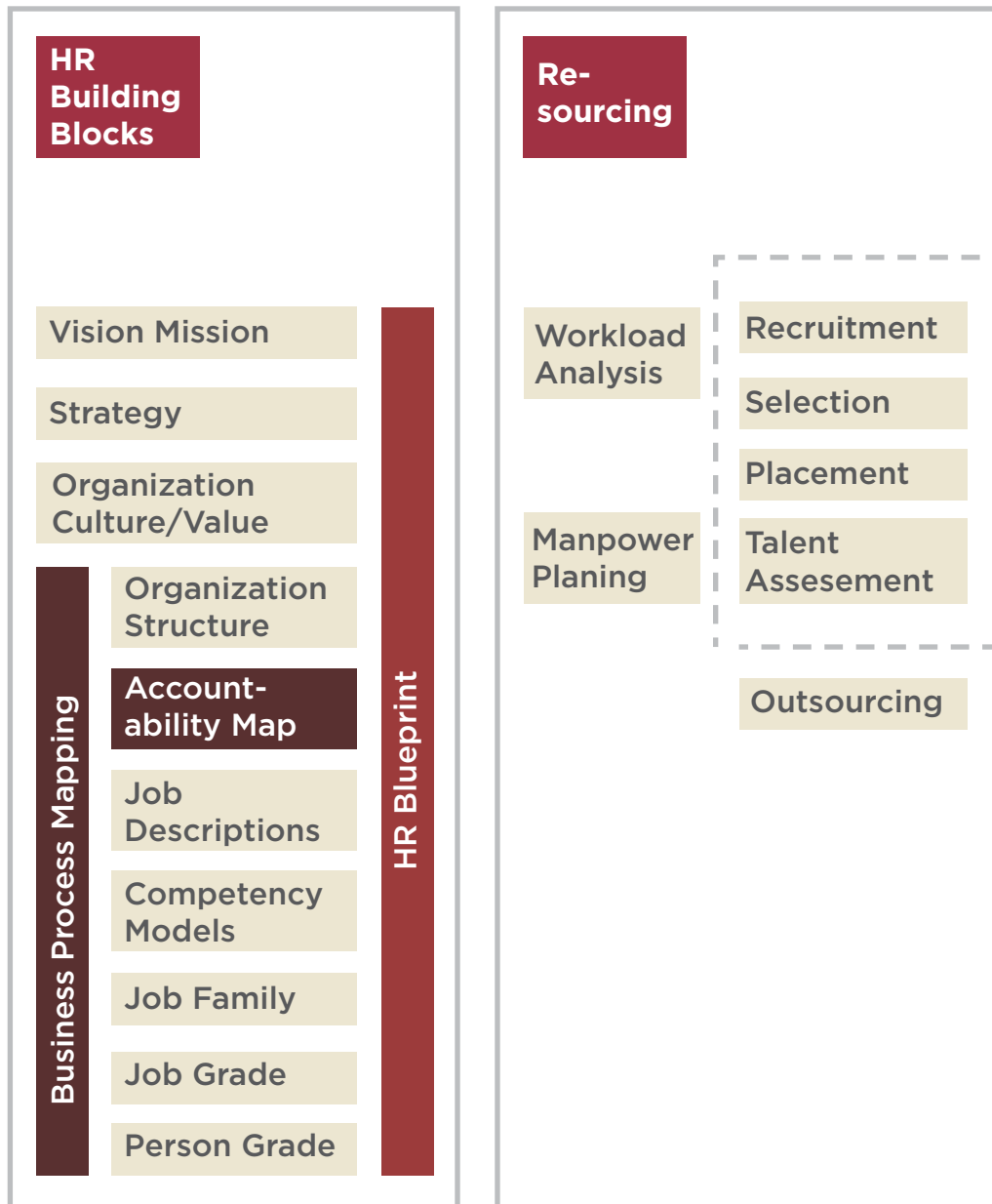
Establishment of Integrated Human Resources Management System

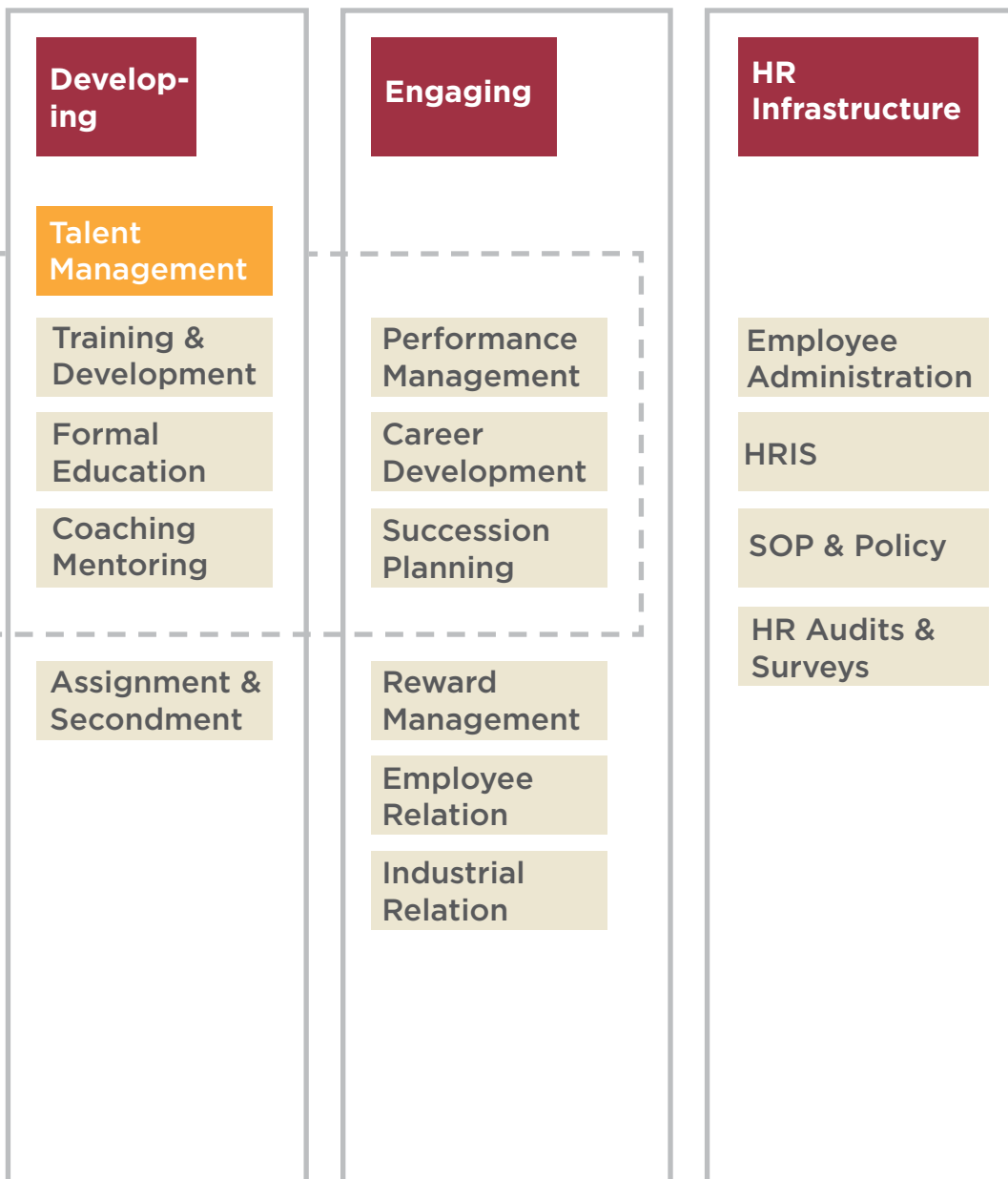
Sistem manajemen SDM yang terintegrasi yang telah dibangun LPDP dapat digambarkan sebagai berikut.

The integrated human resources management system established by LPDP could be described as follows:

Dari sistem manajemen sumber daya manusia yang terintegrasi tersebut, telah terdapat beberapa modul yang telah diselesaikan, antara lain accountability mapping matrix, job description, job evaluation, competency model, performance management system, dan remuneration design. Beberapa pelaksanaan yang telah terealisasi adalah:

Of the integrated human resources management system, there are several adjusted modules, among which are accountability mapping matrix, job description, job evaluation, competency model, performance management system, and remuneration design. Below are those that have been realized:





Pelaksanaan rekrutmen untuk pengisian seluruh jabatan sesuai dengan job description yang telah ditetapkan. Pada jabatan setingkat Direksi dan Kepala Divisi, semua jabatan telah terisi.

Recruitment to occupy all positions in accordance with the determined job description. Positions at the level of Board of Directors and Head of Division have been occupied.

Pelaksanaan assessment terhadap seluruh pegawai LPDP metode Big Five Personality Goldon Alport dengan memperhatikan competency model yang telah disusun.

Assessment to all LPDP employees using Big Five Personality Goldon Alport by considering the formatted competency model.

Pengembangan Pegawai

Employee Development

Pada tahun 2016, pelatihan pegawai diarahkan pada peningkatan implementasi budaya dan nilai-nilai organisasi, peningkatan kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh setiap pegawai, serta kompetensi teknis yang diperlukan oleh beberapa fungsi yang bersifat spesifik.

In 2016, employee training was aimed at amplifying the implementation of organization culture and values, basic competency that must be instilled in each employee, as well as technical competency required by specific functions.

Pelatihan Microsoft Office Excel

Pelatihan Microsoft Office Outlook

Effective Cost Management

Leading for High Performance

Workshop Keprotokoleran dan Pelayanan Pimpinan

Capacity Building PMO

Workshop Integrasi

Manajemen Risiko dan Pengelolaan Kinerja

Change Agent

Comparative Method in Policy Study Workshop

Diklat Bendahara Pengeluaran

Legal Drafting Training

Diklat DTSS Perencanaan Barang Milik Negara

Diklat Tata Naskah Dinas IV

Diklat Tata Naskah Dinas V

Principle Centered Leadership

The Institute of Internal Auditors

Speak to Change

Pelatihan Brevet C

Training Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

The 7 Habits of A Highly Effective People

Pelatihan Bela Negara

Settlement Global Custody

International Congress on Assessment

Manajemen Inovasi Produk

Selain pelatihan kompetensi, LPDP juga menyelenggarakan kegiatan capacity building dalam rangka memastikan keberlanjutan sistem SDM dan mewujudkan kinerja yang lebih baik. Kegiatan ini berfokus pada community empowerment serta pembentukan jiwa kepemimpinan, kemandirian, keberanian, pengembangan tim, dan kreativitas. Pada tahun 2016, kegiatan capacity building diikuti oleh para pegawai dan dilakukan di Umbul Sido Mukti, Semarang.

Aside from competency training, LPDP also holds capacity building activity in order to ensure human the sustainability of human resources system and create better performance. Such activity focuses on community empowerment as well as the characteristics building of leadership, independence, determination, team development, and creativity. In 2016, capacity building activity was joined by employees and held in Umbul Sido Mukti, Semarang.

Customer Service Officer (CSO)

Customer Service Officer (CSO) LPDP memiliki tugas pokok memberikan informasi dan konsultasi terkait layanan yang diberikan oleh LPDP, terutama layanan pendanaan beasiswa dan riset. Dalam hal manajemen pengunjung, CSO LPDP telah menggunakan aplikasi front office yang akan memberikan dukungan terhadap 3 fungsi, yaitu

- Memberikan layanan kepada pengunjung LPDP,
- Meningkatkan kinerja staf front office LPDP,
- Memberikan laporan yang komprehensif mengenai kegiatan front office LPDP sehingga jajaran top management dapat mengambil langkah tindak lanjut dan keputusan-keputusan penting terkait layanan front office LPDP.

LPDP Customer Service Officer (CSO) has main duties to provide information and consultation relating to the given services by LPDP, especially scholarship and research funding service. In managing visitors, LPDP CSO has been using front office application that will support 3 functions, such as follows:

- *Provide services to LPDP visitors,*
- *Increase the performance of LPDP front office staff,*
- *Provide comprehensive report concerning LPDP front office activities, so that top management level could decide on further measures and important decisions related to LPDP front office service.*

Call Center

Call Center memiliki tugas untuk memberikan informasi dan konsultasi terkait layanan yang diberikan oleh LPDP, terutama layanan pendanaan beasiswa dan riset. Penyelesaian komplain kepada LPDP yang dapat diselesaikan oleh Call Center adalah pengaduan dari telepon dan email.

Masalah yang tidak dapat diselesaikan oleh Call Center kemudian dieskalasikan secara bertahap baik kepada CSO maupun pegawai LPDP terkait agar dapat segera diselesaikan.

Call Center has duties to give information and consultation related to services given by LPDP, especially scholarship and research funding services. Resolution of complaints directed to LPDP that could be resolved by Call Center were those that come from telephone and email.

Unresolved problems by Call Center then to be escalated gradually to CSO and the concerned LPDP employee in order to be resolved soon.

ISO 9001:2008

Standar internasional ISO 9001 merupakan bentuk akreditasi ISO yang memberikan pengakuan bahwa suatu lembaga telah memenuhi persyaratan internasional dalam hal manajemen penjaminan mutu produk/jasa. LPDP sebagai lembaga yang mengelola dana negara memandang perlu diperolehnya sertifikasi ISO 9001. Hal tersebut sebagai bentuk upaya LPDP untuk meningkatkan kualitas layanan dalam mencapai visi dan misinya.

International standard ISO 9001 is a form of ISO accreditation that provides acknowledgement that an institution has met international requirements pertaining to product/service quality service management. LPDP as an institution that manages state fund considers the importance to acquire ISO 9001 certification. By acquiring the certificate, it signifies LPDP efforts in increasing service quality in realizing its vision and mission.

Chapter : 2

Kilas Kinerja

Performance Report





Kilas Kinerja

Performance Report

LPDP menetapkan beberapa sasaran strategis yang harus diwujudkan dan dikategorikan dalam beberapa perspektif yang masing-masing diterjemahkan dalam Indikator Kinerja Utama (IKU)

LPDP sets several strategic targets that must be realized and categorized in a number of perspectives which translated into Key Performance Indicator (KPI) respectively

Pengelolaan Kinerja Organisasi

Organization Performance Management

Dalam mencapai visi dan misinya, LPDP menetapkan beberapa sasaran strategis yang harus diwujudkan dan dikategorikan dalam beberapa perspektif yang masing-masing diterjemahkan dalam Indikator Kinerja Utama (IKU). Hubungan antara visi, misi dan sasaran strategis dilihat dari beberapa perspektif digambarkan dalam peta strategis sebagai berikut:

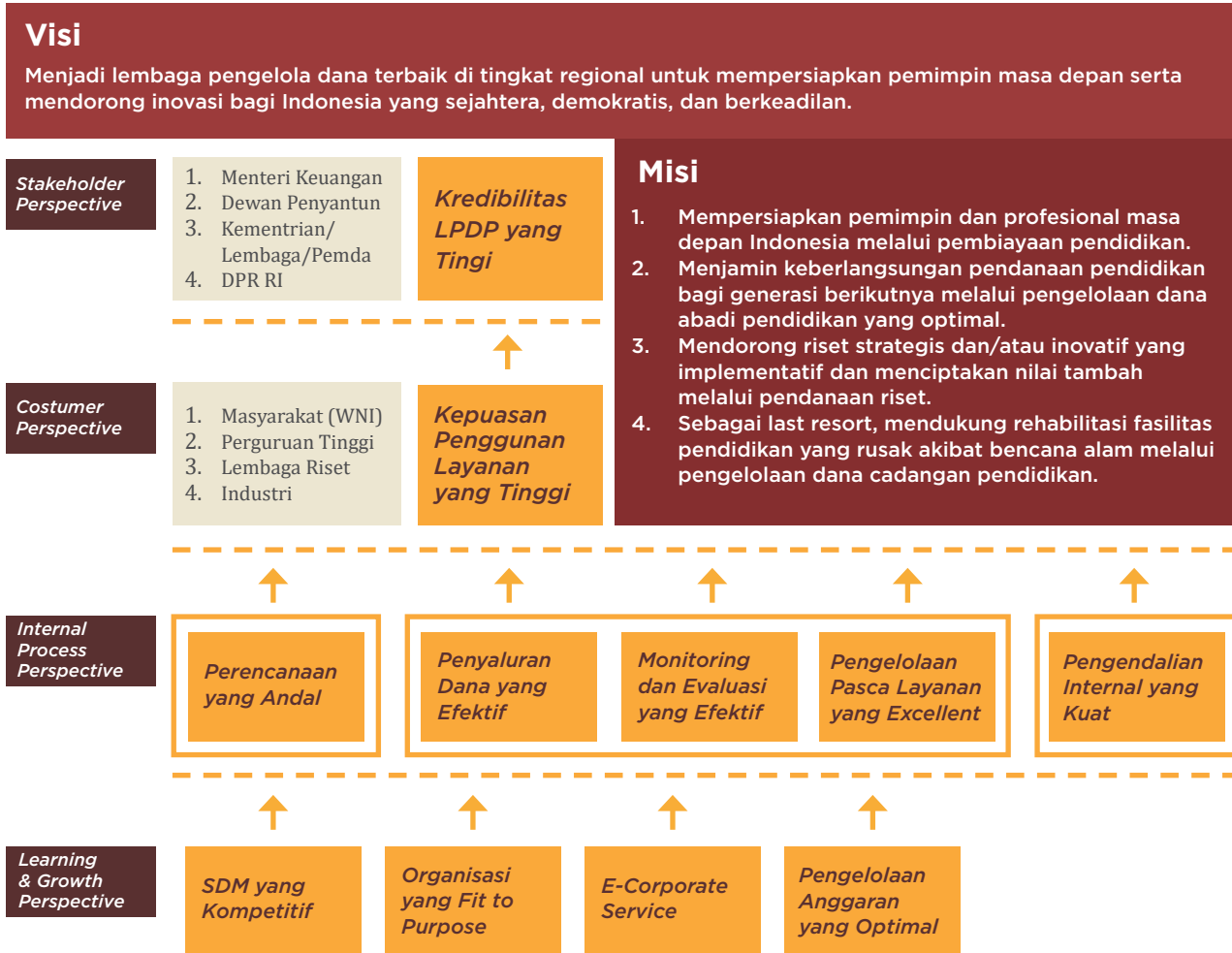
Peta Strategi merupakan hiring dashboard (panel instrumen) yang menggambarkan keterkaitan dan kontribusi setiap sasaran strategis dalam mendukung sasaran strategis yang lain dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Peta strategis tersebut diharapkan memudahkan LPDP dalam mengkomunikasikan keseluruhan strategi kepada seluruh anggota organisasi. Dengan peta strategi, visi-misi LPDP didefinisikan dengan jelas dan proses manajemen yang lengkap (input/sumber daya, proses internal, dan output/outcome).

In achieving its vision and mission, LPDP sets several strategic targets that must be realized and categorized in a number of perspectives which translated into Key Performance Indicator (KPI) respectively. The relationship between vision, mission, and strategic targets could be seen from several perspectives described in strategic map below:

Strategic Map is a hiring dashboard (instrument panel) illustrating the relation and contribution of each strategic target in supporting other strategic targets in order to realize the vision and mission. Such strategic map is expected to facilitate LPDP in communicating the entire strategies to all organization members. With the help of strategic map, LPDP vision and mission could be clearly defined and give complete view of management process (input/resources, internal process, and output/outcome).

Peta Strategi LPDP Tahun 2016

2016 LPDP Strategic Map



Pada tahun 2016, LPDP telah menetapkan 11 (sebelas) sasaran strategis dengan 17 (tujuh belas) Indikator Kinerja Utama (IKU). Berdasarkan hasil perhitungan capaian kinerja pada tahun 2016, Nilai Kinerja Organisasi (NKO) LPDP adalah sebesar 112,2% dengan perincian 102,8% pada Q3 2016 dan 113,63% pada Q4 2016. Dari 17 IKU, seluruh IKU (100%) berstatus hijau yang berarti mencapai target. Hasil ini merupakan indikasi peningkatan kinerja LPDP, dimana pada tahun 2015 masih ada 3 IKU yang bernilai Kuning, namun pada tahun 2016 seluruh IKU bernilai Hijau.

In 2016, LPDP set 11 (eleven) strategic targets with 17 (seventeen) Key Performance Indicators (KPI). Based on 2016 performance achievement results, Organization Performance Score (NKO) of LPDP was 112.2% with 102.8% in Q3 2016 and 113.63% in Q4 2016. Out of the 17 KPIs, all of them had green status, meaning it reached the target. This result indicates an increase in LPDP performance, in which in 2015 there were still 3 KPIs with yellow status to green status for all KPIs in 2016.

Capaian Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU)

Target Achievement and Key Performance Indicator (KPI) Realization

	Kode SS/IKU	Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja Utama	Target 2016	Realisasi	Nilai
Stakeholder Perspective (25%)	1	<i>Kredibilitas LPDP yang Tinggi</i>			113.3
	1a-N	<i>Tingkat Pertumbuhan Dana Pengembangan Pendidikan Nasional</i>	8.5%	9.11%	107.2
	1b-N	<i>Persentase Alumni yang Memenuhi Kualifikasi Talent</i>	15%	17.1%	114
	1c-N	<i>Tingkat Kesesuaian Luaran Riset yang Memenuhi Standar Komersialisasi dan/atau Implementasi</i>	20%	27.4%	120

	Kode SS/IKU	Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja Utama	Target 2016	Realisasi	Nilai
Customer Perspective (15%)	2	<i>Kepuasan Pengguna Layanan yang Tinggi</i>			120
	2a-CP	<i>Indeks Kepuasan Pengguna Layanan</i>	4.2%	4.35%	103.6

	Kode SS/IKU	Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja Utama	Target 2016	Realisasi	Nilai
Internal Business Process Perspective (30%)	3	<i>Perencanaan yang Andal</i>			120
	3a-N	<i>Tingkat Deviasi Rencana Penyaluran Dana Beasiswa dan Riset</i>	30%	8.1%	120
	4	<i>Monitoring dan Evaluasi yang Efektif</i>			111
	4a-N	<i>Tingkat Optimalisasi Aset sesuai Kebijakan ALM</i>	90%	100%	111
	5	<i>Penyaluran Dana yang Efektif</i>			120
	5a-N	<i>Tingkat Akurasi Penyaluran Dana</i>	97%	128%	120

	Kode SS/IKU	Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja Utama	Target 2016	Realisasi	Nilai
	6	<i>Pengelolaan Pasca Layanan yang Excellent</i>			120
	6a-N	<i>Tingkat penyelesaian Knowledge Management Hasil Layanan LPDP</i>	100%	100%	120
	7	<i>Pengendalian Internal yang Kuat</i>			105
	7a-N	<i>Tingkat Kesesuaian Proses Bisnis Layanan dengan Standar Manajemen Mutu</i>	97%	128%	120
	7b-N	<i>Tingkat Kepatuhan Pelaksanaan Layanan terhadap Kebijakan Dewan Penyantun</i>	100%	100%	100
	8	<i>SDM yang Kompetitif</i>			104
Learning & Growth perspective (30%)	8a-CP	<i>Persentase Pegawai LPDP yang memenuhi jam pelatihan</i>	100%	104%	104
	9	<i>Organisasi yang fit to purpose</i>			115.6
	9a-CP	<i>Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Survey Kesehatan Organisasi</i>	70%	95%	120
	9b-N	<i>Indeks Implementasi Good Corporate Governance</i>	85%	90.8%	106.8
	9c-CP	<i>Persentase Penyusunan SOP RASCI</i>	50%	100%	120
	10	<i>e-Corporate Services</i>			120
	10a-CP	<i>Persentase Tingkat Penyelesaian E-corporate Services Tahap II</i>	100%	100%	120
	11	<i>Pengelolaan anggaran yang optimal</i>			111.7
CP – IKU Cascading	11a-CP	<i>Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran</i>	95%	98.22%	103.4
N – IKU Non-cascading	11b-N	<i>Opini atas laporan keuangan</i>	WTP	100%	120

Nilai Kinerja Organisasi (NKO)

112.2

Penjelasan Laporan Capaian Kinerja Tahun 2016

Elucidation on 2016 Performance Achievement Report

Kredibilitas LPDP yang Tinggi

High Credibility LPDP

Tingkat Pertumbuhan Dana Pengembangan Pendidikan Nasional (DPPN)

Pengelolaan Dana Pengembangan Pendidikan Nasional (DPPN) yang Optimal merupakan salah satu core bisnis LPDP dimana pendapatan dana yang didapat dari pengelolaan DPPN (Rp15,6T) dapat menjadi sumber layanan LPDP. Pada tahun 2014, LPDP dapat merealisasikan PNBPN sebesar Rp1.423.522.551.058,15 atau DPPN bertumbuh sebesar 9,11%. Dengan target pertumbuhan DPPN 8,5% maka tingkat kinerja ini telah tercapai sebesar 107,2 (IKU Hijau)

National Education Development Fund (DPPN) Growth Rate

Optimal National Education Development Fund (DPPN) Management is one of LPDP business cores in which the acquired fund from DPPN management (Rp15.6 trillion) could be used as LPDP resources. In 2014, LPDP succeeded in realizing Non-Tax Revenue (PNBP) amounting to Rp1,423,522,551,058.15 or 9.11% growth for DPPN. With 8.5% growth target for DPPN, thus the performance level reached 107.2 (Green KPI).

Persentase Alumni yang Memenuhi Kualifikasi Talent

Persentase Alumni yang memenuhi kualifikasi talent diukur berdasarkan kesesuaian total alumni penerima beasiswa dengan kualifikasi yang telah ditetapkan. Total Best Talent adalah 105 orang dari 93 alumni (15% dari total 614 Alumni yang lapor pada tahun 2015). Capain IKU ini setara dengan 17,1% dari target IKU 15%. Artinya, Nilai Capaian Kinerja IKU ini adalah 114 (IKU Hijau).

Percentage of Alumni Meeting the Talent Qualification

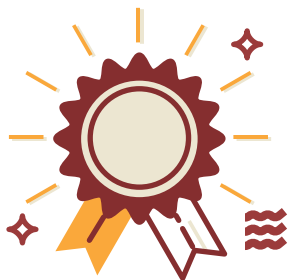
Percentage of alumni meeting the talent qualification is calculated based on the compatibility of total scholarship awardee alumni with the determined qualification. Total Best Talent was 105 people out of 93 alumni (15% of the reported 614 alumni in 2015). This KPI achievement is equivalent to 17.1% of the 15% KPI target. This means the Performance Achievement Score of this KPI is 114 (Green KPI).

Tingkat Kesesuaian Luaran Riset Memenuhi Standar Komersialisasi dan/atau Implementasi

Riset yang memenuhi standar komersialisasi dan/atau implementasi adalah riset yang dinyatakan lolos evaluasi tahun pertama dan dilanjutkan pendanaannya pada tahun kedua atau riset yang pendanaannya hanya satu tahun dan selesai pada tahun 2016 yang luarannya berupa produk yang sesuai dengan standar industri atau berupa model yang telah terimplementasi oleh pengguna atau kebijakan yang telah disetujui oleh regulator.

Compatibility Level of Research Outcome Meeting Commercialization and/or Implementation Standard

Such research that meets commercialization and/or implementation standard is one that pass first year evaluation and its funding continued to second year, or research which funding only spans one year and finishes in 2016, of which the outcome is a product that conforms with industrial standard or model that has been implemented by users or policy with the approval from regulator.



Riset yang memenuhi standar komersialisasi dan/atau implementasi

Such research that meets commercialization and/or implementation standard

Tahun #1

Riset yang dinyatakan lolos evaluasi tahun pertama

Research that pass first year evaluation

Tahun #2

Dilanjutkan pendanaannya pada tahun kedua

Its funding continued to second year,

Pendanaan 1 tahun

Riset yang pendanaannya hanya satu tahun

Research which funding only spans one year

#2016

Riset yang pendanaannya hanya satu tahun dan selesai pada tahun 2016

Research which funding only spans one year and finishes in 2016



Luarannya berupa produk yang sesuai dengan standar industri

The outcome is a product that conforms with industrial standard



Berupa model yang telah terimplementasi oleh pengguna

Model that has been implemented by users



Kebijakan yang telah disetujui oleh regulator.

Policy with the approval from regulator.

Indikasi memenuhi Standar Industri adalah pemenuhan formula/teknologi/desain/jenis luaran lainnya yang dihasilkan oleh kelompok periset sesuai dengan formula/teknologi/desain/jenis luaran lainnya yang ditetapkan oleh mitra industri. Ditargetkan 9 (20%) proposal yang memenuhi standar industri dari 44 total judul RISPRO yang sedang didanai. Pada tahun 2016 ini, ada 12 proposal riset yang memenuhi standar komersialisasi dan/atau implementasi. Sehingga, Capaian Kinerja IKU ini pada tahun 2016 adalah 137 (IKU Hijau).

Indication of meeting Industrial Standard can be seen from the fulfillment of other formula/technology/design/type outcome which generated by research group compatible with other formula/technology/design/type outcome which determined by industry partner. Nine (9) proposals (20%) were targeted to meet the industrial standard out of the total 44 RISPRO titles which are currently funded. In 2016, 12 research proposals met the commercialization and/or implementation standard, so that the Performance Achievement of this KPI reached 137 (Green KPI).

Kepuasan Pengguna Layanan yang Tinggi

High Service Users Satisfaction

Indeks Kepuasan Pengguna Layanan

Merupakan nilai kepuasan pelanggan atas layanan LPDP. Data capaian untuk LPDP diperoleh dari survei independen yang dikoordinasikan oleh Biro Organta Setjen. Lingkup survei adalah pelanggan atas layanan beasiswa, riset dan umum. Pada tahun 2016, LPDP mengadakan survei kepuasan pengguna layanan bersama Deka Marketing Research dengan mendapatkan indeks 4,35 dari skala 5. Dengan target IKU 4,2 maka Capaian Kinerja untuk IKU ini adalah 103,6 (IKU Hijau).

Customers Satisfaction Index

It provides customer satisfaction score on LPDP services. Achievement data on LPDP is acquired from an independent survey coordinated by Organization and Administration Bureau (Biro Organta) of Secretariat General. The scope of survey is customer of scholarship, research, and general affairs service. In 2016, LPDP performed customers satisfaction survey with Deka Marketing Research obtaining 4.35 out of 5. With the target of KPI 4.2, the Performance Achievement for this KPI is 103.6 (Green KPI).

Perencanaan yang Andal

Reliable Planning

Tingkat Deviasi Rencana Penyaluran Dana Beasiswa dan Riset

Tingkat deviasi rencana penyaluran beasiswa dan riset merupakan selisih antara rencana dan realisasi penyaluran dana beasiswa dan riset LPDP. Dari hasil perhitungan terlihat bahwa persentase Deviasi adalah 8,1% dari target sebesar maksimal 30%. Maka Capaian Kinerja untuk IKU ini adalah 173 (IKU Hijau).

Deviation Level of Scholarship and Research Fund Distribution Plan

Deviation level of scholarship and research fund distribution plan is the difference between plan and realization of LPDP scholarship and research fund distribution. Of the calculation results, it shows that the Deviation percentage is 8.1% of the maximum target 30%. Thus, the Performance Achievement of this KPI is 173 (Green KPI). Untuk IKU ini adalah 173 (IKU Hijau).

Monitoring dan Evaluasi yang Efektif

Effective Monitoring and Evaluation

Tingkat Optimalisasi Aset Sesuai Kebijakan ALM

Indikator Kinerja Utama (IKU) ini mengukur terselenggaranya rapat koordinasi ALM per bulan

Asset Optimization Level in accordance with ALM Policy

This Key Performance Indicator (KPI) measures the realized monthly ALM coordination meeting

dengan melaporkan perkembangan atas (1) posisi kas saat ini, (2) proyeksi kebutuhan rupiah, dan (3) proyeksi kebutuhan dana 3 bulan ke depan. Pada tahun 2016, pemenuhan aset atas liabilitas LPDP memiliki nilai 100% dari target IKU 90% sehingga Capaian Kinerjanya adalah 111 (IKU Hijau).

by reporting development on (1) current cash position, (2) rupiah needs projection, and (3) 3-months advance fund needs projection. In 2016, asset compliance over LPDP liabilities achieved 100% of the KPI target 90% making the Performance Achievement touched 111 (Green KPI).

Penyaluran Dana yang Efektif

Effective Fund Distribution

Tingkat Akurasi Penyaluran Dana

Tingkat akurasi realisasi penyaluran dana beasiswa dan riset adalah tingkat akurasi kenyataan dengan dibandingkan standar layanan. Adapun SLA Penyaluran Beasiswa adalah 7 hari kerja dan SLA Penyaluran Riset adalah 1 hari 3 jam kerja. Pada tahun 2016, rata-rata penyaluran dana beasiswa adalah 4,75 hari; penyaluran dana riset adalah 9,3 hari; dan penyaluran dana rehabilitasi fasilitas pendidikan adalah 7,3 hari kerja. Dengan pencapaian ini maka IKU telah tercapai 128% pada tahun 2016, lebih besar dari target 97%. Maka Capaian Kinerja IKU ini adalah 132,3 (IKU Hijau).

Accuracy Level of Fund Distribution

Accuracy level of scholarship and research fund distribution realization refers to accuracy level of reality to service standard. Service Level Agreement (SLA) of Scholarship Distribution is 7 working days and SLA of Research Distribution is 1 day 3 working hours. In 2016, the average of scholarship fund distribution was 4.75 days; research fund distribution was 9.3 days; and education facilities rehabilitation fund distribution was 7.3 working days. Based on this achievement, the obtained KPI is 128% in 2016, greater than the target 97%. Therefore, the Performance Achievement of this KPI is 132.3 (Green KPI).

Pengelolaan Pasca Layanan yang Excellent

Excellent Post Service Management

Tingkat Penyelesaian Knowledge Management Hasil Layanan LPDP

Fokus IKU ini adalah melaksanakan kajian Knowledge Management (KM) di Lingkungan LPDP, sehingga diharapkan pada akhir periode 2016 LPDP akan memiliki Konsep Knowledge Management yang akan dibangun di LPDP. Berdasarkan analisa dari kajian-kajian yang dilakukan, ditentukan KM Model yang paling tepat untuk di aplikasikan di LPDP adalah menggunakan model The Nonaka & Takeuchi Knowledge Spiral Model. Model ini merupakan salah satu dari KM Model yang paling sering digunakan dalam mengembangkan KM karena sifatnya yang versatile dan dapat diaplikasikan dalam berbagai industri.

Completion Level of Knowledge Management on LPDP Service Results

The focus of this KPI is to perform Knowledge Management (KM) study in LPDP environment, so that in the end of 2016 LPDP will have Knowledge Management Concept that will be built in the organization. Based on the analysis of the conducted studies, the appropriate KM Model for LPDP was chosen, which is The Nonaka & Takeuchi Knowledge Spiral Model. Such model is one of KM Model often used in developing KM due to its versatility and applicability in various industries.

Tingkat capaian IKU ini pada tahun 2016 adalah 100% dari target IKU sebesar 100%, sehingga Capaian Kinerja untuk IKU ini adalah 100 (IKU Hijau).

The performance level of this KPI in 2016 was 100% of the KPI target 100%, so that the Performance Achievement for this KPI is 100 (Green KPI).

Pengendalian Internal yang Kuat

Solid Internal Control

Tingkat Kesesuaian Proses Bisnis Layanan dengan Standar Manajemen Mutu

Dengan telah didapatkannya ISO 9001:2008 tentang Standar Manajemen Mutu, diharapkan seluruh layanan LPDP berjalan sesuai dengan SOP yang sudah ditetapkan.

Untuk mendukung hal tersebut, maka disusunlah IKU yang menjadi tanggung jawab seluruh Direktorat untuk menyesuaikan layanan yang menjadi tanggung jawab masing-masing agar sesuai dengan SOP. Adapun tahapan pencapaian IKU ini adalah :



Pada tahun 2016, tingkat pencapaian kesesuaian proses bisnis LPDP adalah sebesar 99,6% dari target IKU sebesar 90%. Dengan ini, maka Capaian Kinerjanya adalah 110 (IKU Hijau).

Tingkat Kepatuhan Pelaksanaan Layanan terhadap Kebijakan Dewan Penyantun

Hingga akhir tahun 2016 seluruh arahan yang diberikan oleh Dewan Penyantun telah dilaksanakan oleh LPDP, dimana arahan terakhir diberikan pada tahun 2015.

Compatibility Level of Service Business Process with Quality Management Standard

Succeeded in obtaining ISO 9001:2008 on Quality Management Standard, all LPDP services are expected to run in accordance with the agreed SOP.

In order to support the objective, KPI was prepared which become the responsibility of all Directorates to customize services that are the responsibility of each to comply with the SOP. Below are the achievement stages of this KPI:

In 2016, the achievement of compatibility level of LPDP business process was 99.6% of the KPI target 90%. Thus, the Performance Achievement is 110 (Green KPI).

Compliance Level of Service Implementation to Board of Trustees Policies

Hingga akhir tahun 2016 seluruh arahan yang diberikan oleh Dewan Penyantun telah dilaksanakan oleh LPDP, dimana arahan terakhir diberikan pada tahun 2015.

Adapun Kebijakan Dewan
Penyantun antara lain:

*Such Policies of the Board of
Trustees, among which are:*

*Melaksanakan evaluasi
pendanaan riset Molina*

*Penyusunan program
Visiting Profesorship*

*Melaksanakan kajian
pendanaan riset Sepeda
Motor Listrik*

*Penyusunan program
Beasiswa Non-Degree*

Pembentukan ISF

*Penyusunan aplikasi
Clearing House*

*Penyusunan program
Beasiswa Guru*

Hingga akhir tahun 2016 seluruh arahan yang diberikan oleh Dewan Penyantun telah dilaksanakan oleh LPDP, dimana arahan terakhir diberikan pada tahun 2015.

In 2016, the performance level of this KPI was 100% of the KPI target 100%. Based on the result, the Performance Achievement of this KPI is 100 (Green KPI).

SDM yang Kompetitif

Competitive Human Resources

Persentase Pegawai LPDP yang Memenuhi Jam Pelatihan

Persentase Pegawai LPDP yang Memenuhi jam Pelatihan adalah perbandingan antara Pegawai yang mengikuti pelatihan sesuai dengan kompetensi jabatan dengan target Pegawai yang mengikuti pelatihan sesuai dengan kompetensi jabatan. Total pegawai LPDP adalah 91 orang dan pegawai yang telah memenuhi jamlat adalah 80 orang. Maka capaian IKU ini adalah 104% dari target IKU 100%. Dengan ini, maka Capaian Kinerja IKU ini adalah 104 (IKU Hijau).

Percentage Of LPDP Employees Who Meet The Training Hours

The Percentage of LPDP Employees who Meet the Training Hours refers to the comparison between Employees who join training in accordance with position competency and its target. LPDP has 91 employees in total, and 80 employees have fulfilled the training hours. The KPI achievement is 104% of the KPI target 100%. Therefore, the Performance Achievement of this KPI is 104 (Green KPI).

Organisasi yang Fit to Purpose

Fit-to-Purpose Organization

Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Survey Kesehatan Organisasi

Tindak lanjut rekomendasi hasil survey merupakan kegiatan yang dilakukan oleh LPDP untuk memastikan seluruh rekomendasi telah terlaksana sebagaimana mestinya.

Percentage of Recommendation Follow-Up to Organization Health Survey Results

Recommendation follow-up to survey results is activities conducted by LPDP to ensure all recommendations have been carried out as it should be.

Tahap 1 adalah persentase penyelesaian tindak lanjut rekomendasi dan tahap 2 adalah penghitungan indeks tindak lanjut hasil rekomendasi MOFIN.

Tingkat capaian IKU ini adalah 95% dari target IKU sebesar 70%, maka Capaian Kinerja IKU ini adalah 136 (IKU Hijau).

Stage 1 is recommendation follow-up completion percentage and stage 2 is the calculation of MOFIN recommendation results follow-up index.

The performance level of this KPI is 95% of the KPI target 70%, which makes the Performance Achievement of this KPI is 136 (Green KPI).

Indeks Implementasi Good Corporate Governance

Indeks implementasi Good Corporate Governance (GCG) adalah indeks yang mengukur pola tata kelola organisasi dalam menjalankan operasional lembaga berdasarkan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Survei ini akan dikoordinasikan oleh GAMA CGR (FEB UGM) sebagai lembaga independen yang akan mengukur kepatuhan LPDP terhadap tata kelola yang telah ditetapkan. Indeks ini menggunakan skala 0-100. Survei ini diakses melalui survei online (gamacgr.org) yang dilaksanakan dari tanggal 28 November s.d 28 Desember 2016.

Hasil pemeringkatan GCG LPDP adalah A++ (90.8) dari target IKU sebesar 85. Maka, Capaian Kinerja IKU ini adalah 106,8 (IKU Hijau).

Good Corporate Governance Implementation Index Indeks

Good Corporate Governance (GCG) implementation index is an index that measures corporate governance of an organization in performing its operational institution based on the prevailing laws and regulations. This survey will be coordinated by GAMA CGR (FEB UGM) as an independent institution which will measure LPDP compliance towards the stipulated governance. This index uses scale 0-100. This survey could be accessed through online survey (gamacgr.org) which conducted from 28 November to 28 December 2016.

Rating results of LPDP GCG is A++ (90.8) of the KPI target 85. Therefore, the Performance Achievement of this KPI is 106.8 (Green KPI).

Persentase Penyusunan SOP RASCI

Total SOP yang menjadi tanggung jawab LPDP pada tahun ini berjumlah 72 SOP. Total SOP ini merupakan SOP yang sama yang disusun LPDP dalam rangka mencapai sertifikasi ISO 9001:2008 yang telah diperoleh pada Desember 2015 lalu. Bulan November 2016, SOP LPDP telah direviu oleh Biro Umum. Hasil reviu dari Biro Umum tersebut digunakan LPDP untuk memperbaiki SOP sesuai dengan PMK 131/PMK.01/2015.

Hasil realisasi IKU tahun 2016 adalah 72 SOP (100%) dari target sebesar 100% sehingga Capaian Kinerja ini adalah 200 (IKU Hijau).

Percentage of SOP RASCI Preparation

Total SOP that become LPDP responsibilities in this year reached 72 SOP. This total represents the same SOP prepared by LPDP in order to obtain ISO 9001:2008 certification which was acquired in the previous December 2015. In December 2016, LPDP SOP was reviewed by General Affairs Bureau. The review results from General Affairs Bureau were used by LPDP to improve the SOP as per Minister of Finance Regulation 131/PMK.01/2015.

KPI realization results of 2016 was 72 SOP (100%) of the target 100% that the Performance Achievement reached 200 (Green KPI).

E-Corporate Services

Persentase Tingkat Penyelesaian E-Corporate Services Tahap II

E-Corporate Services adalah tahapan digitalisasi proses bisnis yang dilakukan pada Kementerian Keuangan, dalam hal ini di Lembaga Pengelola Dana Pendidikan. Contoh penerapan E-Corporate Services adalah penggunaan aplikasi NADINE, penerapan permintaan cuti berbasis sistem, dan digitalisasi proses pengurusan dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan beasiswa, riset, maupun rehabilitasi fasilitas pendidikan dalam upaya mengurangi penggunaan kertas dan efisiensi proses pelaksanaan kegiatan.

Hasil realisasi penyelesaian E-Corporate Services tahap II adalah 100% dari target IKU sebesar 100%. Dengan ini, maka Capaian Kinerja IKU ini adalah 100 (IKU Hijau).

Completion Level Percentage of Second Stage E-Corporate Services

E-Corporate Services is digitalization of business process stages conducted in Ministry of Finance, in this case Indonesia Endowment Fund for Education. Such E-Corporate Services implementation was found in the form of NADINE application use, system-based leaves request, and document handling digitalization process related to scholarship, research, and education facilities rehabilitation in order to reduce paper use and focus on the efficacy process of the activities.

Realization results of stage II E-Corporate Services is 100% of the KPI target 100%. Therefore, the Performance Achievement of this KPI is 100 (Green KPI).

Pengelolaan Anggaran yang Optimal

Optimal Budget Management

Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran

Kualitas anggaran dihitung sebesar $29.34\% \times 98.37\% + 70.66\% \times 98.16\% = 98.22\%$. Dalam hal ini, realisasi IKU ini adalah 98,22% dari target sebesar 95% sehingga Capaian Kinerjanya adalah 103,4 (IKU Hijau).

Percentage of Budget Implementation Quality

Budget quality is $29.34\% \times 98.37\% + 70.66\% \times 98.16\% = 98.22\%$. In this case, the KPI realization is 98.22% of the target 95% that the Performance Achievement is 103.4 (Green KPI).

Opini Laporan Keuangan

Kualitas Opini Laporan Keuangan adalah opini yang diberikan oleh Badan Pemeriksa Keuangan RI terhadap Laporan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan, yang selanjutnya dikonversikan dalam indeks 1 s.d. 4, dimana; tidak wajar, tidak memberikan pendapat, wajar dengan pengecualian, wajar tanpa pengecualian atau wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjas atau wajar tanpa pengecualian-modifikasi kata-kata. Telah dilaksanakan audit oleh pihak ketiga (PWC) dan sudah ditetapkan hasil audit dengan hasil Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) pada bulan Juni 2016.

Opinion on Financial Statement

Opinion on Financial Statement is opinion given by Audit Board of the Republic of Indonesia to Indonesia Endowment Fund for Education, which then conversed into 1 to 4 index, of which: Adverse Opinion; Disclaimer Opinion; Qualified Opinion; Unqualified Opinion or Unqualified Opinion with an Explanatory Paragraph or Unqualified Opinion with Modified Wording. Audit was carried out by a third party (PWC) and its results were determined as Unqualified Opinion (WTP) in June 2016.

Highlight Laporan Keuangan

Financial Statement Highlight

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.05/2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan BLU, BLU LPDP menyusun Laporan Keuangan sebagai pertanggungjawaban keuangan sesuai dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan.

In accordance with Minister of Finance Regulation Number 76/PMK.05/2008 on Accounting Guideline and BLU Financial Reporting, LPDP BLU prepares Financial Statement as financial accountability aligning with Financial Accounting Standards

LPDP adalah Satuan Kerja Pemerintah Pusat yang menyelenggarakan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. LPDP memiliki wewenang untuk memakai secara langsung pendapatan yang diperoleh untuk membiayai belanja operasional sehari-hari maupun penyaluran layanan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.05/2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan BLU, BLU LPDP menyusun Laporan Keuangan sebagai pertanggungjawaban keuangan sesuai dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan dan menyusun Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan dalam rangka integrasi Laporan Keuangan Kementerian Keuangan. Laporan Keuangan LPDP disusun melalui sistem akuntansi LPDP yang telah ditetapkan melalui Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 562/KMK.01/2014 tentang Sistem Akuntansi BLU LPDP.

Adapun Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2016 yang disusun oleh Lembaga Pengelola Dana Pendidikan adalah sebagai berikut :

LPDP is Central Government Work Unit that performs Financial Management Pattern of Public Service Agency. LPDP has the authority to directly use the acquired revenue to finance daily operational expenditure and service distribution. In accordance with Minister of Finance Regulation Number 76/PMK.05/2008 on Accounting Guideline and BLU Financial Reporting, LPDP BLU prepares Financial Statement as financial accountability aligning with Financial Accounting Standards, and develop Financial Statement as per Government Accounting Standards for the intergrated Financial Statement of Ministry of Finance. LPDP Financial Statement is prepared through LPDP accounting system that is stipulated through Minister of Finance Decree Number 562/KMK.01/2014 on LPDP BLU Accounting System.

Below is Financial Position Statement as of 31 December 2016 prepared by Indonesia Endowment Fund for Education:

**Laporan Posisi Keuangan
Untuk Periode Yang Berakhir
31 Desember 2016
(dalam satuan rupiah)**

*Financial Position Statement
For Period Ending on 31
December 2016
(in rupiah)*

	Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Aset	Aset Lancar		
	• Kas Pada BLU	17.113.268.282,00	5.774.433.802,00
	• Investasi Jangka Pendek - BLU	783.265.329.965,00	2.323.294.245.050,00
	• Belanja Dibayar Dimuka	504.367.450.397,00	392.413.807.092,00
	• Pendapatan yang Masih Harus Diterima	198.830.211.125,00	118.122.709.273,00
	• Piutang Dari Kegiatan Operasional BLU	(3.495.230,00)	(237.500,00)
	• Penyisihan Piutang Tak Tertagih	695.550.770,00	47.262.500,00
	• Piutang dari Kegiatan Operasional BLU (Net)	466.482.969,00	346.326.130,00
	• Persediaan BLU		
	Jumlah Aset Lancar	1.504.738.293.508,00	2.839.998.783.847,00
	Aset Tetap		
	• Peralatan dan Mesin BLU	7.583.733.112,00	7.010.575.612,00
	• Aset Tetap Lainnya BLU	23.056.500,00	23.056.500,00
	• Akumulasi Penyusutan	(4.916.897.945,00)	(3.572.745.286,00)
	Jumlah Aset Tetap	1.504.738.293.508,00	2.839.998.783.847,00
	Aset Lainnya		
	• Aset Tak Berwujud BLU	2.042.337.400,00	1.555.752.400,00
	• Akumulasi Penyusutan / Amortisasi	(1.203.879.851,00)	-
	• Aset Lain		
	Jumlah Aset Lainnya	838.457.549,00	1.555.752.400,00
	Jumlah Aset	1.508.266.642.724,00	2.845.015.423.073,00
Kewajiban	Kewajiban Jangka Pendek		
	• Utang kepada Pihak Ketiga	175.783.347.196,00	35.073.626.743,00
	• Pendapatan Diterima Dimuka	90.770.547.945,00	-
	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	266.553.895.141,00	35.073.626.743,00
	Jumlah Kewajiban	266.553.895.141,00	35.073.626.743,00
Ekuitas	Jumlah Ekuitas	1.241.712.747.583,00	2.809.941.796.330,00
	Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	1.508.266.642.724,00	2.845.015.423.073,00

Peratingan Good Corporate Governance (GCG)

Good Corporate Governance (GCG) Rating

Dalam peratingan ini terdapat 352 item indikator pengukur yang dituangkan dalam 497 pertanyaan atas konstruk pertanggungjelas (accountability), pertanggungjawaban (responsibility), kewajaran (fairness), dan keterbukaan (transparency).

In this rating, there are 352 measuring indicator items included in 497 questions on accountability, responsibility, fairness, and transparency.

Good Corporate Governance (GCG) untuk LPDP telah dinilai secara independen oleh tim dari Executive Development Program Magister Manajemen (EDP MM) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada (FEB UGM). Alat ukur tata kelola korporasi yang digunakan adalah Corporate Governance Rater (CGR), atau untuk selanjutnya disebut dengan GAMA RISPRO CGR. Dalam peratingan ini terdapat 352 item indikator pengukur yang dituangkan dalam 497 pertanyaan atas konstruk pertanggungjelas (accountability), pertanggungjawaban (responsibility), kewajaran (fairness), dan keterbukaan (transparency).

Secara lebih detail, tujuan utama dilaksanakannya peratingan ini adalah sebagai berikut:

- Mengimplementasikan GAMA RISPRO CGR dalam melakukan penilaian dan pemeringkatan tata kelola Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) agar dapat memberikan manfaat dan dampak bagi perekonomian Indonesia;
- Memotivasi organisasi Badan Layanan Umum (BLU) lainnya untuk melakukan self-assessment tata kelola korporat secara sukarela dan tidak mahal;
- Menilai dan memperingkat implmeentasi tata kelola organisasi LPDP; dan
- Memberikan basis pengambilan keputusan terkait pengembangan dan perbaikan sistem tata kelola LPDP bagi para pemangku kepentingan.

Adapun hasil peratingan atas tata kelola korporasi LPDP ini dapat diukur dengan satuan angka dan huruf dimana semakin tinggi rangking huruf dan angkanya, maka semakin bagus pula tata kelola korporasi dimaksud. Standar peratingan dimaksud dapat dijabarkan sebagai berikut :

Good Corporate Governance (GCG) for LPDP has been evaluated independently by Executive Development Program of Management Master (EDP MM) of Economic and Business Faculty of Gadjah Mada University (FEB UGM). The administered corporate governance measure is Corporate Governance Rater (CGR), or further stated as GAMA RISPRO CGR. In this rating, there are 352 measuring indicator items included in 497 questions on accountability, responsibility, fairness, and transparency.

In details, the main objectives of this rating are as follows:

- *Implementing GAMA RISPRO CGR in performing evaluation and governance rating of Indonesia Endowment Fund for Education (LPDP) to give more benefits and impacts to Indonesia economy;*
- *Motivating other Public Service Agency (BLU) organizations to carry out corporate governance self-assessment voluntarily and affordably;*
- *Evaluating and rating LPDP governance implementation; and*
- *Giving the basis of decision making related to the development and improvement of LPDP governance system to the stakeholders.*

Rating results on LPDP corporate governance could be quantified with numbers and letters of which the higher the rank of letters and numbers, the better the corporate governance. Such rating standards can be described as follows:

Hasil Analisa Pemeringkatan	Nilai Minimum	Nilai Maksimum
A+++	3,94	4,15
A++	3,74	3,94
A+	3,53	3,73
A	3,32	3,53
A-	3,11	3,32
B++	2,90	3,11
B+	2,70	2,90
B	2,49	2,70
B-	2,28	2,49
C+	2,07	2,28
C	1,87	2,07
C-	1,66	1,86
D	1,45	1,66
D-	1,24	1,45
E	1,03	1,24
-	831	1.03

57

2016
Annual
Report

Pengembangan dimensi yang telah dipaparkan tersebut dijelaskan kemudian dibentuk ke dalam beberapa pertanyaan dengan jumlah sebagai berikut :

The dimension development described above then transformed into several questions into amounts below:

Dimensi	Jumlah Pertanyaan	Kategori 1 <i>Keberadaan Regulasi di Internal Perusahaan</i>	Kategori 2 <i>Penerapan Regulasi</i>	Kategori 3 <i>Kesadaran Pengembangan Beregulasi Secara Sukarela</i>
<i>Kewajaran</i>	120	50	69	1
<i>Keterbukaan</i>	186	75	58	52
<i>Pertanggungjelasan</i>	124	70	50	2
<i>Pertanggungjawaban</i>	67	21	44	2
Total	497	218	221	57

Tabel hasil luaran dari CGR yang menyatakan hasil peratingan atas tata kelola LPDP dapat diperlihatkan dalam gambar sebagai berikut:

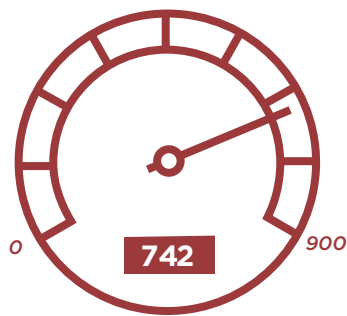
Table of outcome results from CGR which states rating results on LPDP governance can be seen in images below:

Adapun setelah peratingan selesai dilakukan, LPDP mendapatkan skor 90.8 dengan total skor penilaian 3.771. Maka berdasarkan tabel pemeringkatan GCG, organisasi LPDP telah mendapatkan peringkat A++.

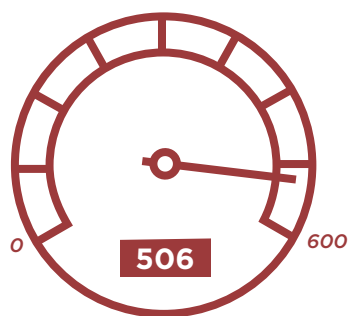
Having completed the rating, LPDP scored 90.8 with a total evaluation score 3.771. Thus, based on the GCG rating table, LPDP obtained A++.

Table of outcome results from CGR which states rating results on LPDP governance can be seen in images below:

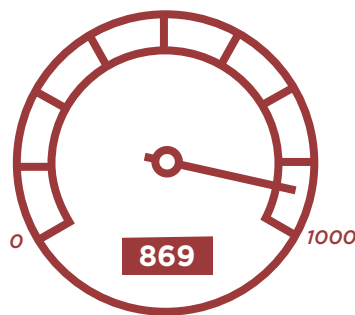
Accountability (CA)
Pertanggungjawaban



Responsibility (CR)
Pertanggungjawaban



Fairness (CF)
Kewajaran



Transparency (CT)
Keterbukaan



Total



Ranking

A++

Hasil peratingan ini mengindikasikan bahwa tata kelola organisasi LPDP telah mendekati tipe organisasi yang ideal. Untuk sebuah lembaga pemerintah yang berbentuk Badan Layanan Umum, capaian ini sangat patut untuk diapresiasi.

The rating results indicate that LPDP governance has come near to an ideal organization type. As a Public Service Agency-based government institution, this achievement is worthy for appreciation.

Penghargaan dan Sertifikat

Award and Certificate

Selama tahun 2016, Lembaga Pengelola Dana Pendidikan mendapatkan penghargaan dan setifikasi atas pelaksanaan kinerjanya yang sangat memuaskan. Penghargaan dan setifikasi tersebut yakni:

Throughout 2016, Indonesia Endowment Fund for Education received awards and certificates for its satisfactorily performance. Such awards and certificates are as follows:



Penghargaan Museum Rekor Indonesia (MURI) tahun 2016 atas rekor Penulisan Teks Sumpah Pemuda dengan Aksara Daerah Terbanyak

2016 Indonesia World Records Museum (MURI) for Youth Pledge Text Writing with the Most Local Scripts



Penghargaan Wilayah Bebas Korupsi/ Wilayah Bebas Bersih Melayani tahun 2016 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia

Corruption Free Zone/Clean and Serving Bureaucracy Zone 2016 Award from Minister of Finance of the Republic of Indonesia



Penghargaan Wilayah Bebas Korupsi tahun 2016 dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi

Corruption Free Zone 2016 Award from Minister of State Apparatus Empowerment and Bureaucratic Reform

Chapter : 3

Analisis Kinerja

Performance Analysis





Analisis Kinerja

Performance Analysis

LPDP diarahkan untuk menjadi lembaga yang secara berkelanjutan mempersiapkan pemimpin bagi Indonesia untuk sekarang dan masa depan; baik di sektor pemerintah, swasta, dan masyarakat untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang. Dewan Penyantun Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) memberikan persetujuan kepada LPDP untuk melaksanakan operasionalisasi pengelolaan Dana Pengembangan Pendidikan Nasional melalui beberapa kebijakan.

LPDP is directed to be an organization which sustainably prepares present and future leaders for Indonesia, whether in the government, private, or public sector to support long-term development. The Indonesia Endowment Fund for Education (LPDP) Board of Trustees granted approval for LPDP to perform management operationalization of the National Education Development Fund through a number of policies

Pengembangan dana (investasi), yaitu pengelolaan DPPN dalam bentuk penempatan pada berbagai instrumen untuk mendapatkan nilai tambah yang diharapkan (expected return).

Investment, which is DPPN management in the form of its placement in various instruments to obtain expected return.



Beasiswa

Beasiswa diperuntukkan kepada warga negara Indonesia yang berkeinginan melanjutkan pendidikannya ke jenjang magister dan doktoral (S2/S3) di dalam maupun di luar negeri (termasuk penyelesaian tesis dan disertasi) serta berprestasi akademis di jenjang pendidikan sebelumnya. Disamping itu, beasiswa diperuntukkan bagi yang memiliki jiwa kepemimpinan dan komitmen untuk berkontribusi kepada bangsa dan negara.

Penyaluran dana yaitu penggunaan hasil pengembangan DPPN (investasi) untuk kegiatan pendidikan berupa:

Fund distribution, which is utilization of the returns from DPPN development (investment) for educational activities in the forms of:

Scholarship

Scholarship is designated for Indonesian citizens with aspirations to continue their education to Master's and Doctoral degrees (S2/S3) whether domestically or overseas (including thesis and dissertation completion) as well as having academic achievements in previous stages of education. Furthermore, scholarship is reserved for those with the spirit of leadership and commitment to contribute to the nation and country.



Bantuan Dana Riset Dan Penghargaan Hasil Karya Riset

Bantuan dana riset diperuntukkan kepada kelompok periset yang berminat dan memiliki kompetensi untuk melakukan riset inovatif-produktif dengan fokus pangan, energi, tata kelola, dan

Research Funding and Research Findings Award

Research Funding is earmarked for groups of researchers with the interest and competence to conduct innovative productive research with the focus on food,

Layanan yang diberikan LPDP dalam rangka mewujudkan visi dan misi tersebut adalah sebagai berikut:

The services provided by LPDP in order to realize said vision and mission are as follows:

pembangunan ekonomi ramah lingkungan (eco-growth). Sementara itu, penghargaan hasil karya riset diperuntukkan kepada periset yang memiliki hasil karya riset yang telah diaplikasikan serta terbukti memberi nilai tambah

energy, governance, and environmentally-friendly economic development (eco-growth). Meanwhile, the research publication award is meant for researchers with applied research results proven to provide added value.



Pembentukan Dana Cadangan Pendidikan untuk Rehabilitasi Fasilitas Pendidikan yang Rusak Akibat Bencana

Dana Cadangan Pendidikan dibentuk sebagai last resort dalam rangka mendukung rehabilitasi fasilitas pendidikan yang rusak akibat bencana alam melalui pengelolaan Dana Cadangan Pendidikan yang diberikan hanya jika diperlukan atas dasar penugasan Dewan Penyantun.

Establishment of the Education Reserve Fund for the Rehabilitation Education Facilities Damaged by Disasters

The Education Reserve Fund is established as a last resort in supporting the rehabilitation of education facilities damaged by natural disasters through management of the Education Reserve Fund given solely by necessity, based on the instructions of the Board of Trustees.

Pengelolaan Dana Pengembangan Pendidikan Nasional

Management of the National Education Development Fund

Dana Pengembangan Pendidikan Nasional (DPPN)

Dengan ditetapkannya Undang Undang Nomor 2 Tahun 2010, Pemerintah bersama-sama dengan DPR menyepakati alokasi dana pendidikan melalui Dana Pengembangan Pendidikan Nasional (DPPN). Realisasi DPPN tahun 2010 adalah sebesar Rp1.000.000.000.000,00. Realisasi DPPN ini kemudian meningkat setiap tahun yakni Rp2.617.700.000.000,00 pada tahun 2011 dan Rp7.000.000.000.000,00 pada tahun 2012. Selanjutnya pencairan DPPN pada tahun 2013 mengalami sedikit penurunan yakni Rp5.000.000.000.000,00. Secara simultan, pada tahun 2014 dan 2015 LPDP tidak mendapatkan alokasi anggaran DPPN dalam APBN di tahun-tahun tersebut. Namun demikian, pada tahun 2016 LPDP dapat mencairkan kembali alokasi DPPN dalam APBN sebesar Rp5.000.000.000.000,00.

National Education Development Fund (DPPN)

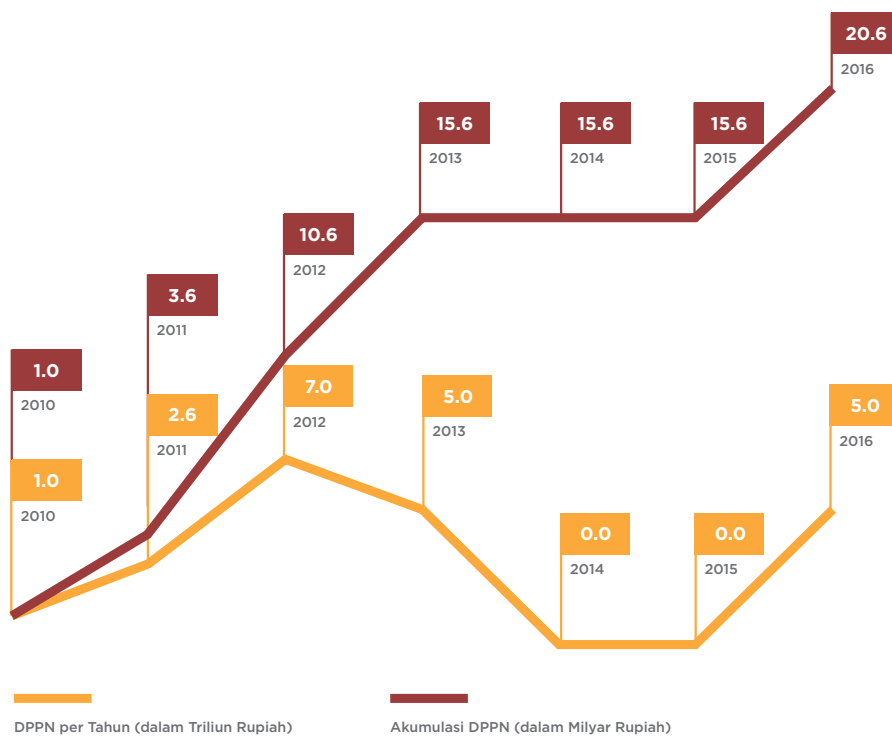
With the establishment of Law No. 2 of 2010, the Government together with the House of Representatives (DPR) agreed upon education fund allocation through the National Education Development Fund (DPPN). The 2010 DPPN realization amounted to Rp1,000,000,000,000.00. This DPPN realization then increased each year, Rp2,617,700,000,000.00 in 2011 and Rp7,000,000,000,000.00 in 2012. Subsequently, DPPN disbursement in 2013 experienced a slight decrease to Rp5,000,000,000,000.00. Simultaneously in 2014 and 2015, LPDP did not receive DPPN budget allocation in the State Budget (APBN) of those years. However, in 2016 LPDP was able to disburse DPPN allocation in the State Budget amounting to Rp5,000,000,000,000.00.

Sesuai dengan persetujuan dari Dewan Penyantun LPDP, Direksi LPDP menginvestasikan DPPN serta sebagian pendapatan hasil pengelolaan DPPN ini pada instrumen investasi berisiko rendah seperti deposito dan obligasi negara baik konvensional maupun syariah.

In accordance with the approval from the LPDP Board of Trustees, the LPDP Board of Directors invested DPPN as well as part of the revenue from DPPN management in low-risk investment instruments such as time deposits and government bonds, whether conventional or sharia.

Secara ringkas, realisasi DPPN LPDP dari tahun 2010-2016 dapat digambarkan dalam grafik berikut:

In summary, the 2010-2016 LPDP DPPN realization can be depicted in the following graph:



Pengelolaan Dana DPPN dilaksanakan oleh LPDP melalui Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara BA 999.03 (Pengelolaan Investasi Pemerintah) sedangkan pengelolaan PNB dari investasi DPPN dan reinvestasinya dikelola melalui Bagian Anggaran 015 (Kementerian Keuangan).

DPPN Fund management is conducted by LPDP through the Budget Section of the General State Treasurer BA 999.03 (Government Investment Management) while PNB management from DPPN investment and reinvestment is managed through Budget Section 015 (the Ministry of Finance).

Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Hasil pengelolaan DPPN oleh LPDP diakui sebagai Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP). Per 31 Desember 2016, pendapatan bunga dari investasi deposito baik konvensional maupun syariah menempati porsi terbesar, diikuti dengan pendapatan obligasi dan pendapatan lain-lain. Secara ringkas, per 31 Desember 2016 pendapatan deposito telah direalisasikan sebesar Rp824.383.640.569,85 (57,66%), pendapatan giro sebesar Rp1.015.429.042,54 (0,07%), pendapatan obligasi sebesar Rp598.522.360.883,17 (41,86%), serta pendapatan lain-lain direalisasikan sebesar Rp5.818.201.938,44 (0,41%).

Dengan demikian, total realisasi PNBP pada LPDP per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp1.429.739.632.434,00 (102,86%) dari target pendapatan tahun 2016. Realisasi pendapatan hasil pengelolaan DPPN secara akumulatif selama tahun 2016 secara terinci adalah:

Non-Tax State Revenue (PNBP)

Results of DPPN management by LPDP are recognized as Non-Tax State Revenue (PNBP). Per 31 December 2016, interest income from time deposit investment, whether conventional or sharia, placed in the largest portion, followed by income from bonds and other income. In summary, per 31 December 2016, income from time deposits was realized amounting to Rp824,383,640,569.85 (57.66%), income from giro amounting to Rp1,015,429,042.54 (0.07%), income from bonds amounting to Rp598,522,360,883.17 (41.86%), and other income was realized amounting to Rp5,818,201,938.44 (0.41%).

Therefore, the total PNBP realization in LPDP per 31 December 2016 amounted to Rp1,429,739,632,434.00 (102.86%) from the 2016 income target. The detailed 2016 accumulative DPPN management results income realization is:

Uraian	Realisasi PNBP Tahun 2016 (Rp)	Presentase (%)
Pendapatan Deposito	824.383.640.569,85	57,66%
Pendapatan Giro	1.015.429.042,54	0,07%
Pendapatan Obligasi	598.522.360.883,17	41,86%
Pendapatan Lain-lain	5.818.201.938,44	0,41%
• Realisasi 2016 (Rp)	1.429.739.632.434,00	100%
• Target 2016 (Rp)	1.390.007.601.000,00	
Pendapatan s.d. bulan ini : Target 2016 (%)	102,86%	

Pendanaan Beasiswa

Scholarship Funding

Layanan Beasiswa LPDP bertujuan untuk menyiapkan pemimpin dan profesional Indonesia masa depan yang diharapkan dapat menjadi lokomotif kemajuan bangsa Indonesia. Beasiswa LPDP ini disebut dengan Beasiswa Pendidikan Indonesia (BPI). BPI ini diberikan bagi program Magister dan Doktor baik pada universitas di Dalam maupun Luar Negeri, serta penelitian Tesis dan Disertasi.

Selain itu, terdapat beberapa beasiswa yang bersifat khusus seperti Beasiswa Presiden Republik Indonesia (BPRI), Beasiswa Top Up, Beasiswa Afirmasi, Beasiswa Dokter Spesialis, dan Beasiswa Lanjutan. Pada tahun 2016, layanan beasiswa LPDP bertambah dengan adanya Beasiswa Unggulan Dosen Indonesia (BUDI) yang secara khusus ditujukan untuk peningkatan kapabilitas para dosen dan akademisi di Indonesia.

Dalam memberikan beasiswa, beberapa program studi yang menjadi prioritas LPDP pada tahun 2016 adalah (1) Prioritas pertama mencakup teknik, sains, pertanian, dan kedokteran atau kesehatan, (2) Prioritas kedua meliputi akuntansi atau keuangan, hukum, pendidikan, dan agama, dan (3) Prioritas ketiga terdiri dari ekonomi, sosial, budaya, seni, atau bahasa.

Pendaftar beasiswa LPDP per 31 Desember 2016 secara keseluruhan pada laman <http://www.beasiswa.lpd.kemenkeu.go.id> adalah sebanyak 33.216 orang pendaftar. Dengan adanya jumlah pendaftar ini, maka jumlah pendaftar beasiswa LPDP dari tahun 2013 s.d. 2016 berjumlah 133.766 orang. Pendaftar beasiswa LPDP selama tahun 2016 terbanyak adalah pendaftar untuk program studi Magister Dalam Negeri yakni 15.168 orang (45,66%). Adapun jumlah Pendaftar LPDP untuk tahun 2016 secara statistik dapat diklasifikasikan dalam beberapa kategori sebagai berikut :

LPDP Scholarship services have the objective of preparing future Indonesian leaders and professionals expected to be the driving force behind the progress of Indonesia. This LPDP Scholarship is known as the Indonesian Education Scholarship (BPI). BPI is given for Master's and Doctoral programs whether at Domestic or Overseas universities, as well as Thesis and Dissertation research.

Furthermore, there are several specialized scholarships, such as the Indonesia Presidential Scholarship, Top Up Scholarship, Affirmative Scholarship, Medical Specialty Scholarship, and Extension Scholarship. In 2016, the LPDP scholarship services grew with the addition of the Indonesia Lecturer Excellence Scholarship (BUDI) specifically meant to increase the capabilities of lecturers and academics in Indonesia.

In granting scholarships, several majors as LPDP priorities in 2016 were (1) The first priority included engineering, science, agriculture, and medical or health degree, (2) The second priority included accounting or finance, law, education, and religion, and (3) The third priority consisted of economics, social studies, culture, art, or languages.

The total LPDP scholarship applicants per 31 December 2016 on the <http://www.beasiswa.lpd.kemenkeu.go.id> was 33,216 applicants. With this amount of applicants, the number of LPDP scholarship applicants from 2013 to 2016 amounted to 133,766 people. The highest LPDP scholarship applicants in 2016 were applicants for Domestic Master's program, which were 15,168 people (45.66%). Statistically, the number of LPDP Applicants for 2016 can be classified into several categories as follows:

Pendaftar Beasiswa

Scholarship Applicant

Berdasarkan Program Beasiswa

Rincian pendaftar LPDP untuk tahun 2016 berdasarkan program beasiswa dapat dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

Uraian	Jumlah	Presentase (%)
Magister Luar Negeri	10.998	33,0 %
Magister Dalam Negeri	15.168	45,6 %
Doktor Luar Negeri	1.936	5,8 %
Doktor Dalam Negeri	1.764	5,31 %
Doktor Spesialis	649	1,9 %
Tesis Luar Negeri	73	0,2 %
Tesis Dalam Negeri	2.050	6,17 %
Disertasi Luar Negeri	154	0,46 %
Disertasi Dalam Negeri	434	1,31%
Total	33.216	100 %

Berdasarkan Bidang Keilmuan

Berdasarkan bidang keilmuan, pendaftar terbanyak adalah pada bidang keilmuan Teknik yakni sebanyak 5.556 orang (16,73%). Berikut ini rincian pendaftar beasiswa LPDP sepanjang tahun 2016 berdasarkan bidang keilmuan yakni sebagai berikut :

Uraian	Jumlah	Presentase (%)
Teknik	5,556	16.73%
Pendidikan	5,510	16.59%
Ekonomi	3,809	11.47%
Sains	3,441	10.36%
Sosial	3,143	9.46%
Kedokteran dan Kesehatan	2,260	6.80%
Budaya, Seni dan Bahasa	1,840	5.54%
Hukum	1,641	4.94%
Akuntansi dan Keuangan	1,436	4.32%
Bidang Lain	1,426	4.29%
Pertanian	1,226	3.69%
Agama	820	2.47%
Spesialis Kedokteran	649	1.95%
Kelautan dan Perikanan	459	1.95%
Total	33.216	100 %

Dalam melaksanakan rekrutmen beasiswanya, LPDP membagi bidang keilmuan menjadi tiga prioritas. Prioritas pertama mencakup teknik, sains, pertanian, dan kedokteran atau kesehatan. Prioritas kedua meliputi akuntansi atau keuangan, hukum, pendidikan, dan agama. Sedangkan prioritas ketiga terdiri dari ekonomi, sosial, budaya, seni, atau bahasa.

In conducting scholarship recruitment, LPDP divided the studies into three priorities. The first priority included engineering, science, agriculture, and medical or health degree. The second priority included accounting or finance, law, education, and religion. While the third priority consisted of economics, social studies, culture, art, or languages.

Berdasarkan Program Beasiswa

The details for LPDP applicants for 2016 based on the scholarship program can be described in a table as follows:

Berdasarkan Bidang Keilmuan

Based on the field of study, the most applicants were in the field of Engineering, which were 5,556 people (16.73%). The following is the details of LPDP scholarship applicants throughout 2016 based on the field of study:

Berdasarkan Daerah Asal

Berdasarkan provinsi asalnya, pendaftar beasiswa terbanyak adalah dari Provinsi Jawa Barat sebanyak 5.971 orang (17,98%) dari keseluruhan pendaftar; diikuti oleh pendaftar dari Provinsi Jawa Timur sebanyak 4.324 orang (13,02%) dan Provinsi DKI Jakarta sebanyak 3.840 orang (11,56%). Rincian pendaftar beasiswa LPDP sepanjang tahun 2016 berdasarkan provinsi asal dapat dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

Berdasarkan Daerah Asal

Based on province of origin, the highest number of scholarship applicants were from the West Java Province at 5,971 people (17.98%) from the total applicants, followed by applicants from the East Java Province at 4,324 people (13.02%) and the Special Capital Region of Jakarta Province at 3,840 people (11.56%). Details of LPDP scholarship applicants throughout 2016 based on province of origin can be described in a table as follows:



Jawa Barat 5.971 17,9%	Sumatera Utara 1.259 3,7%	Sumatera Selatan 514 1,5%	Papua 289 0,8%	Maluku Utara 135 0,4%
Jawa Timur 4.324 13,0%	D.I. Yogyakarta 1.145 3,4%	Jambi 420 1,2%	Sulawesi Tengah 289 0,8%	Papua Barat 132 0,4%
DKI Jakarta 3.840 11,5%	Aceh 902 2,7%	Kalimantan Timur 412 1,2%	Sulawesi Utara 278 0,8%	Kep. Bangka Belitung 124 0,3%
Jawa Tengah 3.150 9,4%	NTB 841 2,5%	Kalimantan Barat 408 1,2%	Kep. Riau 237 0,7%	Kalimantan Tengah 115 0,3%
Sulawesi Selatan 1.988 6,0%	Riau 655 1,9%	Sulawesi Tenggara 388 1,1%	Kalimantan Selatan 165 0,5%	Kalimantan Utara 13 0,04%
Banten 1.618 4,8%	NTT 634 1,9%	Bali 353 1,0%	Sulawesi Barat 164 0,4%	
Sumatera Barat 1.280 3,8%	Lampung 536 1,6%	Bengkulu 290 0,8%	Gorontalo 151 0,4%	

Berdasarkan 20 Besar Universitas Tujuan

Berdasarkan universitas tujuan, pendaftar beasiswa LPDP selama tahun 2016 memilih universitas tujuan Dalam Negeri paling banyak pada Universitas Indonesia, yaitu sebesar 3.480 orang dari keseluruhan pendaftar. Universitas tujuan Luar Negeri yang paling diminati adalah The University of Melbourne, yaitu sebanyak 494 orang dari total pendaftar. Berikut ini 20 universitas tujuan terfavorit yang dipilih pendaftar beasiswa LPDP sepanjang tahun 2016:

Based on the Top 20 of Destination University

Based on the destination university, the 2016 LPDP scholarship applicants selected University of Indonesia as the highest Domestic University destination, which were 3,480 people from the total applicants. The most popular Overseas destination University was the University of Melbourne, which was 494 people from the total applicants. The following were the top 20 destination universities selected by LPDP scholarship applicants throughout 2016:



Universitas Dalam Negeri



1. Universitas Indonesia
3.480



8. Universitas Airlangga
624



15. Universitas Negeri Malang
289



2. Universitas Gajah Mada
3.357



9. Universitas Brawijaya
584



16. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
245



3. Institut Teknologi Bandung
1.725



10. Universitas Hasanuddin
508



17. Universitas Makassar
218



4. Universitas Pendidikan Indonesia
1.502



11. Universitas Negeri Jakarta
486



18. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
206



5. Institut Pertanian Bogor
972



12. Universitas Sebelas Maret
357



19. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
161



6. Universitas Padjajaran
750



13. Institut Teknologi Sepuluh November
355



20. Universitas Andalas
157



7. Universitas Negeri Yogyakarta
713



14. Universitas Diponegoro
352

Universitas Luar Negeri



1. The University of Melbourne
494



8. The University of Queensland
275



15. Delft University of Technology
205



2. Monash University
400



9. The Australian National University
233



16. Erasmus University Rotterdam
198



3. The University of Manchester
389



10. University of Leeds
233



17. Newcastle University
181



4. University of Birmingham
355



11. The University of Edinburgh
232



18. Imperial College London
160



5. Wageningen University
311



12. The University of Sidney
231



19. University of Glasgow
157



6. The University of New South Wales
304



13. Leiden University
230



20. National University of Singapore
155



7. University College London
289



14. University of Aberdeen
229

Penerima Beasiswa

Scholarship Awardees

Sepanjang tahun 2016, telah dilaksanakan seleksi wawancara di beberapa kota di Indonesia, di antaranya Medan, Aceh, Padang, Jakarta, Bandung, Surabaya, Yogyakarta, Balikpapan, Makassar, Kupang, dan Papua. Total calon penerima beasiswa yang telah ditetapkan sepanjang tahun 2016 adalah sebanyak 7.205 orang.

Throughout 2016, interview selections were conducted in several cities in Indonesia, among which in Medan, Aceh, Padang, Jakarta, Bandung, Surabaya, Yogyakarta, Balikpapan, Makassar, Kupang, and Papua. The total established scholarship awardee candidates for 2016 was 7,205 people.

Rincian penerima beasiswa dimaksud dapat dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

The details of the aforementioned scholarship awardees can be described in a table as follows:

Uraian	Jumlah	Presentase (%)
Magister & Doktor - BPI Reguler	2.927	40,62%
Tesis & Disertasi - BPI Reguler	662	9,19%
Magister & Doktor – Afirmasi	1.174	16,29%
Dokter Spesialis	191	2,65%
Dokter Lanjutan	60	0,83%
Magister & Doktor – BUDI	2,168	30,09%
Magister & Doktor – Top Up	23	0,32%
Total	33.216	100 %

Penerima BPI Reguler

Seleksi wawancara BPI Reguler yang dilaksanakan selama tahun 2016 telah menghasilkan penetapan calon penerima BPI Reguler (Magister, Doktoral, Dokter Spesialis) sebanyak 3.118 orang. Dari 3.118 orang tersebut, program beasiswa yang terbanyak dipilih adalah program Magister sebanyak 2.447 (78,48%) diikuti oleh program Doktor sebanyak 480 (15,39%).

Regular BPI interview selection conducted in 2016 resulted in the establishment of Regular BPI (Master's, Doctoral, Doctor Specialization) awardee candidates of 3,118 people. From those 3,118 people, the most selected scholarship program was the Master's program amounting to 2,447 (78.48%) followed by the Doctoral program amounting to 480 (15.39%).

Secara rinci, penerima BPI Reguler pada tahun 2016 dapat dijelaskan sebagai berikut

In detail, the 2016 awardees of Regular BPI can be described as follows:

Uraian	Jumlah			Presentase (%)
	Dalam Negeri	Luar Negeri	Jumlah	
Magister – Reguler	935	1.512	2.447	78,48%
Dokter – Reguler	94	386	480	15,39%
Dokter Spesialis	190	1	191	6,13%
Total	1.219	1.889	3.118	100 %

Berdasarkan Program Tujuan dan Bidang Keilmuan

Sampai dengan akhir tahun 2016, dari 3.118 calon penerima BPI Reguler (Magister, Doktoral, Dokter Spesialis), sebanyak 1.512 orang mengambil Program Beasiswa Magister Luar Negeri, atau sebesar 48,49% sedangkan berdasarkan bidang keilmuan yang terbanyak adalah pada bidang keilmuan Teknik, yaitu sebesar 20,85 %. Sebaran calon penerima BPI Reguler (Magister, Doktoral, Dokter Spesialis) berdasarkan Pilihan Program dan Bidang Keilmuan adalah sebagaimana tersaji pada tabel berikut :

Based on Destination Program and Field of Study

Until the end of 2016, from 3,118 Regular BPI awardee candidates (Master's, Doctoral, Doctor Specialization), 1,512 people or 48.49% took the Overseas Master's Scholarship Program while based on the field of study, the most was in the field of Engineering, which was 20.85%. The distribution of Regular BPI (Master's, Doctoral, Doctor Specialization) awardee candidates based on Program Selection and Field of Study is as presented in the following table:

Bidang Keilmuan	Program Magister		Program Doktor		Program Dokter Spesialis		Jumlah	Presentase (%)
	DN	LN	DN	LN	DN	LN		
Agama	16	12	6	12	16	12	40	1.28%
Akuntansi dan Keuangan	53	71	3	71	53	71	139	4.46%
Bidang Lain	22	78	1	78	22	78	128	4.11%
Budaya, Seni dan Bahasa	43	76	2	76	43	76	145	4.65%
Ekonomi	139	126	8	126	139	126	304	9.75%
Hukum	25	95	5	95	25	95	131	4.20%
Kedokteran dan Kesehatan	98	119	10	119	98	119	478	15.33%
Pendidikan	129	119	9	119	129	119	283	9.08%
Pertanian	43	45	8	45	43	45	117	3.75%
Sains	106	215	13	215	106	215	399	12.80%
Sosial	88	172	12	172	88	172	304	9.75%
Teknik	173	384	17	384	173	384	650	20.85%
Total	935	1.512	94	386	190	1	3.118	100%

Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Sampai dengan akhir tahun 2016, dari 3.118 calon penerima BPI Reguler (Magister, Doktoral, Dokter Spesialis), sebanyak 1.512 orang mengambil Program Beasiswa Magister Luar Negeri, atau sebesar 48,49% sedangkan berdasarkan bidang keilmuan yang terbanyak adalah pada bidang keilmuan Teknik, yaitu sebesar 20,85 %.

Based on Type of Occupation

Until the end of 2016, from 3,118 Regular BPI awardee candidates (Master's, Doctoral, Doctor Specialization), 1,512 people or 48.49% took the Overseas Master's Scholarship Program while based on the field of study, the most was in the field of Engineering, which was 20.85%.

Sebaran calon penerima BPI Reguler (Magister, Doktoral, Dokter Spesialis) berdasarkan Pilihan Program dan Bidang Keilmuan adalah sebagaimana tersaji pada tabel berikut :

The distribution of Regular BPI (Master's, Doctoral, Doctor Specialization) awardee candidates based on Program Selection and Field of Study is as presented in the following table:

Jenis Pekerjaan	Jumlah	Presentase (%)
Fresh Graduate	848	27.20%
Pegawai Swasta	556	17.83%
PNS	462	14.82%
Dosen	297	9.53%
Dokter	232	7.44%
Guru	219	7.02%
Lainnya	176	5.64%
Peneliti	132	4.23%
Ahli Profesional	87	2.79%
Pegawai BUMN	57	1.83%
Wiraswasta	51	1.64%
Pegawai BUMD	1	0.03%
Total	33.216	100 %

Berdasarkan Universitas Tujuan

Sampai dengan akhir tahun 2016, dari 3.118 calon penerima BPI Reguler (Magister, Doktoral, Dokter Spesialis) terbanyak memilih melanjutkan pendidikan pada Universitas Indonesia, yaitu sebanyak 10,97%, diikuti dengan Universitas Gadjah Mada sebanyak 9,49%.

Sebaran calon penerima BPI Reguler (Magister, Doktoral, Dokter Spesialis) berdasarkan 20 (dua puluh) Universitas Tujuan yang paling banyak dipilih adalah sebagaimana tersaji pada tabel berikut :

Based on Destination University

Until the end of 2016, from 3,118 Regular BPI (Master's, Doctoral, Doctor Specialization) awardee candidates, the most opted to continue education at University of Indonesia, amounting to 10.97%, followed by University of Gadjah Mada, amounting to 9.49%.

Distribution of Regular BPI (Master's, Doctoral, Doctor Specialization) awardee candidates based on 20 (twenty) most selected Destination Universities is as presented in the following table:

Berdasarkan Provinsi Asal

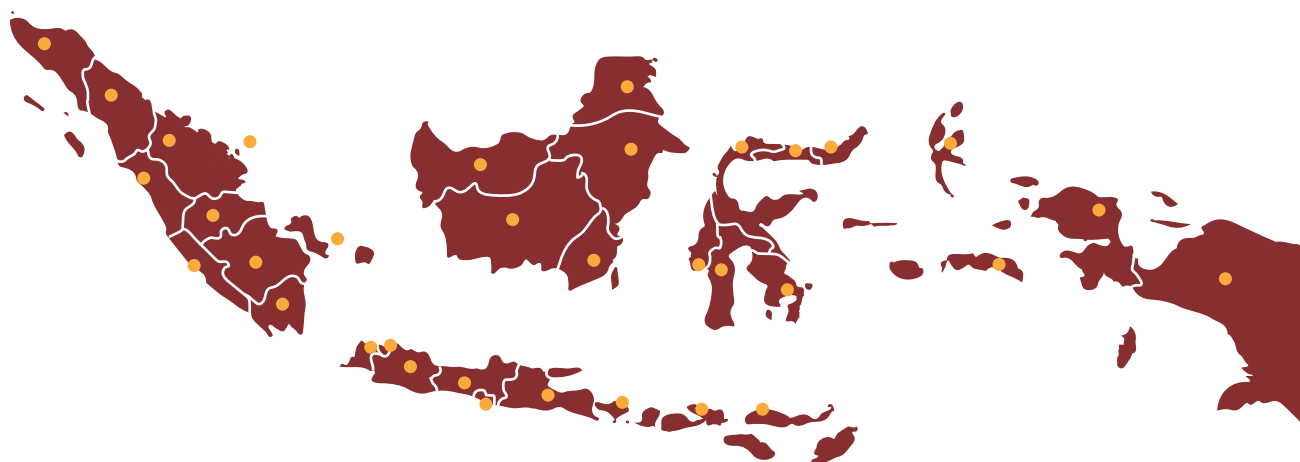
Sampai dengan akhir tahun 2016, calon penerima BPI Reguler (Magister, Doktoral, Dokter Spesialis) terbanyak berasal dari daerah Jawa Barat, yaitu sebanyak 714 orang.

Sebaran calon penerima BPI Reguler (Magister, Doktoral, Dokter Spesialis) berdasarkan daerah sebagaimana tersaji pada tabel berikut :

Based on Province of Origin

Until the end of 2016, the highest Regular BPI (Master's, Doctoral, Doctor Specialization) awardee candidates originated from the West Java region, amounting to 714 people.

Distribution of Regular BPI (Master's, Doctoral, Doctor Specialization) awardee candidates based on region is presented in the following table:

**Jawa Barat**

714
22,9%

Sumatera Barat

73
2,3%

Riau

33
1,06%

Kalimantan Selatan

14
0,4%

Sulawesi Tengah

7
0,2%

DKI Jakarta

455
14,5%

Sumatera Utara

173
2,3%

Jambi

27
0,8%

Kep. Bangka Bel.

289
0,8%

Kalimantan Tengah

6
0,1%

Jawa Timur

445
14,2%

Aceh

69
2,2%

Sumatera Selatan

25
0,8%

Kep. Riau

12
0,3%

Papua

5
0,1%

Jawa Tengah

347
11,1%

Lampung

49
1,5%

Bengkulu

21
0,6%

Sulawesi Utara

10
0,3%

Papua Barat

3
0,1%

D.I Yogyakarta

200
6,4%

Riau

655
1,9%

Kalimantan Barat

15
0,4%

NTT

9
0,2%

Sulawesi Barat

2
0,06%

Banten

199
6,3%

Bali

45
1,4%

Sulawesi Tenggara

20
10,6%

Gorontalo

8
0,2%

Maluku Utara

1
0,03%

Sulawesi Selatan

151
4,8%

Kalimantan Timur

37
1,1%

NTB

15
0,4%

Maluku

7
0,2%

Penerima BPI Afiriasi

Affirmation BPI Awardees

Sampai dengan akhir tahun 2016 telah ditetapkan penerima BPI Afiriasi (Magister dan Doktoral) sebanyak 1.174 orang.

Until the end of 2016, 1,174 people were established as Affirmation BPI (Master's and Doctoral) awardees.

Berdasarkan Program Tujuan dan Bidang Keilmuan

Sampai dengan akhir tahun 2016, calon penerima BPI Afiriasi (Magister dan Doktoral) terbanyak adalah pada Program Beasiswa Magister Dalam Negeri, yaitu sebanyak 769 orang, sedangkan berdasarkan bidang keilmuan yang terbanyak adalah pada bidang keilmuan Pendidikan, yaitu sebanyak 312 orang.

Based on Destination Program and Field of Study

Until the end of 2016, the highest Affirmation BPI (Master's and Doctoral) awardee candidates was in the Domestic Master's Scholarship Program, amounting to 769 people, while based on field of study, the most was in the field of Education, amounting to 312 people.

69

2016
Annual
Report

Sebaran penerima BPI Afiriasi (Magister dan Doktoral) berdasarkan Pilihan Program dan Bidang Keilmuan adalah sebagaimana tersaji pada tabel berikut :

Distribution of Affirmation BPI (Master's and Doctoral) awardees based on Program Selection and Field of Study is as presented in the following table:

Bidang Keilmuan	Program Magister		Program Doktor		Jumlah	Presentase (%)
	DN	LN	DN	LN		
Pendidikan	221	83	5	3	312	26.58%
Sains	137	62		8	207	17.63%
Teknik	77	51	1	3	132	11.24%
Sosial	81	28	1	4	114	9.71%
Pertanian	65	21		3	89	7.58%
Kedokteran dan Kesehatan	48	26		5	79	6.73%
Budaya, Seni dan Bahasa	40	29		2	71	6.05%
Ekonomi	34	24	1		59	5.03%
Hukum	22	12	1	1	36	3.07%
Agama	16	8		2	26	2.21%
Akuntansi dan Keuangan	18	6		2	26	2.21%
Bidang Lain	10	13			23	1.96%
Total	769	363	9	33	1,174	100%

Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Sampai dengan akhir tahun 2016, penerima BPI Afiriasi (Magister dan Doktoral) terbanyak adalah Fresh Graduate, yaitu sebanyak 681 orang.

Based on Type of Occupation

Until the end of 2016, the highest Affirmation BPI (Master's and Doctoral) awardees were Fresh Graduates, amounting to 681 people.

Sebaran calon penerima BPI Afirmasi (Magister dan Doktor) berdasarkan Jenis Pekerjaan adalah sebagaimana tersaji pada tabel berikut :

Distribution of Affirmation BPI (Master's and Doctoral) awardee candidates based on Type of Occupation is as presented in the following table:

Jenis Pekerjaan	Jumlah	Presentase (%)
Fresh Graduate	681	58,01%
Akademisi/Peneliti	241	20,53%
Swasta	190	16,18%
Publik/PNS/Pegawai		
Profesional Kementerian	45	3,83%
Wirausaha	17	1,45%
Total	33.216	100 %

Berdasarkan Universitas Tujuan

Sampai dengan akhir tahun 2016, dari 3.118 calon penerima BPI Reguler (Magister, Doktor, Dokter Spesialis) terbanyak memilih melanjutkan pendidikan pada Universitas Indonesia, yaitu sebanyak 10,97%, diikuti dengan Universitas Gadjah Mada sebanyak 9,49%.

Based on Destination University

Until the end of 2016, the highest Affirmation BPI (Master's and Doctoral) awardees selected University of Gadjah Mada, amounting to 208 people or 17.72%. The details are:

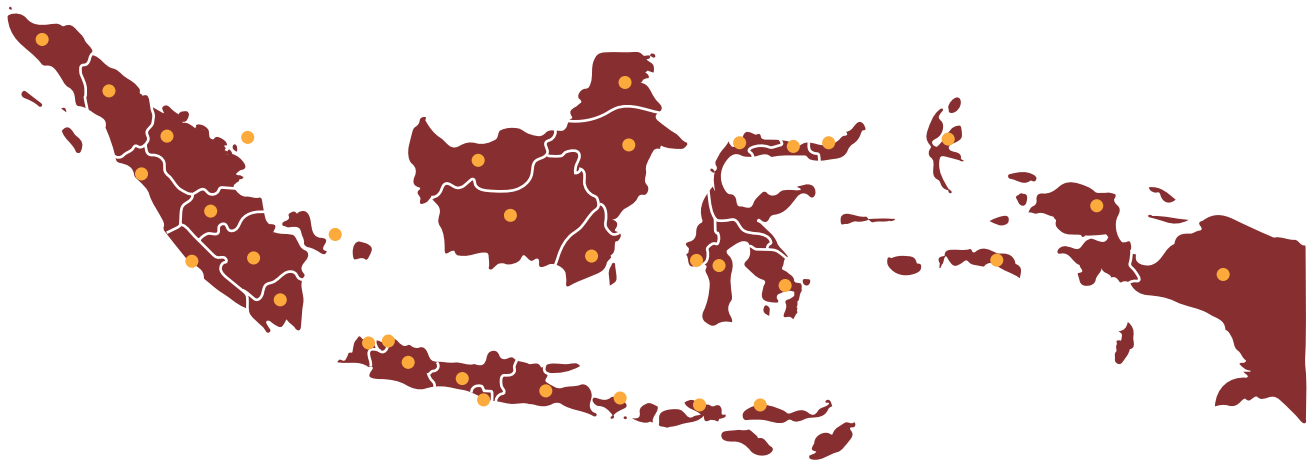
Universitas	Jumlah	Presentase (%)
Universitas Gadjah Mada	208	17,72%
Institut Teknologi Bandung	87	7,41%
Universitas Pendidikan Indonesia	84	7,16%
Universitas Indonesia	77	6,56%
Institut Pertanian Bogor	68	5,79%
Universitas Negeri Yogyakarta	57	4,86%
Monash University	30	2,56%
Universitas Negeri Malang	29	2,47%
Universitas Sebelas Maret	26	2,21%
Universitas Brawijaya	22	1,87%
Universitas Padjadjaran	21	1,79%
UIN Maulana Malik Ibrahim	20	1,70%
University of Melbourne	18	1,53%
Universitas Airlangga	15	1,28%
University of Queensland	15	1,28%
Wageningen University	15	1,28%
Universitas Hasanuddin	14	1,19%
University of New South Wales	14	1,19%
Universitas Negeri Jakarta	12	1,02%
University of Malaya	11	0,94%

Berdasarkan Provinsi Asal

Secara akumulasi sampai dengan akhir tahun 2016, penerima BPI Afirmasi (Magister dan Doktoral) terbanyak berasal dari provinsi Jawa Timur, yaitu sebanyak 160 orang atau 15,41%. Adapun sebaran penerima BPI Afirmasi (Magister dan Doktoral) berdasarkan Daerah adalah sebagaimana tersaji pada tabel berikut :

Based on Province of Origin

Accumulatively, until the end of 2016, the highest number of Affirmation BPI (Master's and Doctoral) awardees originated from East Java, amounting to 160 people or 15.41%. The distribution of Affirmation BPI (Master's and Doctoral) awardees based on Region is as presented in the following table:



Jawa Timur 207 17,6%	Aceh 40 3,4%	Lampung 19 1,6%	Jambi 13 1,1%	Sulawesi Utara 6 0,5%
Jawa Tengah 138 11,7%	D.I Yogyakarta 34 2,9%	Kalimantan Barat 17 1,4%	Banten 11 0,9%	Gorontalo 4 0,3%
NTB 116 9,8%	Riau 26 2,2%	Sumatera Utara 17 1,4%	Maluku 11 0,9%	Kalimantan Selatan 3 0,2%
Sulawesi Selatan 99 8,4%	Papua 24 2,0%	Sulawesi Tengah 16 1,3%	Bengkulu 8 0,6%	Kalimantan Tengah 3 0,2%
NTT 85 7,2%	Sulawesi Tenggara 24 2,0%	Kep. Riau 15 1,2%	Bali 7 0,6%	Kep.Bangka Belitung 2 0,1%
Jawa Barat 77 6,5%	Papua Barat 23 1,9%	Sumatera Selatan 14 1,1%	Maluku Utara 7 0,6%	
Sumatra Barat 69 5,8%	Sulawesi Barat 20 1,7%	DKI Jakarta 13 1,1%	Kalimantan Timur 6 0,5%	

Penerima Beasiswa Tesis Disertasi

Thesis Dissertation Scholarship Awardees

Sampai dengan akhir tahun 2016 telah ditetapkan calon penerima Beasiswa Tesis Disertasi (Magister dan Doktoral) sebanyak 662 orang.

Until the end of 2016, there were established 662 people as Thesis Dissertation Scholarship (Master's and Doctoral) awardee candidates.

72

2016
Annual
Report

Berdasarkan Program Tujuan dan Bidang Keilmuan

Sampai dengan akhir tahun 2016, penerima Beasiswa Tesis Disertasi (Magister dan Doktoral) terbanyak adalah pada Program Beasiswa Magister Dalam Negeri, yaitu sebanyak 502 orang, sedangkan berdasarkan bidang keilmuan yang terbanyak adalah pada bidang keilmuan Pendidikan, yaitu sebanyak 126 orang.

Based on Destination Program and Field of Study

Until the end of 2016, the highest number of Thesis Dissertation Scholarship (Master's and Doctoral) awardees was in the Domestic Master's Scholarship Program, amounting to 502 people, while based on the field of study, the most was in the field of Education, which was 126 people.

Sebaran penerima Beasiswa Tesis Disertasi (Magister dan Doktoral) berdasarkan Pilihan Program dan Bidang Keilmuan adalah sebagaimana tersaji pada tabel berikut:

Distribution of Thesis Dissertation Scholarship (Master's and Doctoral) awardees based on Program Selection and Field of Study is as presented in the following table:

Bidang Keilmuan	Program Magister		Program Doktor		Jumlah	Presentase (%)
	DN	LN	DN	LN		
Pendidikan	91		3	3	126	19.03%
Sains	108	2	2	8	123	18.58%
Teknik	76		5	3	93	14.05%
Pertanian	77		5	4	92	13.90%
Kedokteran dan Kesehatan	51	4	4	3	68	10.27%
Budaya, Seni dan Bahasa	26	2	2	5	38	5.74%
Agama	22	1	3	2	37	5.59%
Sosial	17	1	6		31	4.68%
Ekonomi	7	1	4	1	19	2.87%
Bidang Lain	12	1		2	15	2.27%
Hukum	10			2	13	1.96%
Akuntansi dan Keuangan	5		1		7	1.06%
Total	502	12	113	35	662	100%

Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Sampai dengan akhir tahun 2016, penerima Beasiswa Tesis Disertasi (Magister dan Doktoral) terbanyak adalah Fresh Graduate, yaitu sebanyak 191 orang.

Based on Type of Occupation

Until the end of 2016, the highest number of Thesis Dissertation Scholarship (Master's and Doctoral) awardees was Fresh Graduates, amounting to 191 people.

Sebaran penerima Beasiswa Tesis Disertasi (Magister dan Doktoral) berdasarkan Jenis Pekerjaan adalah sebagaimana tersaji pada tabel berikut

Distribution of Thesis Dissertation Scholarship (Master's and Doctoral) awardees based on Type of Occupation is as presented in the following table:

Jenis Pekerjaan	Jumlah	Presentase (%)
Fresh Graduate	191	28,85%
Lainnya	178	26,89%
Dosen	102	15,41%
Guru	64	9,67%
Pegawai Swasta	39	5,89%
PNS	38	5,74%
Peneliti	23	3,47%
Wiraswasta	10	1,51%
Dokter	9	1,36%
Ahli Profesional	6	0,91%
Pegawai BUMN	2	0,30%
Total	662	100 %

Berdasarkan Universitas Tujuan

Sampai dengan akhir tahun 2016, calon penerima Beasiswa Tesis Disertasi (Magister dan Doktoral) terbanyak memilih Universitas Gadjah Mada, yaitu sebanyak 91 orang atau 13,75%. Sebaran penerima Beasiswa Tesis Disertasi (Magister dan Doktoral) berdasarkan Tujuan Universitas adalah sebagaimana tersaji pada tabel berikut :

Based on Destination University

Until the end of 2016, the most Thesis Dissertation Scholarship (Master's and Doctoral) awardee candidates selected University of Gadjah Mada, amounting to 91 people or 13.75%. Distribution of the Thesis Dissertation Scholarship (Master's and Doctoral) awardees based on Destination University is as presented in the following table:

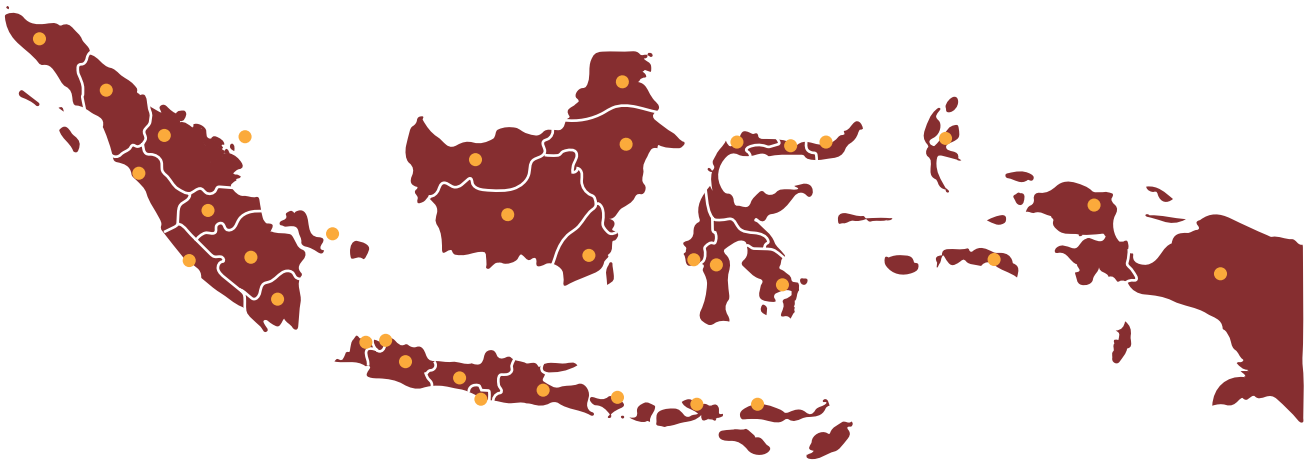
Universitas	Jumlah	Presentase (%)
Universitas Gadjah Mada	91	13,75%
Institut Pertanian Bogor	74	11,18%
Universitas Indonesia	58	8,76%
Institut Teknologi Sepuluh Nopember	40	6,04%
Institut Teknologi Bandung	33	4,98%
Universitas Pendidikan Indonesia	29	4,38%
Universitas Negeri Malang	26	3,93%
UIN Syarif Hidayatullah	21	3,17%
Universitas Brawijaya	21	3,17%
Universitas Hasanuddin	17	2,57%
Universitas Negeri Jakarta	13	1,96%
Universitas Sebelas Maret	13	1,96%
Universitas Airlangga	12	1,81%
Universitas Negeri Yogyakarta	11	1,66%
Universitas Padjadjaran	11	1,66%
Universitas Andalas	10	1,51%
Universitas Diponegoro	9	1,36%
UIN Maulana Malik Ibrahim	8	1,21%
UIN Sunan Ampel	8	1,21%
UIN Sunan Kalijaga	7	1,06%

Berdasarkan Provinsi Asal

Secara akumulasi sampai dengan akhir tahun 2016, penerima Beasiswa Tesis Disertasi (Magister dan Doktoral) terbanyak berasal dari provinsi Jawa Timur, yaitu sebanyak 139 orang atau 21,00%. Sebaran penerima Beasiswa Tesis Disertasi (Magister dan Doktoral) berdasarkan Daerah adalah seperti tersaji pada tabel berikut :

Based on Province of Origin

Accumulatively, until the end of 2016, the highest number of the Thesis Dissertation Scholarship (Master's and Doctoral) awardees originated from the East Java province, amounting to 139 people or 21%. Distribution of the Thesis Dissertation Scholarship (Master's and Doctoral) awardees based on Region is as presented in the following table:



Jawa Timur
139
21%

Aceh
24
3,6%

Bengkulu
11
1,6%

Kalimantan Selatan
5
0,7%

Kep. Riau
2
0,3%

Jawa Barat
88
13,2%

Bali
21
3,1%

Jambi
11
1,6%

Maluku
5
0,7%

Kalimantan Tengah
1
0,1%

Jawa Tengah
72
10,8%

Riau
20
3,0%

Kalimantan Timur
9
1,3%

Sulawesi Utara
5
0,7%

Kalimantan Utara
1
0,1%

Sulawesi Selatan
52
7,8%

Sumatera Barat
20
3,0%

NTB
9
1,3%

Sulawesi Tengah
4
0,6%

Papua Barat
1
0,1%

DKI Jakarta
31
4,6%

Lampung
19
2,8%

NTT
5
1,2%

Maluku Utara
3
0,4%

Sulawesi Barat
1
0,1%

D.I Yogyakarta
28
4,2%

Banten
17
2,5%

Sulawesi Tenggara
6
0,9%

Gorontalo
2
0,3%

Sumatera Utara
26
3,9%

Sumatera Selatan
14
2,1%

Kalimantan Barat
5
0,7%

Kep. Bangka Belitung
2
0,3%

Penerima Beasiswa Unggulan Dosen Indonesia (BUDI)

Indonesia Lecturer Excellence Scholarship (BUDI) Awardees

Sampai dengan akhir tahun 2016 telah ditetapkan penerima Beasiswa Lainnya (Magister dan Doktoral) sebanyak 2.168 orang.

Until the end of 2016, there were established Other Scholarships (Master's and Doctoral) awardees amounting to 2,168 people.

Berdasarkan Program Tujuan dan Bidang Keilmuan

Penerima Beasiswa BUDI terbanyak adalah untuk Program Studi Doktor Dalam Negeri yakni 550 orang. Sedangkan untuk bidang keilmuan yang paling diminati adalah Bidang Pendidikan yakni sebanyak 573 orang (26,43%).

Based on Destination Program and Field of Study

The highest number of BUDI awardees was for the Domestic Doctoral Program, which was 550 people. While the field of study that had the most interest was the Field of Education, which was 573 people (26.43%).

Rincian penerima beasiswa BUDI pada tahun 2016 adalah :

Details of the 2016 BUDI awardees are:

Bidang Keilmuan	Program Magister		Program Doktor	Jumlah	Presentase (%)
	DN	LN	DN		
Pendidikan	550	8	15	573	26,43%
Kedokteran dan Kesehatan	153	18	93	264	12,18%
Sosial	224	16	10	250	11,53%
Teknik	162	39	29	230	10,61%
Sains	138	57	8	203	9,36%
Pertanian	181	2	17	200	9,23%
Ekonomi	169	8	3	180	8,30%
Hukum	105	2		107	4,94%
Budaya, Seni dan Bahasa	94	2	2	98	4,52%
Akuntansi dan Keuangan	33	3	6	42	1,94%
Bidang Lain		13		13	0,60%
Agama	8			8	0,37%
Total	1.817	168	183	2.168	100%

Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Seluruh penerima beasiswa BUDI adalah dosen yang telah bekerja pada institusi baik negeri maupun swasta. Adapun perbedaan utama adalah pada bidang karirnya, dapat dirinci yakni :

Based on Type of Occupation

All BUDI awardee are lecturers who have worked whether at state or private institutions. The main difference is in the career path, which can be detailed as follows:

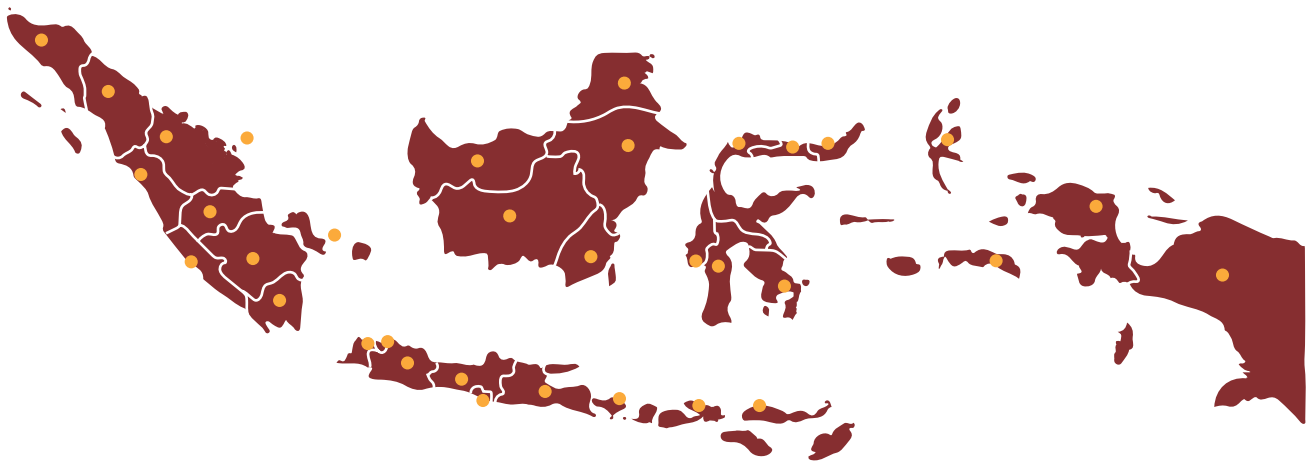
Jenis Pekerjaan	Jumlah	Presentase (%)
Akademisi/Peneliti	2.151	99,22%
Fresh Graduate	9	0,42%
Swasta	8	0,37%
Total	662	100 %

Berdasarkan Provinsi Asal

Penerima beasiswa BUDI berasal dari berbagai Provinsi di seluruh Indonesia. Provinsi Asal penerima beasiswa BUDI terbanyak adalah Provinsi Jawa Timur sebanyak 311 orang (14,35%) disusul oleh Provinsi Jawa Barat sebanyak 306 orang (14,11%) dan Provinsi Sulawesi Selatan sebanyak 217 orang (10,01%) dari seluruh penerima beasiswa BUDI. Adapun rincian sebaran penerima beasiswa BUDI berdasarkan Provinsi Asalnya dapat dijabarkan dalam tabel sebagai berikut :

Based on Province of Origin

BUDI awardees originated from various Provinces throughout Indonesia. The highest Origin Province of BUDI awardees was the East Java Province, amounting to 311 people (14.35%), followed by the West Java province amounting to 306 people (14.11%), and the South Sulawesi Province amounting to 217 people (10.01%) from all BUDI awardees. Distribution details of BUDI awardees based on Province of Origin can be detailed in a table as follows:



Jawa Timur 311 14,3%	Sumatera Utara 63 2,9%	NTB 44 2,0%	Sulawesi Utara 25 1,1%	Kep. Riau 13 0,6%
1. Jawa Barat 2. 306 3. 14,1%	Riau 61 2,8%	Sulawesi Tenggara 41 1,8%	Kalimantan Barat 24 1,1%	Kalimantan Tengah 12 0,5%
Sulawesi Selatan 217 10,0%	Sumatera Barat 61 2,8%	Lampung 39 1,8%	Kalimantan Selatan 24 1,1%	Sulawesi Barat 11 0,5%
Jawa Tengah 92 4,2%	Sulawesi Tengah 55 2,5%	Maluku 36 1,6%	Jambi 19 0,8%	Papua Barat 10 0,4%
Aceh 72 3,3%	Bali 54 2,4%	Kalimantan Timur 32 1,4%	Gorontalo 18 0,8%	Kalimantan Utara 1 0,05%
DKI Jakarta 65 3,0%	NTT 54 2,4%	Bengkulu 27 1,2%	Papua 18 0,8%	
Banten 63 2,9%	Sumatera Selatan 47 2,1%	Maluku Utara 27 1,2%	Kep. Bangka Belitung 13 0,6%	

Penerima Beasiswa Lainnya (Lanjutan dan Top Up)

Other Scholarships (Extension and Top Up) Awardees

Berdasarkan Program Tujuan dan Bidang Keilmuan

Penerima beasiswa Lainnya yang terdiri dari Beasiswa Lanjutan dan Top Up berjumlah 83 orang untuk tahun 2016. Dari jumlah ini, penerima beasiswa Doktor LN berjumlah terbesar yakni 50 orang. Selain itu, bidang keilmuan yang paling banyak diambil oleh penerima beasiswa Lainnya adalah bidang Teknik yakni sebanyak 21 orang dari keseluruhan penerima Beasiswa Lainnya (25,30%).

Based on Destination Program and Field of Study

Awardees of Other Scholarships, comprised of Extension and Top Up Scholarship amounted to 83 people for 2016. From this number, the highest was the Overseas Doctoral scholarship awardees, which were 50 people. Furthermore, the highest field of study taken by awardees of Other scholarship was Engineering, which were 21 people (25.30%) from the total Other Scholarship awardees.

Sebaran penerima Beasiswa Lainnya (Magister dan Doktoral) berdasarkan Pilihan Program dan Bidang Keilmuan adalah sebagaimana tersaji pada tabel berikut :

Distribution of Other Scholarship (Master's and Doctoral) awardees based on Program Selection and Field of Study is as presented in the following table:

Bidang Keilmuan	Program Magister		Program Doktor	Jumlah	Presentase (%)
	DN	LN	LN		
Teknik	3	1	17	21	25,30%
Sosial	3	3	3	9	10,84%
Sains			9	9	10,84%
Bidang Lain		6	3	9	10,84%
Agama	2	6	1	9	10,84%
Budaya, Seni dan Bahasa		5	2	7	8,43%
Ekonomi		1	4	5	6,02%
Kedokteran dan Kesehatan			4	4	4,82%
Akuntansi dan Keuangan			4	4	4,82%
Pertanian	3			3	3,61%
Hukum			3	3	3,61%
Total	11	22	50	83	100%

Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Sampai dengan akhir tahun 2016, penerima Beasiswa Lainnya (Magister dan Doktoral) terbanyak adalah Fresh Graduate, yaitu sebanyak 48 orang (57,83%).

Based on Type of Occupation

Until the end of 2016, the highest Other Scholarships (Master's and Doctoral) awardees were Fresh Graduates, amounting to 48 people (57.83%).

Sebaran penerima Beasiswa Lainnya (Magister dan Doktoral) berdasarkan Jenis Pekerjaan adalah sebagaimana tersaji pada tabel berikut :

Distribution of Other Scholarships (Master's and Doctoral) awardees based on Type of Occupation is as presented in the following table:

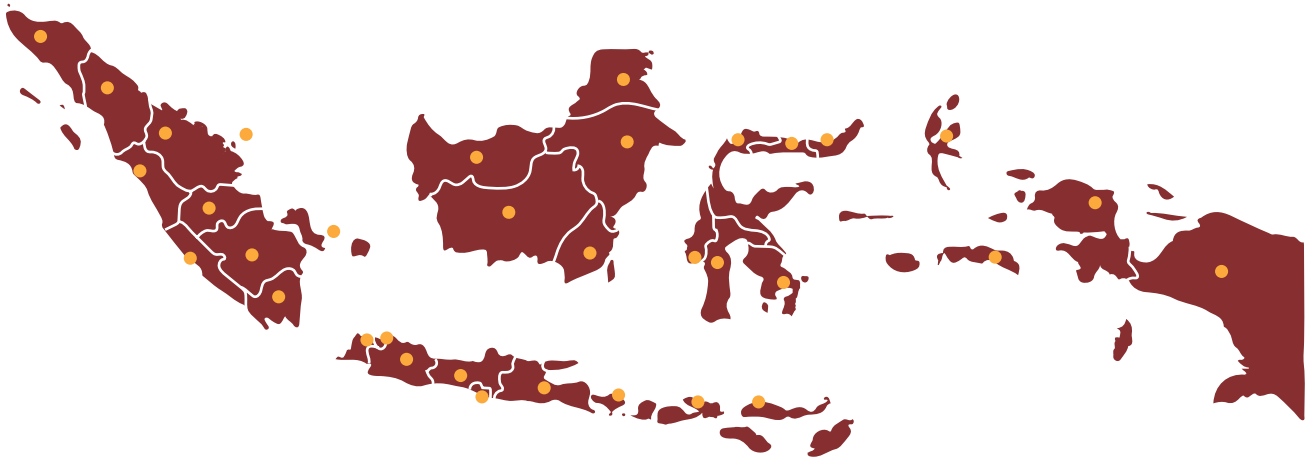
Jenis Pekerjaan	Jumlah	Presentase (%)
Fresh Graduate	48	57,83%
Pegawai Swasta	14	16,87%
Dosen	7	8,43%
Peneliti	4	4,82%
Ahli Profesional	3	3,61%
Guru	3	3,61%
PNS	3	3,61%
Lainnya	1	1.20%
Total	83	100 %

Berdasarkan Provinsi Asal

Sebaran penerima Beasiswa Lainnya (Magister dan Doktor) berdasarkan Provinsi Asal adalah sebagaimana tersaji pada tabel berikut :

Based on Province of Origin

Distribution of Other Scholarships (Master's and Doctoral) awardees based on Province of Origin is as presented in the following table:

**DKI Jakarta**18
21,6%**Jawa Tengah**7
8,4%**Lampung**2
2,4%**Kalimantan Timur**1
1,2%**Jawa Barat**18
21,6%**Banten**6
7,2%**Riau**2
2,4%**Maluku Utara**1
1,2%**D.I Yogyakarta**8
9,6%**Sulawesi Selatan**5
6,0%**Bali**1
1,2%**Sulawesi Barat**1
1,2%**Jawa Timur**8
9,6%**Aceh**3
3,6%**Bengkulu**1
1,2%**Sumatera Utara**1
1,2%

Penerima Beasiswa Magister dan Doktor Berkontrak

Contract Master's and Doctoral Scholarship Awardees

Sampai dengan akhir tahun 2016 (per 31 Desember 2016), jumlah penerima beasiswa Magister dan Doktor LPDP berdasarkan data kontrak adalah sebanyak 5.136 orang. Penerima beasiswa Magister dan Doktor LPDP berdasarkan data kontrak tersebar pada 36 negara di seluruh dunia, dengan jumlah yang sedang menempuh pendidikan (on going) adalah 82,94% dari total dan yang belum berangkat sebesar 15,50% dari total.

Until the end of 2016 (per 31 December 2016), the number of the LPDP Master's and Doctoral scholarship based on contract data was distributed over 36 countries worldwide, with the number of those undertaking education (ongoing) at 82.94% from the total and those awaiting departure at 15.50% from the total.

Rinciannya adalah sebagaimana tersaji pada tabel berikut ini :

The details are as presented in the following table:

Status	Dalam Negeri	Luar Negeri	Jumlah	Presentase (%)
Alumni	75	1	76	1,48%
Belum Berangkat	365	431	796	15,50%
Mengundurkan diri	3	1	4	0,08%
On Going	3,206	1,054	4,260	82,94%
Total	3.649	1.487	5.136	100 %

Per 31 Desember 2016, terdapat 4.260 awardee Beasiswa Magister dan Doktor yang sedang menempuh pendidikan (on going). Total awardee yang menempuh pendidikan di Indonesia adalah yang terbesar, yaitu sebanyak 75,26% diikuti oleh Inggris sebanyak 10,07% dan Belanda sebanyak 4,27% diikuti oleh negara-negara lainnya.

Per 31 December 2016 there were 4,260 awardees of the Master's and Doctoral Scholarship undertaking education (ongoing). The total awardees undergoing education in Indonesia was the largest, which was 75.26% followed by The United Kingdom at 10.07% and the Netherlands at 4.27% followed by other countries.

Alumni LPDP

LPDP Alumni

Berdasarkan Program Studi dan Bidang Keilmuan

Based on Program and Field of Study

Sampai dengan akhir tahun 2016, jumlah alumni LPDP adalah 2.051 orang. Dari jumlah tersebut, mayoritas alumni merupakan lulusan Magister Luar Negeri yakni 1.157 orang (56,41%) dari keseluruhan alumni LPDP. Sementara itu, 506 orang (24,67%) alumni berasal dari bidang keilmuan Teknik.

Adapun rincian alumni LPDP berdasarkan bidang keilmuan dan program studi dapat dilihat pada tabel berikut :

Until the end of 2016, the number of LPDP alumni was 2,051 people. From that number, the majority of alumni were graduates from the Overseas Master's program at 1,157 people (56.41%) from the total LPDP alumni. Meanwhile, 506 people (24.67%) of alumni came from the field of Engineering.

The details of LPDP alumni based on the field of study and program can be seen in the following table:

Bidang Keilmuan	Program Magister		Jumlah Magister	Program Doktor		Jumlah Doktor	Jumlah Alumni
	DN	LN		DN	LN		
Teknik	167	313	480	18	8	26	506
Sains	215	206	421	17	15	32	453
Bidang Lain	101	142	243	5	4	9	252
Akuntansi dan Keuangan	27	129	156	1		1	157
Sosial	37	74	111	9	5	14	125
Kedokteran dan Kesehatan	51	65	116	1	2	3	119
Hukum	35	76	111	2	2	4	115
Pertanian	79	19	98	9	2	11	109
Ekonomi	11	83	94				94
Budaya, Seni dan Bahasa	13	40	53	1		1	54
Pendidikan	29	8	37				37
Agama	28	2	30				30
Total	793	1.157	1.950	63	38	101	2.051

Berdasarkan Negara

Based on Country

Hingga akhir tahun 2016, alumni LPDP terbanyak merupakan lulusan dari universitas di Indonesia yakni sebanyak 856 orang (41,74%) dari keseluruhan alumni. Adapun rincian alumni LPDP berdasarkan negara tempat studi dapat dijelaskan sebagai berikut :

Until the end of 2016, the most LPDP alumni were graduates from universities in Indonesia at 856 people (41.74%) from the total alumni. Detailed LPDP alumni based on the country of education can be described as follows:

Rinciannya adalah sebagaimana tersaji pada tabel berikut ini :

The details are as presented in the following table:












Negara	Doktor	Magister	Jumlah	Jumlah Alumni
Indonesia	63	793	856	41,74%
Inggris	2	613	615	29,99%
Belanda	3	172	175	8,53%
Australia		111	111	5,41%
Amerika Serikat	7	95	102	4,97%
Jepang	10	35	45	2,19%
Swedia		23	23	1,12%
Malaysia	8	11	19	0,93%
Perancis		17	17	0,83%
Jerman	1	13	14	0,68%
Total Alumni	101	1.950	2.051	100%

Berdasarkan Universitas Dalam Negeri

Based on Domestic Universities

Alumni LPDP yang berasal dari Universitas Dalam Negeri secara agregat berjumlah 856 orang. Jumlah tersebut didominasi oleh alumni dari Universitas Gadjah Mada sebanyak 198 orang (9,65%). Rincian alumni LPDP berdasarkan universitas di dalam negeri dapat dijelaskan sebagai berikut :

LPDP alumni from Domestic Universities in aggregate amounted to 856 people. That number is dominated by alumni from University of Gadjah Mada at 198 people (9.65%). Detailed LPDP alumni based on domestic universities can be described as follows:





















 <p>1. Universitas Gajah Mada 19 Doktor ~ 179 Magister 198 9,6%</p>	 <p>8. Universitas Diponegoro 1 Doktor ~ 22 Magister 23 1,1%</p>	 <p>15. UIN Sunan Ampel 1 Doktor ~ 9 Magister 10 0,4%</p>
 <p>2. Institut Teknologi Bandung 7 Doktor ~ 126 Magister 133 6,4%</p>	 <p>9. Universitas Brawijaya 2 Doktor ~ 19 Magister 21 1,0%</p>	 <p>16. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah 0 Doktor ~ 10 Magister 10 0,4%</p>
 <p>3. Institut Pertanian Bogor 10 Doktor ~ 65 Magister 75 3,6%</p>	 <p>10. Universitas Airlangga 1 Doktor ~ 13 Magister 14 0,6%</p>	 <p>17. Universitas Syiah Kuala 1 Doktor ~ 9 Magister 10 0,4%</p>
 <p>4. Universitas Indonesia 5 Doktor ~ 63 Magister 68 3,3%</p>	 <p>11. Universitas Negeri Malang 2 Doktor ~ 10 Magister 12 0,5%</p>	 <p>18. Universitas Sumatera Utara 0 Doktor ~ 9 Magister 9 0,4%</p>
 <p>5. Institut Teknologi Sepuluh Noverber 1 Doktor ~ 43 Magister 44 2,1%</p>	 <p>12. Universitas Negeri Yogyakarta 0 Doktor ~ 12 Magister 12 0,5%</p>	 <p>19. Universitas Negeri Yogyakarta 0 Doktor ~ 8 Magister 8 0,3%</p>
 <p>6. Universitas Hasanuddin 0 Doktor ~ 41 Magister 41 2,0%</p>	 <p>13. Universitas Padjajaran 1 Doktor ~ 11 Magister 12 0,5%</p>	 <p>20. Universitas Pendidikan Indonesia 2 Doktor ~ 4 Magister 6 0,2%</p>
 <p>7. UIN Sunan Kalijaga 4 Doktor ~ 19 Magister 23 1,1%</p>	 <p>14. Universitas Andalas 0 Doktor ~ 11 Magister 11 0,5%</p>	

Berdasarkan Universitas Luar Negeri

Based on Overseas Universities

Alumni LPDP sampai dengan akhir tahun 2016 mayoritas berasal dari Luar Negeri yakni sebanyak 1.195 orang (58,26%) dari keseluruhan alumni. Jumlah terbanyak alumni Luar Negeri adalah dari University of Manchester United Kingdom sebanyak 83 orang (4,05%). Alumni luar negeri terbanyak selanjutnya berasal dari University of Edinburgh yakni 53 orang (2,58%) dan University of Birmingham sebanyak 50 orang (2,44%). Adapun sebaran alumni LPDP berdasarkan universitas tempat studi di Luar Negeri dapat dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

The majority of LPDP alumni until the end of 2016 came from Overseas at 1.195 people (58.26%) from the total alumni. The highest number of Overseas alumni was from the University of Manchester, United Kingdom at 83 people (4.05%). The next most overseas alumni came from the University of Edinburgh at 53 people (2.58%) and the University of Birmingham at 50 people (2.44%). Distribution of LPDP alumni based on the university of education Overseas can be described in a table as follows:

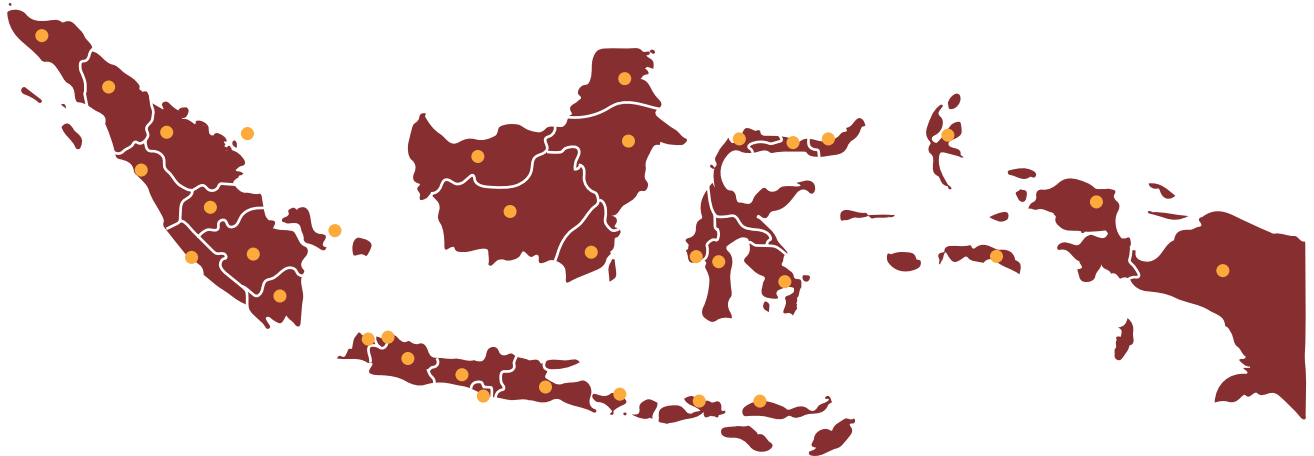
 1. University of Manchester 0 Doktor ~ 83 Magister 83 4,0%	 8. Leiden University 0 Doktor ~ 32 Magister 32 1,5%	 15. University of Groningen 2 Doktor ~ 18 Magister 20 0,9%
 2. University of Edinburgh 0 Doktor ~ 53 Magister 53 2,5%	 9. Wageningen University 0 Doktor ~ 30 Magister 30 1,4%	 16. University of Melbourne 0 Doktor ~ 19 Magister 19 0,9%
 3. University of Birmingham 0 Doktor ~ 50 Magister 50 2,4%	 10. University of Nottingham 0 Doktor ~ 28 Magister 28 1,3%	 17. University of Southampton 0 Doktor ~ 18 Magister 18 0,8%
 4. University College London 0 Doktor ~ 49 Magister 49 2,3%	 11. University of Glasgow 0 Doktor ~ 22 Magister 22 1,0%	 18. King's College London 0 Doktor ~ 17 Magister 17 0,8%
 5. University of Aberdeen 0 Doktor ~ 40 Magister 40 1,9%	 12. Erasmus University Rotterdam 0 Doktor ~ 21 Magister 21 1,0%	 19. Newcastle University 1 Doktor ~ 16 Magister 17 0,8%
 6. Imperial College London 0 Doktor ~ 39 Magister 39 1,9%	 13. Delft University of Technology 0 Doktor ~ 20 Magister 20 0,9%	 20. University of Twente 0 Doktor ~ 17 Magister 17 0,8%
 7. University of Leeds 0 Doktor ~ 34 Magister 34 1,6%	 14. Durham University 0 Doktor ~ 20 Magister 20 0,9%	

Berdasarkan Provinsi Asal

Based on Province of Origin

Alumni LPDP Dalam Negeri mayoritas berasal dari Provinsi Jawa Barat yakni sebanyak 540 orang (26,33%) dari keseluruhan alumni LPDP. Jumlah tersebut diikuti dengan jumlah alumni dari DKI Jakarta sebanyak 344 orang (16,77%) dan alumni dari Jawa Timur sebanyak 233 orang (11,36%). Adapun rincian alumni LPDP berdasarkan provinsi asalnya dapat dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

The majority of Domestic LPDP alumni originated from the West Java province at 540 people (26.33%) from the total LPDP alumni. That number is followed by the amount of alumni from the Special Capital Region of Jakarta at 344 people (16.77%) and alumni from East Java at 233 people (11.36%). Details of LPDP alumni based on province of origin can be described in a table as follows:



Jawa Barat 20 Doktor, 520 Magister 540 26,3%	Aceh 3 Doktor, 37 Magister 40 2%	Sulawesi Tenggara - Doktor, 17 Magister 17 0,8%	Kalimantan Timur 2 Doktor, 8 Magister 10 0,5%	Maluku - Doktor, 4 Magister 4 0,2%
DKI Jakarta 12 Doktor, 327 Magister 344 16,8%	Sumatera Barat - Doktor, 40 Magister 40 2%	NTT - Doktor, 15 Magister 15 0,7%	Sulawesi Tengah - Doktor, 6 Magister 6 0,3%	Papua Barat 1 Doktor, 3 Magister 4 0,2%
Jawa Timur 15 Doktor, 128 Magister 233 11,4%	Sumatera Utara 3 Doktor, 35 Magister 38 1,9%	NTB - Doktor, 14 Magister 14 0,7%	Kep. Bangka Belitung - Doktor, 5 Magister 5 0,2%	Maluku Utara - Doktor, 3 Magister 3 0,2%
D.I Yogyakarta 15 Doktor, 171 Magister 186 9%	Bali 1 Doktor, 31 Magister 32 1,6%	Jambi - Doktor, 13 Magister 13 0,6%	Kep. Riau - Doktor, 5 Magister 5 0,2%	Kalimantan Tengah - Doktor, 2 Magister 2 0,1%
Jawa Tengah 10 Doktor, 161 Magister 171 8,3%	Sumatera Selatan 3 Doktor, 22 Magister 25 1,2%	Kalimantan Barat - Doktor, 13 Magister 13 0,6%	Papua - Doktor, 5 Magister 5 0,2%	Sulawesi Barat - Doktor, 2 Magister 2 0,1%
Banten 1 Doktor, 108 Magister 109 5,3%	Riau 2 Doktor, 22 Magister 24 1,2%	Kalimantan Selatan 2 Doktor, 11 Magister 13 0,6%	Sulawesi Utara - Doktor, 5 Magister 5 0,2%	
Sulawesi Selatan 4 Doktor, 95 Magister 99 4,8%	Lampung 1 Doktor, 19 Magister 20 1%	Bengkulu - Doktor, 10 Magister 10 0,5%	Gorontalo 1 Doktor, 3 Magister 4 0,2%	

Pendanaan Riset

Research Funding

Jumlah pendaftar sampai dengan akhir tahun 2016 sebanyak 115 pendaftar pada Batch I dengan fokus terbesar berada pada Tata Kelola dengan porsi sebesar 26,96% dari total.

The number of applicants until the end of 2016 was at 115 applicants in Batch I with the largest focus on Governance with a portion of 26.96% from the total.

Dari 115 pendaftar, 102 proposal dinyatakan lulus pada seleksi administrasi atau sebesar 88,70%. Pada tahap seleksi Desk Evaluation, jumlah proposal yang lulus sebesar 38 dari 102 proposal atau sebesar 33,04%. Selanjutnya, pada tahap seleksi paparan jumlah pendaftar yang lulus sebesar 31 dari 38 proposal atau 26,96%.

Sementara itu, pada Batch II, dari 161 pendaftar 149 proposal dinyatakan lulus pada seleksi administrasi atau sebesar 92,55%. Pada tahap seleksi Desk Evaluation, jumlah proposal yang lulus sebesar 48 dari 149 proposal atau sebesar 33,04%.

Selanjutnya, pada tahap seleksi paparan jumlah pendaftar yang lulus sebesar 30 dari 48 proposal atau 18,63%. Rincian Proses Seleksi Riset sampai dengan akhir Tahun 2016 berdasarkan fokus riset disajikan pada tabel berikut ini :

From 115 applicants, 102 proposals or 88.70% were declared to pass the administration selection. At the Desk Evaluation selection stage, the number of passing proposals was 38 out of 102 proposals or 33.04%. Furthermore, at the description stage of the selection, the number of passing applicants was 31 out of 38 proposals or 26.96%. Meanwhile, in Batch II, from 161 applicants 149 proposals or 92.55% were declared to pass the administration selection. At the Desk Evaluation selection stage, the number of passing proposals was 48 out of 149 proposals or 33.04%.

Furthermore, at the description selectionstage, the number of passing applicants was 30 out of 48 proposals or 18.63%. Details of the Research Selection Process until the end of 2016 based on focus of research are presented in the following table:

Batch I Tahun 2016

Batch I of 2016

Fokus	Pendaftar	Seleksi Admin	Seleksi Admin (%)	Desk Evaluation	Desk Evaluation (%)	Seleksi Paparan	Seleksi Paparan (%)
Pertahanan dan Keamanan	9	9	100%	6	66,6%	6	66,6%
Tata Kelola	31	29	93,5%	10	32,2%	6	19,3%
Pangan	16	14	87,5%	6	37,5%	5	31,2%
Budaya	10	10	100,	4	40%	4	40%
Kesehatan dan Obat	13	12	92,3%	5	38,4%	3	23%
Informasi dan Komunikasi	5	3	60%	2	40%	2	40%
Transportasi	2	2	100%	1	50%	1	50%
Sosial Keagamaan	4	3	75%	1	25%	1	25%
Energi	5	4	80%	1	20%	1	20%
Eco Growth	17	13	76,4%	2	11,7%	1	5,8%
Material Maju	3	3	100%	0	0%	0	
Total	115	102	88,7%		33,4%	31	26,9%

Batch II Tahun 2016

Batch II of 2016

Fokus	Pendaftar	Seleksi Admin	Seleksi Admin (%)	Desk Evaluation	Desk Evaluation (%)	Seleksi Paparan	Seleksi Paparan (%)
Tata Kelola	65	61	93,8%	12	18,4%	10	15,3%
Eco Growth	25	22	88%	8	32,%	4	16%
Pangan	13	13	100%	3	23%	3	23%
Kesehatan dan Obat	12	11	91,6%	4	33,3%	3	25%
Budaya	9	9	100%	5	55.5%	3	33%
Informasi dan Komunikasi	10	10	100%	5	50%	2	20%
Transportasi	4	3	75%	2	50%	2	50%
Energi	12	10	83%	3	25%	1	8,3%
Material Maju	4	3	75%	2	50%	1	25%
Sosial Keagamaan	3	3	100%	1	33,3%	1	33,3%
Pertahanan dan Keamanan	4	4	100%	3	75,0%	0	0%
Total	161	149	92,5%	48	29,8%	30	18,6%

85

2016
Annual
Report

Pendanaan Rehabilitasi Fasilitas Pendidikan

Education Facilities Rehabilitation Funding

Hingga akhir tahun pada 31 Desember 2016, LPDP telah melakukan 3 (tiga) penandatanganan kontrak pendanaan rehabilitasi fasilitas pendidikan pada 3 (tiga) kabupaten/kota, dengan nilai total kontrak mencapai Rp 14.136.960.000,00. Rincian terkait kontrak tersebut sebagaimana tersaji pada tabel berikut:

Until the end of the year on 31 December 2016, LPDP had signed 3 (three) education facilities rehabilitation funding contracts in 3 (three) regencies/towns, with a total contract value of Rp14,136,960,000.00. Details in regard to the contract are as presented in the following table:

Kabupaten/Kota	Sekolah	Jumlah Ruang	Nilai Kontrak
Aceh Tengah (Kemenag)	8 MIN 3 MTsN 1 MAN	58	5.546.800.000,00
Bener Meriah (Kemenag)	3 MIN 1 MTsN	23	1,493,000,000.00
Padang (Universitas Andalas)	-	6	7,097,160,000.00
Total		87	14.136.960.000,00

Kegiatan Lain

Other Activities

Kegiatan Kerjasama

Sampai dengan akhir tahun 2016, kegiatan kerjasama yang telah dilakukan oleh LPDP mencakup 1 (satu) Nota kesepahaman dan/atau Perjanjian dengan mitra dalam negeri dan 10 (sepuluh) Nota kesepahaman dan/atau Perjanjian dengan mitra luar negeri.

Cooperation Activities

Until the end of 2016, cooperation activities conducted by LPDP included 1 (one) Memorandum of Understanding and/or Agreement with domestic partner and 10 (ten) Memoranda of Understanding and/or Agreement with foreign partners.

86

2016
Annual
Report

Rincian kegiatan dan mitra kerjasama dalam negeri non pendanaan LPDP sampai dengan akhir tahun 2016 (per 31 Desember 2016) adalah sebagaimana tersaji pada tabel berikut :

Details of activities and LPDP non-funding domestic partners until the end of 2016 (per 31 December 2016) are as presented in the following table:

Mitra Lembaga/ Universitas

Australian National University
University of Adelaide
Universiteit Utrecht
Wageningen University
Newcastle Upon Tyne University
Queen Mary University of London
University of Bristol
University of Leeds
University of Newcastle
University of Paris 1 Pantheon-Sorbonne
Garuda Indonesia

Luar Negeri/ Dalam Negeri

Luar Negeri
Luar Negeri
Luar Negeri
Luar Negeri
Luar Negeri
Luar Negeri
Luar Negeri
Luar Negeri
Luar Negeri
Luar Negeri
Luar Negeri
Dalam Negeri

Kegiatan Sosialisasi

Sampai dengan akhir tahun 2016, telah dilaksanakan sebanyak 96 kegiatan berupa sosialisasi ataupun pameran di berbagai tempat di Indonesia. Kegiatan sosialisasi sampai dengan akhir tahun 2016 terbanyak dilakukan khususnya di Pulau Jawa.

Dissemination Activities

Until the end of 2016, there had been conducted 96 activities in the form of socialization or exhibition in various places in Indonesia. The most socialization activities until the end of 2016 were conducted on Java Island.

Sebaran kegiatan sosialisasi LPDP sampai dengan akhir tahun 2016 adalah sebagaimana tersaji pada tabel berikut :

Distribution of LPDP socialization activities until the end of 2016 is as presented in the following table:

Tempat Sosialisasi

Sosialisasi LPDP di Jawa dan Bali

Sosialisasi LPDP di Sumatera

Sosialisasi LPDP di Kalimantan

Sosialisasi LPDP di Sulawesi LPDP

Sosialisasi LPDP di Indonesia Timur

Rincian Pelaksanaan

Banten, DI Yogyakarta, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali

Aceh, Jambi, Kepulauan Riau, Lampung, Riau, Sumatera Selatan, Sumatera Utara

Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur

Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara

Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, Maluku, Papua

Chapter : 4

Laporan Keuangan

Financial Report





Laporan Keuangan

Financial Report

Laporan Realisasi Anggaran

Statement of Budget Realization

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2016.

The Statement of Budget Realization describes the comparison between the budget and its realization, which includes elements of revenue and expenditure in the period of 1 January to 31 December 2016.

Realisasi Pendapatan Negara sepanjang tahun 2016 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak terealisasi sebesar Rp1.429.739.632.434,00 atau 102,86% dari estimasi pendapatan sebesar Rp1.390.007.601.000,00.

The realization of State Revenue in 2016 in the form of Non-Tax State Revenue was Rp1,429,739,632,434.00 or 102.86% from the estimated revenue of Rp1,390,007,601,000.00.

Realisasi Belanja Negara pada sepanjang tahun 2016 adalah sebesar Rp2.458.429.713.039,00 atau mencapai 98,37% dari alokasi anggaran sebesar Rp2.499.064.938.000,00.

The realization of State Expenditure in 2016 was Rp2,458,429,713,039.00 or 98.37% from the budget allocation of Rp2,499,064,938,000.00.

Uraian	2015	2016
Pendapatan Negara dan Hibah		
<i>Penerimaan Negara</i>		
• <i>Penerimaan Perpajakan</i>	-	-
• <i>Penerimaan Negara Bukan Pajak</i>	675.242.886.213,00	1,525,723,419,137,00
<i>Hibah</i>	-	-
Jumlah Pendapatan dan Hibah	675,242,886,213.00	1,525,723,419,137.00
Belanja Negara		
<i>Rupiah Murni</i>	-	-
• <i>Belanja Pegawai</i>		
• <i>Belanja Barang</i>	670,960,758,746.00	1.405.558.939.102,00
• <i>Belanja Modal</i>	22.125.000,00	345,793,398.00
Jumlah Belanja	670,982,883,746.00	1,405,904,732,500.00
Pembiayaan		
• <i>Pembiayaan Dalam Negeri</i>	-	-
• <i>Pembiayaan Luar Negeri</i>	-	-
Jumlah Pembiayaan	-	-

Neraca

Balance Sheet

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana per 31 Desember 2016.

The Balance Sheet describes the financial position of the entity in regards to assets, liabilities, and fund equity per 31 December 2016.

Nilai Aset Lembaga Pengelola Dana Pendidikan per 31 Desember 2016 dicatat dan disajikan sebesar Rp1.508.266.642.724,00 yang terdiri dari:

The Value of Assets of the Indonesia Endowment Fund for Education per 31 December 2016 was recorded and presented at Rp1,508,266,642,724.00, which consisted of:

*Aset Lancar sebesar
Rp1.504.738.293.508,00*

*Aset Lainnya (Neto) sebesar
Rp838.457.549,00.*

*Aset Tetap (Neto) sebesar
Rp2.689.891.667,00; dan*

Adapun Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp266.553.895.141,00 dan Rp1.241.712.747.583,00 sehingga jumlah Kewajiban dan Ekuitas adalah sebesar Rp1.508.266.642.724,00.

The Values of Liabilities and Equity were each at Rp266,553,895,141.00 and Rp1,241,712,747,583.00 hence the total of Liabilities and Equity was Rp1,508,266,642,724.00.

Laporan Operasional

Operational Report

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non-operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

The Operational Report presents various elements of LO-revenue, cost, surplus/deficit from operations, surplus/deficit from non-operational activities, surplus/deficit before extraordinary item, extraordinary item, and LO-surplus/deficit necessary for fair presentation.

Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp1.420.328.132.341,00 dengan jumlah beban operasional yang tersaji sebesar Rp2.487.884.446.661,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai (Rp1.067.556.314.320,00).

LO-revenue for the period up to 31 December 2016 was Rp1,420,328,132,341.00 with the presented operating cost of Rp2,487,884,446,661.00 resulting in a Deficit from Operational Activities of (Rp1,067,556,314,320.00).

Terkait Kegiatan Non Operasional, Pendapatan Non Operasional untuk periode yang berakhir 31 Desember 2016 dan Belanja Non Operasional masing-masing sebesar Rp103.738.950,00 dan Rp51.374.200,00. Pos-Pos Luar Biasa Per 31 Desember 2016 sebesar Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar (Rp1.067.503.949.570,00).

In regards to Non-Operational Activities, Non-Operational Income for the period ending on 31 December 2016 and Non-Operational Expenditure was each Rp103,738,950.00 and Rp51,374,200.00. Extraordinary Items per 31 December 2016 were Rp0.00 therefore the entity experienced an LO-Deficit of (Rp1,067,503,949,570.00).

Laporan Perubahan Ekuitas

Statement to Changes in Equity

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas periode Tahun Anggaran 2016 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Saldo akun Ekuitas pada 1 Januari 2016 adalah sebesar Rp2.809.941.796.330,00 dikurangi dengan Defisit-LO yakni sebesar (Rp1.067.503.949.570,00).

Statement to Changes in Equity presents the information of equity increase or decrease in the 2016 Fiscal Year compared to the previous year. The Equity account balance per 1 January 2016 was Rp2,809,941,796,330.00 subtracted by LO-Deficit of (Rp1,067,503,949,570.00).

Selain itu, terdapat Koreksi sebesar Rp725.099.177 dan setoran surplus BLU sebesar Rp500.000.000.000,00. Ekuitas dana entitas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah senilai Rp1.241.712.747.583,00.

Meanwhile, there was a Correction of Rp725,099,177 and a BLU surplus deposit of Rp500,000,000,000.00. The fund equity of the entity per 31 December 2016 was Rp1,241,712,747,583.00.

Catatan atas Laporan Keuangan

Notes to the Financial Statements

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) meliputi penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam Catatan atas Laporan Keuangan adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Notes to the Financial Statement (CaLK) includes the description or detailed list or analysis of the value of a item presented in the Statement of Budget Realization, Balance Sheet, Operational Report, and the Statement of Changes in Equity. Also included in the Notes to the Financial Statements is the presentation of information required and recommended by the Government Accounting Standards as well as other necessary disclosures for the fair presentation of the financial report.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, Pendapatan Negara dan Hibah serta Belanja Negara diakui berdasarkan basis kas, sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2016 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

In presenting the Statement of Budget Realization for the period ending on 31 December 2016, State Revenue and Grant as well as State Expenditure are acknowledged based on cash basis, while the Balance Sheet, Operational Report, and the Statement to Changes in Equity for 2016 were composed and presented with accrual basis.